



Katalog BPS : 4101002.3502

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT



KABUPATEN PONOROGO 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PONOROGO**

Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Ponorogo Tahun 2015

Nomor Publikasi : 35020.1647
Katalog BPS : 4101002.3502

Ukuran buku : 182 mm x 257 mm
Jumlah halaman : x + 174 halaman

Naskah oleh :
Seksi Statistik Sosial
BPS Kabupaten Ponorogo

Gambar kulit oleh :
Seksi Statistik Sosial
BPS Kabupaten Ponorogo

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

Halaman ini sengaja dikosongkan

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Ponorogo 2015 merupakan hasil pelaksanaan Survei Sosial Ekonomi (Susenas) KOR dan Modul Tahun 2015. Publikasi ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan para konsumen data tentang gambaran umum kesejahteraan rakyat di Kabupaten Ponorogo.

Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi data kependudukan, kesehatan, balita, pendidikan, fertilitas dan keluarga berencana (KB), perumahan, pengeluaran perkapita, jaminan sosial dan rumah tangga, teknologi dan informasi. Selain itu juga dilengkapi dengan metodologi, konsep dan definisi agar para pengguna data mempunyai persepsi yang sama terhadap data yang disajikan.

Kami menyadari bahwa publikasi ini belum bisa memenuhi semua kebutuhan para pengguna data, untuk itu saran perbaikan selalu diharapkan guna perbaikan publikasi di masa mendatang. Akhirnya saya ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan publikasi ini, khususnya kepada para petugas Susenas dan tim penyusun publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Ponorogo 2015.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat sebagai bahan evaluasi, perencanaan dan berbagai kajian dan analisis.

Ponorogo, Desember 2016
Kepala BPS
Kabupaten Ponorogo



HERI SUDIBYO

Halaman ini sengaja dikosongkan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Sistematika Penulisan	3
BAB II METODOLOGI	5
2.1 Ruang Lingkup.....	5
2.2 Kerangka Sampel	5
2.3 Metode Pengumpulan Data	6
2.4 Pengolahan Data	7
2.5 Konsep dan Definisi.....	8
BAB III IULASAN SINGKAT.....	19
3.1 Kependudukan	19
3.2 Kesehatan	22
3.3 Balita	25
3.4 Pendidikan.....	29
3.5 Fertilitas dan Keluarga Berencana (KB).....	31
3.6 Perumahan.....	33
3.7 Pengeluaran Perkapita.....	36
3.8 Jaminan Sosial Rumah Tangga	38
3.9 Informasi dan Teknologi.....	41

TABEL 1. KEPENDUDUKAN	43-53
TABEL 2. KESEHATAN	55-70
TABEL 3. BALITA.....	71-78
TABEL 4. PENDIDIKAN.....	79-90
TABEL 5. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA.....	91-98
TABEL 6. PERUMAHAN	99-109
TABEL 7. PENGELUARAN PERKAPITA.....	111-116
TABEL 8. JAMINAN SOSIAL RUMAH TANGGA	117-120
TABEL 9. TEKNOLOGI DAN INFORMASI.....	121-128
LAMPIRAN KUESIONER.....	129-173

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	: Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan <i>Sex Ratio</i> , 2011-2015	20
Gambar 2.	: Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Kelompok Umur dan <i>Dependency Ratio</i> , 2013-2015	21
Gambar 3.	: Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Status Perkawinan, 2015	22
Gambar 4.	: Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Mengalami Keluhan Kesehatan, Menderita Sakit dan Rata-rata Jumlah Hari Sakit, 2015.....	23
Gambar 5.	: Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Berobat Jalan Menurut Tempat Berobat Jalan, 2015.....	24
Gambar 6.	: Persentase Penduduk Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Kabupaten Ponorogo yang Melahirkan Anak Lahir Hidup Kurang dari 2 Tahun yang Lalu Berdasarkan Tempat Melahirkan dan Penolong Proses Kelahiran, 2015	25
Gambar 7.	: Persentase Balita Kabupaten Ponorogo Menurut Lama Pemberian ASI (bulan), 2015.....	27
Gambar 8.	: Persentase Balita Kabupaten Ponorogo yang Mendapatkan Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi, 2015	28
Gambar 9.	: Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015	30
Gambar 10.	: Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Ponorogo Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Umur Kawin Pertama, 2015.....	32

Gambar 11. :	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin Menurut Alat/ Cara KB yang Sedang Digunakan, 2015	33
Gambar 12. :	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Kondisi Bangunan yang Ditempati, 2015	35
Gambar 13. :	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2015	36
Gambar 14. :	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Kelompok Pengeluaran Perkapita Per Bulan, 2012-2015.....	37
Gambar 15. :	Persentase Pengeluaran Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Konsumsi Makanan dan Non Makanan, 2015.....	38
Gambar 16. :	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo yang Menerima Beras Miskin (Raskin) dan Rata-rata Beras Miskin yang Diterima, 2015	39
Gambar 17. :	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo yang Ada Anggota Rumah Tangganya Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) dan Rata-rata Uang yang Diterima (Rp) Menurut Tingkat Pendidikan, 2015	40
Gambar 18. :	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo yang Memiliki Komputer, Telepon Seluler dan Telepon Kabel, 2013-2015	41
Gambar 19. :	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tujuan dalam Mengakses Internet, 2015.....	42

DAFTAR TABEL

TABEL 1 KEPENDUDUKAN

Tabel 1.1	: Jumlah Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Rumah Tangga, 2010-2015	44
Tabel 1.2	: Jumlah Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2015.....	45
Tabel 1.3	: Jumlah Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2015.....	46
Tabel 1.4	: Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin, 2015	47
Tabel 1.5	: Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 0-4 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Jenis Kelamin, 2015	48
Tabel 1.6	: Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 0-4 Tahun yang Tidak Memiliki Akte Kelahiran Menurut Alasan dan Jenis Kelamin, 2015.....	49
Tabel 1.7	: Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 0-17 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Jenis Kelamin, 2015	50
Tabel 1.8	: Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 0-17 Tahun yang Tidak Memiliki Akte Kelahiran Menurut Alasan dan Jenis Kelamin, 2015.....	51
Tabel 1.9	: Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Usia 0-4 Tahun dan 5 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kepemilikan Nomor Induk Kependudukan (NIK), 2015	52

Tabel 1.10 : Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Usia 0-4 Tahun dan 5 Tahun Ke Atas yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) Menurut Jenis Kelamin dan Sumber NIK, 2015	53
--	----

TABEL 2 KESEHATAN

Tabel 2.1 : Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Ada Tidaknya Keluhan Kesehatan*) Selama Sebulan Terakhir, 2015	56
Tabel 2.2 : Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Apakah Menderita Sakit*) Selama Sebulan Terakhir, 2015	57
Tabel 2.3 : Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Menderita Sakit*) Sebulan Lalu Menurut Jenis Kelamin, Jumlah Hari Sakit dan Rata-rata Jumlah Hari Sakit, 2015	58
Tabel 2.4 : Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Mengalami Keluhan Kesehatan*) Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Apakah Pernah Berobat Jalan, 2015	59
Tabel 2.5 : Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Mengalami Keluhan Kesehatan*) Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2015	60
Tabel 2.6 : Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Mengalami Keluhan Kesehatan*) Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Tempat Berobat Jalan, 2015	61
Tabel 2.7 : Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Berobat Jalan Menurut Jenis Kelamin dan Apakah Menggunakan Jaminan Kesehatan Untuk Berobat Jalan, 2015	62
Tabel 2.8 : Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki, 2015 ..	63

Tabel 2.9 : Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Apakah Pernah Dirawat Inap Selama Setahun Terakhir, 2015	64
Tabel 2.10 : Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Pernah Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Tempat Rawat Inap, 2015	65
Tabel 2.11 : Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Rawat Inap Setahun yang Lalu Menurut Jenis Kelamin dan Apakah Menggunakan Jaminan Kesehatan Untuk Rawat Inap, 2015 ..	66
Tabel 2.12 : Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Apakah Merokok Tembakau dalam Sebulan Terakhir, 2015	67
Tabel 2.13 : Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak Merokok Tembakau Setiap Hari dalam Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Apakah Sebelum Sebulan Terakhir Pernah Merokok Setiap Hari, 2015	68
Tabel 2.14 : Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Merokok Tembakau dalam Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu, 2015	69
Tabel 2.15 : Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak Merokok Tembakau dalam Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Apakah Sebelum Sebulan Terakhir Pernah Merokok, 2015.....	70
TABEL 3 BALITA	
Tabel 3.1 : Persentase Balita (Usia 0-4 Tahun) di Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin, 2013-2015	72

Tabel 3.2 : Persentase Anak Berumur 0-23 Bulan di Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Apakah Pernah Diberi ASI, 2015	73
Tabel 3.3 : Persentase Anak Berumur 0-23 Bulan di Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Lama Pemberian ASI, 2015.....	74
Tabel 3.4 : Persentase Anak Berumur 0-23 Bulan di Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Cairan/ Makanan yang Diterima dalam 24 Jam Terakhir, 2015	75
Tabel 3.5 : Persentase Balita (0-4 Tahun) di Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Kepemilikan Kartu/ Buku Tertulis Taggal Imunisasi, 2015.....	76
Tabel 3.6 : Persentase Balita (0-4 Tahun) di Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Pemberian Imunisasi Lengkap, 2015	77
Tabel 3.7 : Persentase Balita (0-4 Tahun) di Kabupaten Ponorogo yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Imunisasi, 2015	78

TABEL 4 PENDIDIKAN

Tabel 4.1 : Jumlah Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2015	80
Tabel 4.2 : Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 0-6 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Apakah Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah, 2015.....	81
Tabel 4.3 : Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 0-6 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Pendidikan Pra Sekolah, 2015	82

Tabel 4.4 : Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5-6 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2015	83
Tabel 4.5 : Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 7-12 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2015	84
Tabel 4.6 : Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 13-15 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2015	85
Tabel 4.7 : Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 16-18 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2015	16
Tabel 4.8 : Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 19-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2015	87
Tabel 4.9 : Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan, 2015 ..	88
Tabel 4.10 : Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015	89
Tabel 4.11 : Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2015	90

TABEL 5 FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

Tabel 5.1 : Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Ponorogo Berumur 15-49 Tahun Berstatus Pernah Kawin*) Menurut Kelompok Umur, 2013-2015	92
--	----

Tabel 5.2	: Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Ponorogo Berumur 15-49 Tahun Berstatus Kawin Menurut Kelompok Umur, 2013-2015	93
Tabel 5.3	: Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Ponorogo Berumur 10 Tahun Ke Atas Berstatus Pernah Kawin*) Menurut Umur Perkawinan Pertama dan SMAM**), 2013-2015	94
Tabel 5.4	: Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Ponorogo Berumur 15-49 Tahun Berstatus Pernah Kawin*) Menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, Anak yang Masih Hidup dan Anak yang Sudah Meninggal, 2015	95
Tabel 5.5	: Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Ponorogo Berumur 15-49 Tahun Berstatus Pernah Kawin*) Menurut Pernah Tidaknya Menggunakan Alat KB, 2013-2015	96
Tabel 5.6	: Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Ponorogo Berumur 15-49 Tahun Berstatus Kawin*) Menurut Alat/ Cara KB yang Sedang Digunakan, 2013-2015	97

TABEL 6 PERUMAHAN

Tabel 6.1	: Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Status Rumahyang Ditempati, 2013-2015.....	100
Tabel 6.2	: Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Atap Terluas Rumah, 2013-2015	101
Tabel 6.3	: Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Dinding Terluas Rumah, 2013-2015	102
Tabel 6.4	: Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Lantai Terluas Rumah, 2013-2015	103
Tabel 6.5	: Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Luas Lantai Rumah, 2013-2015	104

Tabel 6.6	: Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Fasilitas Air Minum, 2013-2015	105
Tabel 6.7	: Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2013-2015	106
Tabel 6.8	: Persentase Rumah Tangga (Dengan Fasilitas Buang Air Besar Sendiri/ Bersama/ Umum) di Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kloset, 2013-2015.....	107
Tabel 6.9	: Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2013-2015	108
Tabel 6.10	: Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Sumber Penerangan, 2013-2015	109

TABEL 7 PENDAPATAN PERKAPITA

Tabel 7.1	: Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan, 2013-2015	112
Tabel 7.2	: Rata-rata Pengeluaran Makanan Perkapita Sebulan Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Pengeluaran Makanan, 2013-2015	113-114
Tabel 7.3	: Rata-Rata Pengeluaran Non Makanan Perkapita Sebulan Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Pengeluaran Non Makanan, 2013-2015	115
Tabel 7.4	: Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Pengeluaran Makanan dan Non Makanan, 2013-2015	116

TABEL 8 JAMINAN SOSIAL RUMAH TANGGA

Tabel 8.1	: Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Pernah/Tidak Membeli Bantuan Beras Miskin (Raskin) Selama 3 Bulan Terakhir, 2013-2015	118
-----------	---	-----

Tabel 8.2	: Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo yang Pernah Menerima Kredit Usaha Menurut Jenis Kredit Usaha, 2013-2015.....	119
Tabel 8.3	: Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo yang Pernah Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM), 2015	120

TABEL 9 TEKNOLOGI DAN INFORMASI

Tabel 9.1	: Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Kepemilikan Telepon (PSTN), 2013-2015	122
Tabel 9.2	: Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Kepemilikan Komputer*), 2013-2015	123
Tabel 9.3	: Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Kepemilikan Telepon Seluler, 2013-2015.....	124
Tabel 9.4	: Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Dalam 3 Bulan Terakhir Menguasai/ Memiliki Telepon Seluler, Menggunakan Komputer dan Mengakses Internet, 2015.....	125
Tabel 9.5	: Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5 Tahun ke Atas dan Dalam 3 Bulan Terakhir Menguasai/ Memiliki Telepon Seluler Menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Kartu yang Bisa Dihubungi, 2015	126
Tabel 9.6	: Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5 Tahun ke Atas dan Dalam 3 Bulan Terakhir Mengakses Internet Menurut Jenis Kelamin dan Sarana yang Digunakan dalam Mengakses Internet, 2015	127
Tabel 9.7	: Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5 Tahun ke Atas dan Dalam 3 Bulan Terakhir Mengakses Internet Menurut Jenis Kelamin dan Tujuan dalam Mengakses Internet, 2015.....	128

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia termasuk negara yang sedang berkembang, yaitu negara dengan tingkat kesejahteraan rakyat yang bisa dibilang kurang. Kesejahteraan yang dimaksud adalah meliputi masalah kependudukan, pendidikan, kesejahteraan, ketenagakerjaan, taraf dan pola konsumsi, perumahan dan lingkungan dan engka kemiskinan yang tingi serta kondisi sosial lainnya. Kesejahteraan rakyat yang sering disoroti adalah masalah kemiskinan.

Program yang mampu mendukung langkah Indonesia dalam mengurangi angka kemiskinan adalah melalui pembangunan nasional. Pembangunan nasional adalah upaya untuk meningkatkan seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang sekaligus merupakan proses pengembangan keseluruhan sistem penyelenggaraan negara untuk mewujudkan Tujuan Nasional. Dalam pengertian lain, pembangunan nasional dapat diartikan sebagai rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan dan meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara untuk melaksanakan tugas mewujudkan Tujuan Nasional. Dalam menjalankan misi pembangunan nasional tersebut, akan diketahui perkembangan atau perubahan kesejahteraan rakyat terutama dalam hal kemiskinan. Untuk membantu mengetahui perubahan ataupun perkembangan yang terjadi diperlukan seperangkat data sosial kependudukan yang lengkap dan berkesinambungan, sehingga dapat dilakukan evaluasi secara terus-menerus terhadap program yang telah dan sedang dilaksanakan.

Sejalan dengan tugas pokok BPS dalam melaksanakan kegiatan statistik yang bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang handal,

efektif dan efisien, guna mendukung pembangunan nasional, BPS melakukan survei untuk mengetahui kondisi masyarakat Indonesia. Salah satu survei yang diselenggarakan oleh BPS secara rutin setiap tahun adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Melalui Susenas dikumpulkan data yang berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat meliputi kondisi kesehatan, pendidikan, fertilitas, keluarga berencana, perumahan dan kondisi sosial ekonomi lainnya.

Dengan jumlah sampel Nasional tahun 2015 sebanyak 300.000 rumah tangga yang tersebar di 34 provinsi dan 511 kabupaten/kota di Indonesia, maka data pokok (kor) Susenas dapat menghasilkan statistik sederhana sampai tingkat kabupaten/kota. Dengan demikian perkembangan kesejahteraan masyarakat antar kabupaten/kota bisa dibandingkan dengan menggunakan data dan indikator yang relatif sama.

Pelaksanaan pengumpulan data Susenas Maret 2015 terdiri dari beberapa instrumen pendataan yaitu pengumpulan data rumah tangga Susenas kor (pokok) dan konsumsi yang hasilnya dapat diestimasi sampai tingkat kabupaten/kota. Data hasil Susenas 2015 yang dilakukan BPS Kabupaten Ponorogo dipublikasikan dalam bentuk buku yang berjudul “**Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Ponorogo Tahun 2015**”. Publikasi ini menyajikan data hasil Susenas Maret 2015 dari Kuesioner Kor dan data Konsumsi Pengeluaran, antara lain menyangkut data-data kependudukan, kesehatan, balita, fertilitas dan KB, perumahan, pengeluaran perkapita, serta sosial ekonomi rumah tangga.

1.2 Tujuan

Tujuan penerbitan publikasi ini secara umum adalah tersedianya data tentang kesejahteraan rakyat yang dapat mencerminkan keadaan sosial ekonomi masyarakat. Secara khusus, terbitnya publikasi ini adalah:

- ✓ Tersedianya data pokok tentang kesejahteraan masyarakat yang sangat dibutuhkan untuk masukan penyusunan kebijakan dan sebagai alat untuk melihat keadaan, memonitor, dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan;
- ✓ Tersedianya data rinci tentang kesejahteraan rumah tangga, sosial-ekonomi, pendidikan, dan beberapa data kependudukan yang dirinci menurut golongan umur, jenis kelamin, status perkawinan, dan lain sebagainya.

1.3 Sistematika Penyajian

Penulisan dalam publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat ini dibagi dalam dua bagian, yaitu:

- a. Bagian pertama terdiri atas tiga bab yaitu:
 - Bab I Pendahuluan : berisi tentang latar belakang, tujuan dan sistematika penyajian
 - Bab II Metodologi : berisi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan sampel, metode pengumpulan data, pengolahan data, dan yang terakhir konsep dan definisi
 - Bab III Ulasan Singkat : berisikan ulasan singkat tentang aspek kependudukan, kesehatan, pendidikan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, pengeluaran perkapita, dan sosial ekonomi rumah tangga
- b. Bagian kedua berisikan tabel-tabel pokok Statistik Kesejahteraan Rakyat yang terbagi dalam sembilan kelompok tabel, yaitu:
 - Tabel 1 : Kependudukan
 - Tabel 2 : Kesehatan
 - Tabel 3 : Balita
 - Tabel 4 : Pendidikan
 - Tabel 5 : Fertilitas dan Keluarga Berencana

- Tabel 6 : Perumahan
- Tabel 7 : Pengeluaran per Kapita
- Tabel 8 : Jaminan Sosial Rumah Tangga
- Tabel 9 : Teknologi dan Informasi

Pada bagian kedua ini data disajikan cukup rinci, dengan harapan bisa memenuhi sebagian besar kebutuhan konsumen akan data Statistik Kesejahteraan Rakyat di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015.

Mengingat sangat terbatasnya jumlah sampel, tidak menutup kemungkinan adanya beberapa data yang tidak terwakili secara memadai, sehingga data yang dihasilkan kurang representatif. Hal ini biasanya terjadi untuk keadaan data yang jumlah dan tingkat penyebaran populasinya sangat terbatas atau tidak merata.

METODOLOGI

2.1. Ruang Lingkup

Pelaksanaan Susenas tahun 2015 berbeda dengan pelaksanaan Susenas tahun sebelumnya. Pelaksanaan Susenas sebelum tahun 2015 dilakukan dalam triwulanan sedangkan pada tahun 2015 dilakukan semesteran yaitu pada Maret dan September. Susenas Maret cakupan sampelnya cukup besar, dimana secara nasional mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di 34 provinsi dan 511 kabupaten/ kota di Indonesia. Dengan jumlah sampel seperti ini, data yang dihasilkan pada Susenas Maret dapat disajikan sampai level kabupaten/kota. Sedangkan susenas September jumlah sampel tinggal seperempatnya, dengan jumlah sampel seperti ini data yang dihasilkan hanya pada level nasional dan provinsi saja.

Sampel Susenas Maret Kabupaten Ponorogo sebanyak 760 rumah tangga yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Ponorogo. Data dan informasi dari sampel rumahtangga dikumpulkan menggunakan daftar VSEN15.K dan VSEN15.KP. Kuesioner VSEN15.K mengumpulkan keterangan pokok individu mulai kependudukan, kesehatan, pendidikan penggunaan teknologi dan lain-lain serta data pokok rumahtangga meliputi penguasaan bangunan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal serta perlindungan sosial. Sedangkan VSEN.KP mengumpulkan data konsumsi dan pengeluaran rumahtangga, penghasilan rumahtangga serta neraca keuangan rumahtangga.

2.2. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Susenas 2015 terdiri dari 3 jenis, yaitu kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap pertama, kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap kedua dan kerangka sampel untuk

penarikan sampel tahap ketiga. Kerangka sampel untuk pemilihan sampel tahap pertama adalah daftar wilayah pencacahan (wilcah) SP2010 yang disertai dengan informasi banyaknya rumah tangga hasil listing SP2010 (Daftar RBL1), muatan blok sensus dominan (pemukiman biasa, pemukiman mewah, pemukiman kumuh), informasi daerah sulit/tidak sulit, dan klasifikasi desa/kelurahan (rural/urban).

Kerangka sampel untuk pemilihan sampel tahap kedua adalah daftar blok sensus pada setiap wilcah terpilih. Kerangka sampel untuk pemilihan sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga biasa tidak termasuk *institutional household* (panti asuhan, barak polisi/militer, penjara, dsb) dalam setiap blok sensus sampel hasil pencacahan lengkap SP2010 (SP2010-C1) yang telah dimutakhirkan pada setiap menjelang pelaksanaan survei.

Kerangka sampel ketiga adalah untuk pemilihan rumah tangga yaitu daftar rumah tangga hasil listing yang terdapat dalam Daftar VSEN15.P. Dalam satu blok sensus diambil sebanyak 10 rumahtangga.

2.3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga yang terpilih sebagai sampel dilakukan melalui wawancara tatap muka antara petugas survei (pencacah) dengan responden. Survei yang dilakukan Susesnas 2015 yang ditujukan kepada individu, diusahakan individu tersebut adalah individu yang bersangkutan sehingga data atau informasi yang disampaikan lebih akurat, sedangkan keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota keluarga yang lain yang mengetahui dengan pasti tentang kondisi rumah tangga.

Adapun referensi waktu survei yang digunakan dihitung berdasarkan satu periode yang berakhir **sehari sebelum tanggal pencacahan**, antara lain:

- a. Keterangan kegiatan anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas dan konsumsi makanan, dengan referensi waktu survei **seminggu terakhir**.
- b. Keterangan kesehatan, dengan referensi waktu survei **1 bulan terakhir** dan **1 tahun terakhir**.
- c. Pengeluaran untuk barang-barang bukan makanan, dengan referensi waktu survei **1 bulan terakhir** dan **1 tahun terakhir**.

2.4. Pengolahan Data

Untuk mendapatkan data yang baik, tahapan dalam pengolahan data Susenas adalah sebagai berikut:

- a. Setelah selesai pelaksanaan lapang, dokumen hasil survei diperiksa oleh pengawas baik menyangkut kelengkapan isian, konsistensi atau keterkaitan jawaban antar pertanyaan dan juga kewajaran datanya.
- b. Pada tahap berikutnya dilakukan kegiatan *receiving* dan *batching* yaitu tahap memilah-milah, menyusun dan mengelompokkan dokumen. Tahapan selanjutnya adalah *editing-coding*, yaitu tahapan penyuntingan terhadap kewajaran isian termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban lainnya dan pemberian kode terhadap jawaban terbuka. Tahapan ini disebut juga tahap pra komputer.
- c. Setelah data dinyatakan sempurna, maka dilaksanakan *data entry* (perekaman data). Untuk kuesioner Kor dan Modul entry dilakukan di BPS Kabupaten/Kota, dan hasil perekaman data tersebut selanjutnya dikirim ke BPS Provinsi selanjutnya digabung dan dikirim ke BPS Pusat untuk dilakukan pengolahan/tabulasi.

2.5. Konsep dan Definisi

A. Blok sensus (BS) adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang merupakan daerah kerja dari seorang pencacah secara tim.

Kriteria Blok Sensus sebagai berikut:

- a) Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa blok sensus,
- b) Blok Sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti RT, RW, Dusun, lingkungan dan sebagainya) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan),
- c) Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.

Ada 3 jenis Blok Sensus, yaitu:

- 1) Blok Sensus Biasa (B) adalah blok sensus yang bermuatan antara 80 sampai 120 rumah tangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan keduanya dan sudah jenuh,
- 2) Blok Sensus Khusus (K) adalah blok sensus yang mempunyai muatan sekurang-kurangnya 100 orang kecuali lembaga permasyarakatan tidak ada batas muatan. Tempat-tempat yang bisa dijadikan Blok Sensus Khusus antara lain:
 - Asrama Militer (tangsi)
 - Daerah perumahan militer dengan pintu keluar-masuk yang dijaga.
- 3) Blok Sensus Persiapan (P) adalah blok sensus yang kosong seperti sawah, kebun, tegalan, rawa, hutan, daerah yang dikosongkan (digusur) atau bekas pemukiman yang terbakar.

Sub Blok Sensus adalah bagian dari blok sensus. BS yang mempunyai muatan lebih dari 150 rumah tangga harus dipecah menjadi beberapa sub blok sensus.

Yang menjadi cakupan dalam Susenas 2015 adalah blok sensus biasa.

Segmen adalah bagian dari blok sensus yang mempunyai batas jelas. Besarnya segmen tidak dibatasi oleh jumlah rumah tangga atau bangunan fisik.

- B. Bangunan fisik** adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding, lantai, dan atap, baik tetap maupun sementara, baik digunakan untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal. Bangunan dapur, kamar mandi, garasi, dan lainnya yang terpisah dari bangunan induk dianggap bagian bangunan induk tersebut (satu bangunan), jika terletak dalam satu pekarangan. Bangunan yang luas lantainya kurang dari 10 m² dan tidak digunakan untuk tempat tinggal dianggap bukan bangunan fisik.

Susenas 2015 tidak mencakup rumah tangga yang tinggal bukan di bangunan fisik seperti bangunan liar di bawah jembatan, di pinggir rel kereta api, di gerbong kereta, di bantaran sungai, dan sebagainya.

Bangunan Sensus adalah sebagian atau seluruh bangunan fisik yang mempunyai pintu keluar masuk sendiri dan dalam satu kesatuan penggunaan.

- C. Rumah tangga** dalam hal ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

- 1) **Rumah tangga biasa** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Rumah tangga biasa umumnya terdiri dari bapak, ibu dan anak-anaknya, serta anggota lainnya baik yang ada hubungan famili

maupun tidak. Selain itu yang dapat juga dianggap sebagai rumah tangga biasa antara lain:

- Seseorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi mengurus makannya sendiri;
- Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih terletak dalam blok sensus yang sama dianggap sebagai satu rumah tangga;
- Rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;
- Beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri.

2) **Rumah tangga khusus** meliputi:

- Orang-orang yang tinggal di asrama, yaitu suatu tempat tinggal yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya diatur oleh suatu yayasan atau badan, misalnya asrama perawat, asrama mahasiswa, asrama TNI (tangs). Anggota TNI yang tinggal di asrama bersama keluarganya dan mengurus sendiri kebutuhan sehari-harinya bukan rumah tangga khusus, melainkan rumah tangga biasa.
- Orang-orang yang tinggal di panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, rumah tahanan dan sejenisnya.
- Sekelompok orang mondok dengan makan (indekos) yang berjumlah lebih besar atau sama dengan 10 orang.

Rumah tangga khusus tidak dicakup dalam Susenas 2015.

D. Anggota rumah tangga (art) adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di rumah tangga, baik yang berada di rumah tangga pada waktu pencacahan maupun sementara tidak ada. Art yang telah

bepergian selama 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian belum sampai 6 bulan namun dengan maksud pergi lebih dari 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga lagi. Sebaliknya orang yang telah tinggal di rumah tangga 6 bulan atau lebih, atau yang telah tinggal kurang dari 6 bulan tetapi berniat pindah/bertempat tinggal di rumah tangga tersebut selama 6 bulan atau lebih dianggap sebagai anggota rumah tangga.

E. Kepala rumah tangga (krt) adalah salah seorang dari anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga.

F. Kependudukan

1. **Umur** dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur menurut ulang tahun yang terakhir. Perhitungan umur didasarkan pada kalender Masehi.

2. **Status perkawinan**

➤ **Belum kawin**

➤ **Kawin** adalah mereka yang mempunyai istri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara dan sebagainya), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami-istri.

➤ **Cerai hidup** adalah mereka yang berpisah sebagai suami-istri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.

- **Cerai mati** adalah mereka yang ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan belum kawin lagi.

G. Kesehatan

- 1) **Keluhan Kesehatan** adalah keadaan ketika seseorang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain. Lamanya terganggu tidak merujuk pada keluhan yang terberat saja, melainkan mencakup jumlah hari untuk semua keluhan kesehatan dalam satu bulan terakhir.
- 2) **Mengobati Sendiri** adalah upaya oleh art/ keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri (tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/ petugas kesehatan ke rumahnya), agar sembuh atau lebih ringan keluhan kesehatannya, misal dengan cara minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, pijat, dan lain-lain. Jenis obat/cara pengobatan yang digunakan adalah:
 - a. **Obat Modern** adalah obat yang digunakan dalam sistem kedokteran, dapat berbentuk tablet, kaplet, kapsul, sirup, puyer, salep, dll; yang biasanya sudah dalam bentuk jadi buatan pabrik farmasi dengan kemasan bernomor kode pendaftaran di Depkes. Obat-obat ini ada yang harus dibeli dengan resep dokter di apotik dan ada yang dapat dibeli bebas di apotik, toko obat, dll.
 - b. **Obat Tradisional** adalah ramuan yang dibuat dari bagian tanaman, hewan, mineral, dll; biasanya berbentuk bubuk, rajangan, cairan, tablet, kapsul, parem, obat gosok, dll. Pembuatnya bisa rumah tangga, penjaja jamu gendong, sinse, dukun, tabib, perusahaan jamu, pabrik farmasi, dll.
 - c. **Lainnya** misal bahan makanan suplemen/pelengkap alami (sunchlorella, squalen, imedeem, omega 3, collagen, dll),

minuman tonik (misal : Kratingdaeng, Kaki Tiga, Adem Sari, Lasegar, dll), kerokan, pijatan.

- 3) **Berobat Jalan** adalah kegiatan atau upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah.
- 4) **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas dan menangis. Anak yang pada waktu lahir tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan disebut lahir mati.
- 5) **Proses Kelahiran** adalah proses lahirnya janin usia 5 bulan ke atas dari dalam kandungan ke dunia luar, dimulai dengan tanda-tanda kelahiran, lahirnya bayi, pemotongan tali pusat, dan ke luarnya plasenta.
 - a. **Penolong Pertama Persalinan** adalah penolong persalinan yang pertama kali dipilih responden, jika kemudian ada kemungkinan proses mengalami hambatan maka diperlukan rujukan ke tenaga persalinan yang lain.
 - b. **Penolong Terakhir Persalinan** adalah penolong persalinan yang menangani proses hingga kelahiran bayi.
- 6) **Pemberian Air Susu Ibu (ASI)/Menyusui** adalah jika puting susu ibu yang dihisap bayi mengeluarkan air susu yang diminum oleh bayi, walaupun hanya sedikit. Ibu yang menyusui dapat ibu kandung maupun bukan ibu kandung. Bayi yang minum ASI melalui botol dikategorikan diberi ASI.
- 7) **Imunisasi** atau **vaksinasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan ke dalam tubuh dengan

cara disuntik atau diteteskan dalam mulut, dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut. Jenis imunisasi antara lain:

- a. **BCG** (*Bacillus Calmette Guerin*) adalah vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan kepada bayi baru lahir atau anak sebanyak satu kali dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas.
- b. **DPT** (*Difteri, Pertusis, Tetanus*) adalah vaksinasi untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus, diberikan kepada bayi berumur 3 bulan ke atas dengan suntikan di paha. Imunisasi DPT lengkap pada balita sebanyak 3 kali.
- c. **Polio** adalah vaksinasi untuk mencegah penyakit polio, diberikan kepada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan memberikan 3 tetes cairan vaksin berwarna merah muda atau putih ke dalam mulut anak. Imunisasi polio lengkap pada balita sebanyak 3 kali.
- d. **Campak/Morbilli** adalah vaksinasi untuk mencegah penyakit campak/morbilli, diberikan kepada bayi berumur 9 sampai 12 bulan, dengan suntikan di bawah kulit pada paha sebanyak 1 kali.
- e. **Hepatitis B** adalah suntikan secara intramuskular (suntikan ke dalam otot) untuk mencegah penyakit Hepatitis B, diberikan kepada bayi sebanyak 3 kali.

H. Pendidikan

- 1) **Sekolah** adalah sekolah formal mulai dari pendidikan dasar (SD dan SLTP), menengah (SLTA) dan tinggi (perguruan tinggi/akademi), termasuk pendidikan yang setara seperti Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Madrasah Diniyah bukan merupakan sekolah formal.

- 2) **Tidak/ belum pernah sekolah** adalah tidak/belum pernah terdaftar dan tidak/belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Mereka yang tamat/belum tamat Taman Kanak-Kanak yang tidak melanjutkan ke SD/MI dianggap tidak/belum pernah sekolah.
- 3) **Masih bersekolah** adalah status dari mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.
- 4) **Tidak bersekolah lagi** adalah status dari mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak lagi aktif.
- 5) **Pendidikan yang pernah/ sedang diduduki** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang pernah diduduki oleh seseorang yang sudah tidak bersekolah lagi atau yang sedang diduduki oleh seseorang yang masih bersekolah.
- 6) **Tamat sekolah** adalah telah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir pada suatu jenjang pendidikan formal baik negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
- 7) **Dapat membaca dan menulis** adalah mereka yang dapat membaca dan menulis surat/kalimat sederhana dengan huruf latin dan atau huruf lainnya.

I. Perumahan

- 1) **Status rumah yang ditempati** harus dilihat dari sisi anggota rumah tangga yang mendiaminya, yaitu:
 - a. **Milik sendiri**, jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga (krt)

atau salah seorang anggota rumah tangga (art). Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

- b. **Kontrak**, jika tempat tinggal tersebut disewa oleh krt/art dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kontrak antara pemilik dan pemakai, misalnya 1 atau 2 tahun. Cara pembayaran biasanya sekaligus di muka atau dapat diangsur menurut persetujuan kedua belah pihak. Pada akhir masa perjanjian pihak pengontrak harus meninggalkan tempat tinggal yang didiami dan bila kedua belah pihak setuju bisa diperpanjang kembali dengan mengadakan perjanjian kontrak baru.
- c. **Sewa**, jika tempat tinggal tersebut disewa oleh krt/art dengan pembayaran sewanya secara teratur dan terus menerus tanpa batasan waktu tertentu.
- d. **Rumah dinas**, jika tempat tinggal tersebut dimiliki dan disediakan oleh suatu instansi tempat bekerja salah satu art, baik dengan membayar sewa maupun tidak.
- e. **Bebas sewa** milik orang lain, jika tempat tinggal tersebut diperoleh dari pihak lain (bukan famili/orang tua) dan ditempati/didiami oleh art tanpa mengeluarkan suatu pembayaran apapun.
- f. **Rumah milik orang tua/sanak/saudara**, jika tempat tinggal tersebut bukan milik sendiri melainkan milik orang tua/sanak/saudara dan tidak mengeluarkan suatu pembayaran apapun untuk mendiami tempat tinggal tersebut.
- g. **Lainnya**, jika tempat tinggal tersebut tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu kategori di atas, misalnya tempat tinggal milik bersama, rumah adat.

2) **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap). Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam perhitungan luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, lantai jemur (lamporan semen) dan ruangan khusus untuk usaha (misalnya warung). Untuk bangunan bertingkat, luas lantai adalah jumlah luas dari semua tingkat yang ditempati. Bila suatu tempat tinggal dihuni oleh lebih dari satu rumah tangga, maka luas lantai hunian setiap rumah tangga adalah luas lantai dari ruangan yang dipakai bersama dibagi banyaknya rumah tangga ditambah dengan luas lantai pribadi rumah tangga yang bersangkutan.

3) **Sumber air minum**

- a. **Air dalam kemasan** adalah air yang diproduksi dan didistribusikan oleh suatu perusahaan dalam kemasan gelas, botol, dan galon; seperti antara lain air kemasan merk Aqua, Ades, Total, dan lain-lain, termasuk juga air isi ulang.
- b. **Air leding** adalah air berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih/bersih sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM.
- c. **Air pompa** adalah air tanah yang cara pengambilan airnya dengan menggunakan pompa tangan/pompa listrik.
- d. **Air sumur/perigi** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali, cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember baik dengan atau tanpa katrol.
- e. **Mata air** adalah sumber air permukaan tanah yang timbul dengan sendirinya.

J. **Pengeluaran rumah tangga sebulan** adalah semua biaya yang dikeluarkan rumah tangga selama sebulan untuk memenuhi kebutuhan

konsumsi untuk semua anggota rumah tangga. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan.

- 1) **Pengeluaran untuk makanan** adalah nilai pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga selama seminggu yang lalu baik dari pembelian, produksi sendiri atau pemberian. Untuk makanan yang berasal dari produksi sendiri atau pemberian, nilainya harus diperhitungkan sesuai dengan harga pasar setempat. Pengeluaran untuk makanan di sini yang dicatat hanya yang benar-benar dikonsumsi oleh anggota rumah tangga selama seminggu yang lalu, tidak termasuk yang diberikan kepada karyawan/pekerja atau pihak lainnya.
- 2) **Pengeluaran untuk bukan makanan** adalah nilai pengeluaran untuk konsumsi barang bukan makanan selama 1 bulan yang lalu, 2 bulan yang lalu, dan 3 bulan yang lalu, baik dari pembelian, produksi sendiri maupun dari pemberian/ pembagian.



ULASAN SINGKAT

3.1. Kependudukan

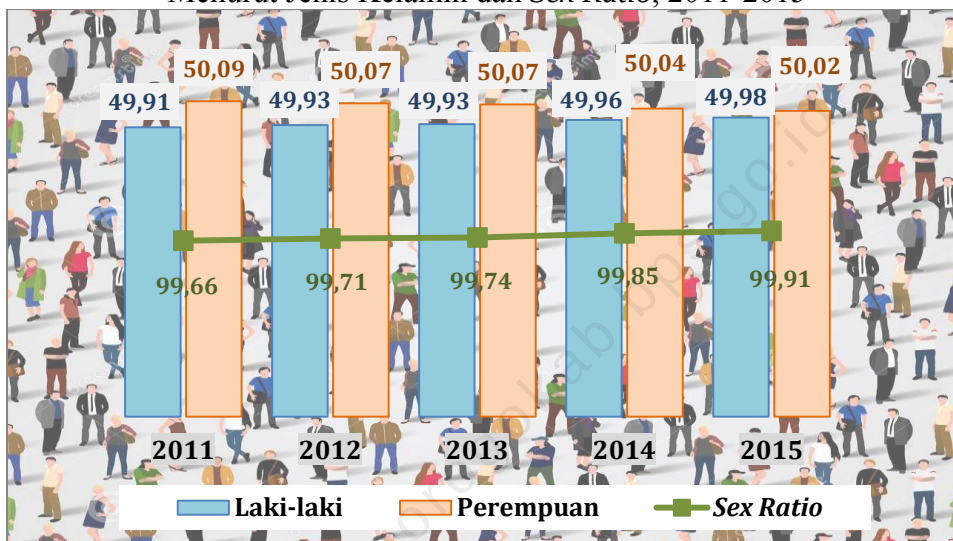
Penduduk adalah orang-orang yang berada di dalam suatu wilayah yang terikat oleh aturan-aturan yang berlaku dan saling berinteraksi satu sama lain secara terus-menerus/ kontinu. Dalam konsep Susenas penduduk adalah seseorang yang tinggal dalam suatu wilayah tertentu selama 6 bulan atau lebih atau jika kurang dari 6 bulan berencana untuk menetap. Sementara dalam konteks pembangunan, penduduk memiliki posisi ganda, yaitu berperan sebagai subyek dalam pembangunan namun sekaligus menjadi obyek dalam pembangunan. Oleh karena itu perhatian terhadap penduduk tidak hanya dari sisi jumlah, tetapi juga sisi kualitas. Karena penduduk yang berkualitas merupakan modal bagi pembangunan dan diharapkan dapat mengatasi berbagai akibat dari dinamika kependudukan.

Data kependudukan merupakan salah satu informasi yang diperlukan dalam proses pembangunan, mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap akhir yaitu evaluasi terhadap hasil pembangunan itu sendiri. Beberapa masalah kependudukan yang perlu diperhatikan antara lain mencakup jumlah, komposisi dan distribusi penduduk.

Hasil proyeksi penduduk tahun 2015, jumlah penduduk Kabupaten Ponorogo adalah 867.393 jiwa dengan jumlah rumah tangga sebesar 245.373 rumah tangga. Sehingga rata-rata banyaknya penduduk per rumah tangga adalah 3,53 atau rata-rata 3-4 orang per rumah tangga. Dengan luas wilayah daratan Kabupaten Ponorogo sebesar 1.371,78 kilometer persegi, maka tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Ponorogo tahun 2015 adalah 632 jiwa per kilometer persegi. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, penduduk perempuan Kabupaten Ponorogo sedikit lebih banyak dibanding penduduk laki-lakinya yaitu 49,98 dibanding 50,02. Sehingga bila dilihat berdasarkan rasio jenis

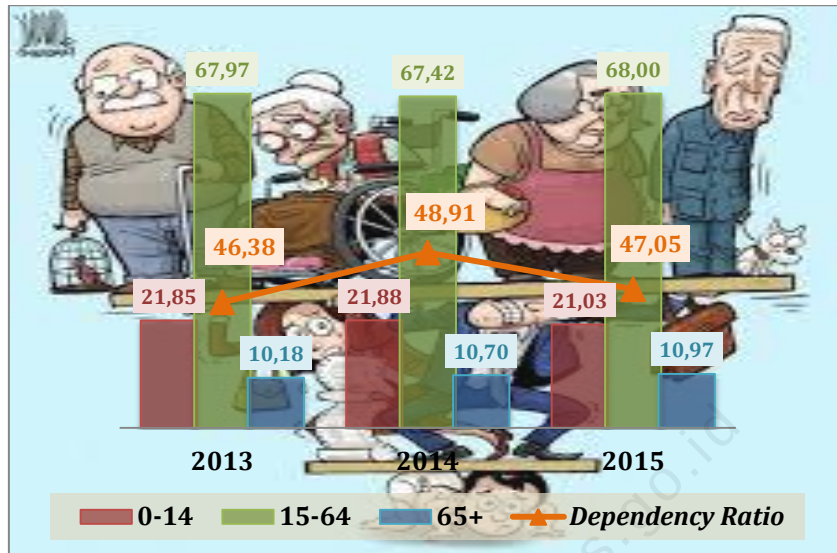
kelamin (*sex ratio*), yaitu perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki terhadap perempuan, di Kabupaten Ponorogo tahun 2015 diperoleh nilai 99,91 persen. Terdapat beberapa sebab *sex ratio* kurang dari 100 persen, di antaranya angka harapan hidup perempuan lebih tinggi dibanding angka harapan hidup laki-laki serta karena faktor migrasi penduduk laki-laki lebih tinggi terutama pada penduduk usia produktif.

Gambar 1. Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan *Sex Ratio*, 2011-2015



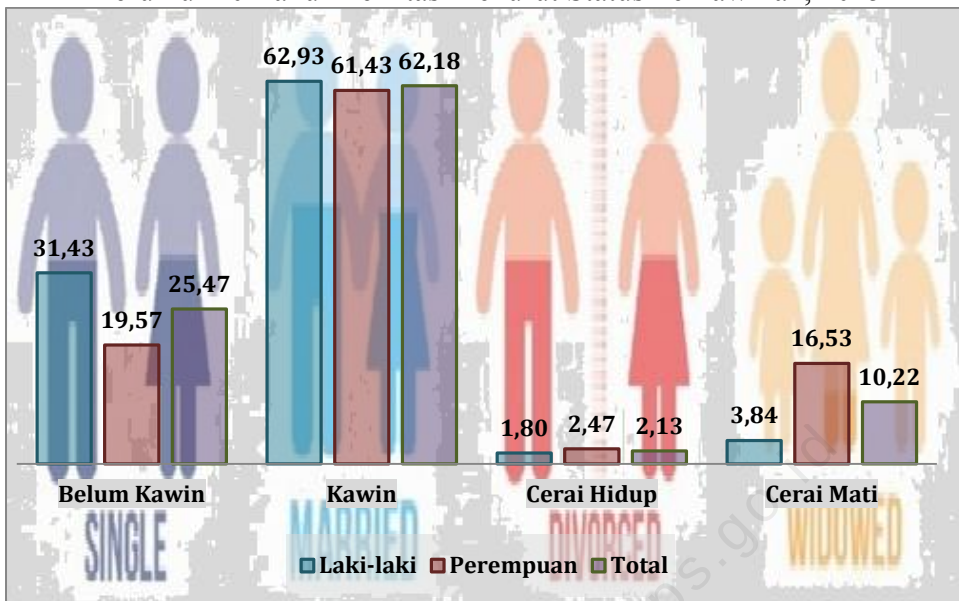
Apabila diperhatikan berdasarkan kelompok umur hasil Susenas, terdapat sekitar 68,00 persen penduduk di Kabupaten Ponorogo tahun 2015 berada pada kelompok usia produktif (umur 15-64 tahun), sehingga sebanyak 32,00 persen berada pada kelompok usia tidak produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas). Dari data tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa angka ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk Kabupaten Ponorogo tahun 2015 sebesar 47,05 persen, yang berarti bahwa secara hipotesis setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 47-48 orang penduduk usia tidak produktif.

Gambar 2. Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Kelompok Umur dan *Dependency Ratio*, 2013-2015



Sebanyak 62,18 persen penduduk Kabupaten Ponorogo berumur 10 tahun ke atas berstatus kawin. Dilihat dari jenis kelaminnya, hampir sepertiga penduduk laki-laki usia 10 tahun ke atas bersatus belum kawin, lebih besar dibandingkan penduduk perempuan yang hanya seperlimanya saja. Besarnya jumlah penduduk laki-laki yang berstatus belum kawin kemungkinan disebabkan oleh keinginan laki-laki untuk lebih “mapan” sebelum menikah, sehingga cenderung menunda perkawinan dan fokus bekerja untuk meningkatkan pendapatannya. Yang perlu dicermati disini adalah sebanyak 19 persen penduduk perempuan bertatus cerai (hidup/mati). Ini berarti hampir seperlima penduduk perempuan usia 10 tahun ke atas Kabupaten Ponorogo adalah janda.

Gambar 3. Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan, 2015



Dari sisi kelengkapan administrasi kependudukan khususnya anak dengan usia 0-17 tahun terkait kepemilikan akte kelahiran di Kabupaten Ponorogo, sebanyak 87,78 persen sudah memiliki akte dengan keterangan 79,00 akte bisa diperlihatkan namun sebanyak 8,78 akte tidak bisa diperlihatkan. Jadi masih ada sekitar 12 persen anak di Kabupaten Ponorogo belum memiliki akte. Mereka yang belum memiliki akte alasan yang terbanyak adalah karena akte belum terbit yaitu sebesar 43,60 persen. Padahal akte ini merupakan bukti pengakuan yang sah terkait identitas dari yang bersangkutan.

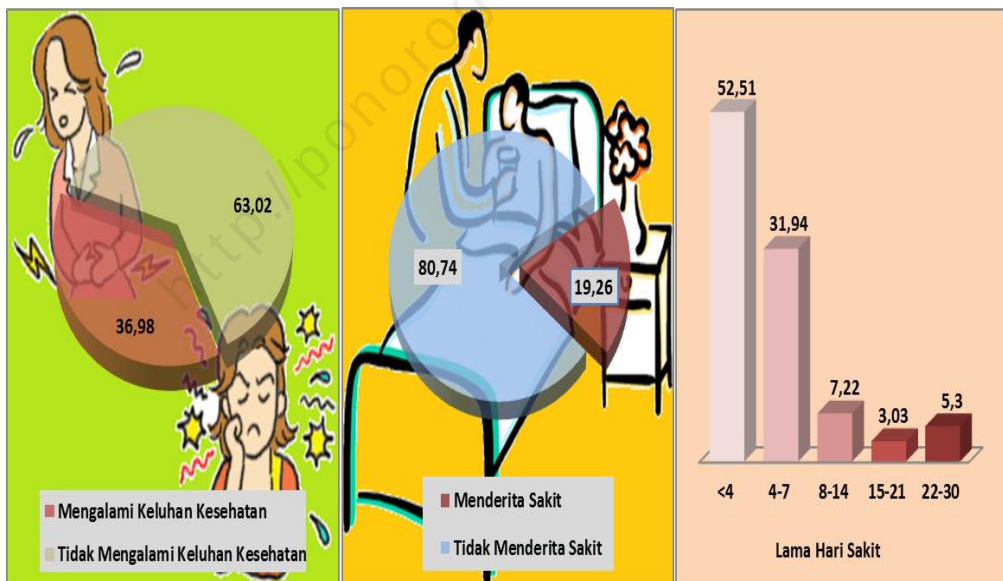
3.2. Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan adalah hak dasar manusia dan merupakan salah satu aspek penentu kualitas sumber daya manusia yang penting untuk dicermati. Sumber daya manusia yang sehat secara fisik diharapkan akan baik pula dari sisi kualitas, terutama untuk berkiprah dalam pembangunan agar kesejahteraan rakyat dapat

terwujud. Melalui pembangunan bidang kesehatan diharapkan pelayanan kesehatan yang memadai dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dapat dilaksanakan dengan tindakan nyata misalnya melalui penyediaan berbagai fasilitas kesehatan dilengkapi dengan peralatan medis yang memadai, yang diiringi ketersediaan tenaga medis berkualitas.

Mengingat pentingnya peranan kesehatan dalam investasi sumber daya manusia, maka upaya pemenuhan kesehatan perlu untuk semua penduduk, mulai dari usia dini bahkan saat dalam kandungan dan dilakukan secara berkesinambungan dalam arti yaitu bayi yang masih dalam kandungan, pasca kelahiran, masa balita, usia dewasa dan tua. Hal lain yang berpengaruh pada kualitas kesehatan masyarakat adalah kondisi lingkungan, status gizi, dan bagaimana berperilaku hidup sehat.

Gambar 4. Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Mengalami Keluhan Kesehatan, Menderita Sakit dan Rata-rata Jumlah Hari Sakit, 2015

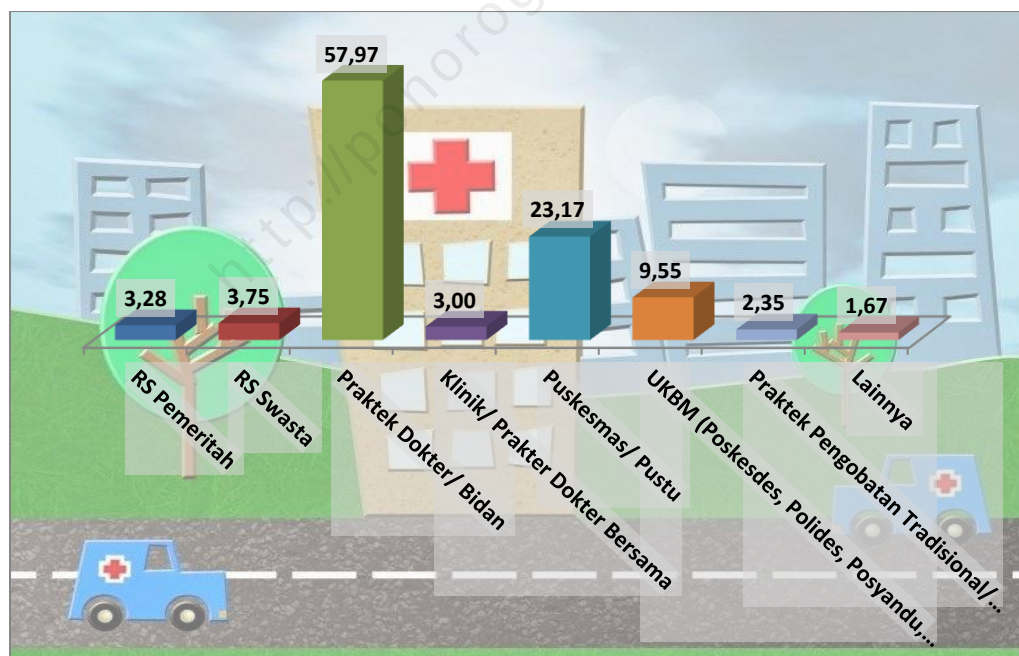


Berdasarkan hasil Susenas 2015, sekitar 36,98 persen penduduk mempunyai keluhan kesehatan (referensi survei dalam sebulan yang lalu) dan penduduk yang mengalami sakit sebesar 19,26 persen (keluhan kesehatan yang

dirasakan menyebabkan terganggunya aktivitas sehari-hari). Dari penduduk yang mengalami keluhan kesehatan yang menyebabkan terganggu aktivitas keseharian, terdapat sekitar 52,51 persen dengan lama hari terganggu kurang dari 4 hari dan terdapat 31,94 persen dengan lama hari terganggu 4-7 hari.

Dalam mengatasi keluhan kesehatan yang dialami, ada sekitar 60,98 persen penduduk berobat jalan dan sisanya 39,02 persen tidak melakukan berobat jalan. Berbagai alasan penduduk tidak berobat jalan dalam mengatasi keluhan kesehatannya, yang paling besar adalah karena mereka mengobati sendiri keluhan kesehatannya yaitu sebesar 66,31 persen dan berikutnya adalah karena merasa tidak perlu untuk berobat jalan karena keluhan kesehatan yang dirasakan dianggap biasa dan tidak perlu berobat jalan. Penduduk yang berobat jalan kebanyakan mendatangi tempat praktek dokter/bidan yaitu sebesar 57,97 persen dan berikutnya yang banyak didatangi adalah Puskesmas/Pustu sebesar 23,17 persen.

Gambar 5. Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Berobat Jalan Menurut Tempat Berobat Jalan, 2015

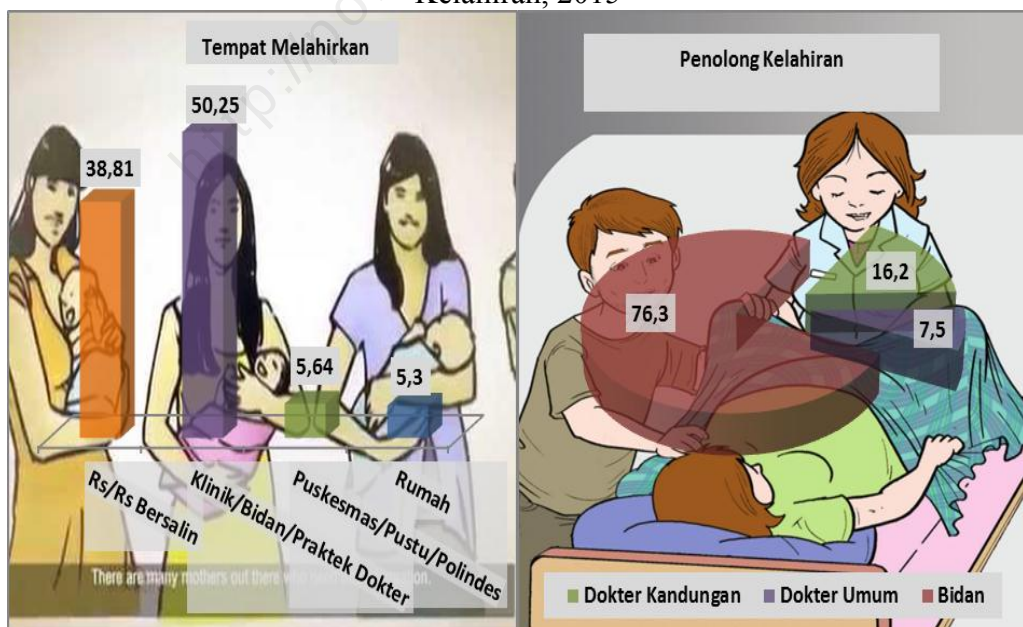


Dilihat dari kebiasaan merokoknya dalam sebulan terakhir, penduduk Kabupaten Ponorogo yang berumur 5 tahun ke atas, sebanyak 24,46 persen merokok dengan rincian 22,01 persen merokok setiap hari dan 2,45 persen merokok tapi tidak setiap hari. Kalau dilihat menurut jenis kelamin penduduk laki-laki usia 5 tahun keatas yang merokok sebesar 48,46 persen sedangkan perempuan hanya sekitar 0,53 persen.

3.3. Balita

Pertumbuhan manusia dalam perkembangannya akan sangat dipengaruhi pada saat tumbuh kembangnya pada masa balita. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan balita antara lain: kesehatan ibu, tenaga penolong pada saat lahir, pemberian ASI dan imunisasi. Demi keselamatan bayi dan ibu yang melahirkan, sebaiknya penolong persalinan dilakukan oleh tenaga medis atau orang yang sudah dibekali pengetahuan dan kemampuan persalinan secara memadai

Gambar 6. Persentase Penduduk Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Kabupaten Ponorogo yang Melahirkan Anak Lahir Hidup Kurang dari 2 Tahun yang Lalu Berdasarkan Tempat Melahirkan dan Penolong Proses Kelahiran, 2015



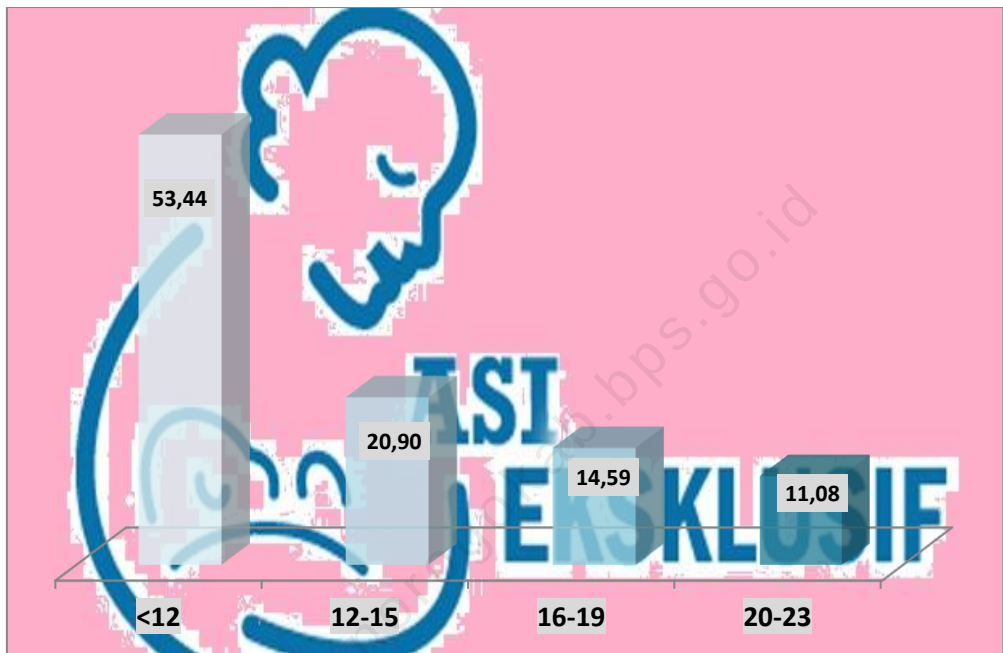
Perempuan pernah kawin usia 15-49 tahun di Kabupaten Ponorogo yang melahirkan anak lahir hidup kurang dari 2 tahun yang lalu berdasarkan tempat melahirkan anak yang terakhir, sebagian besar melahirkan di Klinik/ Bidan/ Praktek Dokter yaitu sebesar 50,25 persen. Klinik/ Bidan/ Praktek Dokter ini menjadi pilihan yang utama karena biasanya lokasinya dekat dengan rumah dan biayanya dipandang lebih terjangkau dan juga kemungkinan besar karena proses kelahirannya normal sehingga tidak memerlukan penanganan serta peralatan yang lebih serius.

Air susu ibu (disingkat ASI) adalah susu yang diproduksi oleh manusia untuk konsumsi bayi dan merupakan sumber gizi utama bayi yang belum dapat mencerna makanan padat. Air susu ibu diproduksi karena pengaruh hormon prolaktin dan oksitosin setelah kelahiran bayi. Air susu ibu pertama yang keluar disebut kolostrum atau jolong dan mengandung banyak immunoglobulin IgA yang baik untuk pertahanan tubuh bayi melawan penyakit. Pemberian ASI pada bayi sangat diperlukan, karena ASI merupakan sumber makanan utama yang murah dan terbaik serta memenuhi kebutuhan gizi dan mengandung zat yang memberikan kekebalan tubuh terhadap serangan penyakit ringan. Selain itu, pemberian ASI juga sebagai sarana paling efektif untuk mempererat hubungan lahir-batin antara ibu dan anak.

Kualitas dan kuantitas ASI yang diberikan pada bayi sangat berkaitan dengan asupan gizi makanan yang dikonsumsi oleh ibu, terutama saat ibu hamil dan setelah melahirkan (masa menyusui). ASI sebenarnya memang langsung dikenalkan pada bayi mulai saat lahir, proses ini disebut dengan Inisiasi Menyusui Dini (IMD). Data data Susenas 2015 Persentase Perempuan Pernah Kawin Usia 15-49 Tahun di Kabupaten Ponorogo yang Melahirkan Anak Lahir Hidup Kurang dari 2 Tahun yang lalu sebanyak 33,90 persen sudah melakukan IMD kurang dari 1 jam setelah kelahiran bayi, namun masih ada sebanyak 8,84 persen yang melakukan IMD lebih dari 1 hari. Dalam perkembangannya sebanyak 93,69 persen anak dibawah usia dua tahun pernah menerima ASI dan

6,31 persen tidak merasakan ASI. Dari sekitar 93,69 persen baduta yang menerima ASI sebagian besar menerima ASI kurang dari 1 tahun yaitu sebesar 53,44 persen sedangkan yang menerima hingga usia 23 bulan sebesar 11,08 persen.

Gambar 7. Persentase Baduta Kabupaten Ponorogo Menurut Lama Pemberian ASI (bulan), 2015

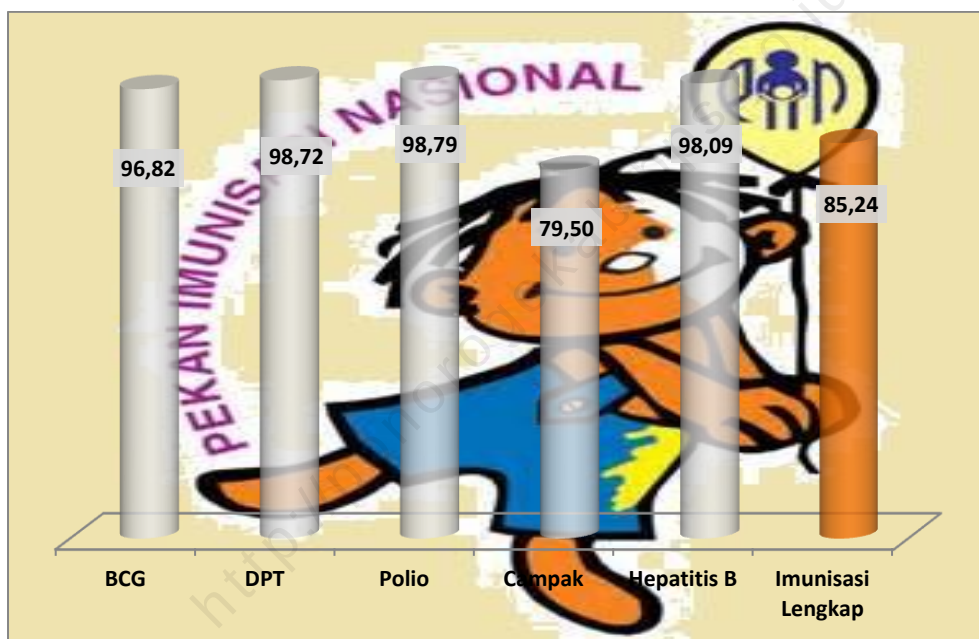


Hal yang tak kalah penting dalam melindungi balita pada masa tumbuh kembangnya dan menjaga kesehatannya hingga dewasa kelak adalah pemberian Imunisasi. Imunisasi merupakan prosedur pencegahan penyakit menular yang diberikan kepada anak sejak masih bayi hingga remaja. Melalui program ini, tubuh diperkenalkan dengan bakteri atau virus tertentu yang sudah dilemahkan atau dimatikan dengan tujuan untuk merangsang sistem imun guna membentuk antibodi. Antibodi yang terbentuk setelah imunisasi berguna untuk melindungi tubuh dari serangan mikroorganisme tersebut di masa yang akan datang. Inilah yang disebut dengan kekebalan aktif.

Bayi yang baru lahir memang telah memiliki antibodi dari ibunya yang diterima saat masih di dalam kandungan. Namun kekebalan ini hanya dapat

bertahan hingga beberapa minggu atau bulan saja. Setelah itu bayi akan rentan terhadap berbagai jenis penyakit dan perlu mulai memproduksi antibodinya sendiri. Dengan imunisasi, sistem kekebalan tubuh anak akan siap untuk menghadapi penyakit menular tertentu di masa depan, sesuai dengan jenis vaksin yang diberikan. Karena imunisasi secara tepat pada balita dapat bermanfaat dalam memberikan kekebalan terhadap penyakit-penyakit tertentu. Sehingga melalui imunisasi diharapkan dapat menurunkan jumlah kematian bayi dan balita.

Gambar 8. Persentase Balita Kabupaten Ponorogo yang Mendapatkan Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi, 2015



Catatan: Mendapat imunisasi lengkap, jika sudah diimunisasi BCG dan Campak 1 kali serta imunisasi DPT, Polio dan Hepatitis B 3 kali.

Pada tahun 2015 balita di Kabupaten Ponorogo yang mendapatkan imunisasi lengkap (satu kali untuk BCG dan Campak, serta tiga kali untuk DPT, Polio, dan Hepatitis B) sebanyak 85,24 persen dan jika dibandingkan dengan tahun 2014 mengalami peningkatan sekitar 21 persen karena pada tahun 2014 balita yang sudah menerima imunisasi lengkap sebesar 63,67 persen.

3.4. Pendidikan

Banyak pengertian terkait pendidikan, salah satunya adalah Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan.

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas SDM. Melalui pendidikan, pengetahuan seseorang akan bertambah yang akan bermanfaat untuk mempelajari ketrampilan yang berguna di dunia kerja. Dengan demikian pendidikan dapat dimasukkan sebagai investasi pembangunan yang hasilnya dapat dinikmati di kemudian hari. Sebagaimana pembangunan di bidang lain, pendidikan menjadi salah satu bidang utama di samping kesehatan dan ekonomi.

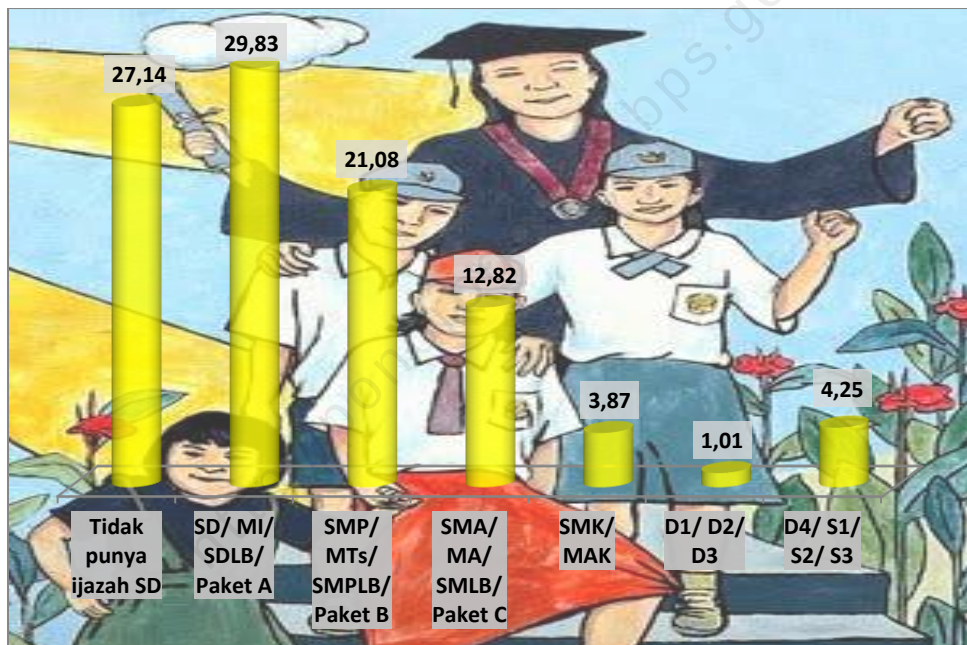
Pembangunan di bidang pendidikan baik secara formal maupun non formal mempunyai andil besar terhadap kemajuan sosial ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Ukuran dasar tingkat pendidikan adalah kemampuan penduduk 10 tahun ke atas untuk baca-tulis huruf latin dan atau huruf lainnya (melek huruf). Kemampuan baca-tulis merupakan kemampuan intelektual minimum karena sebagian besar informasi dan ilmu pengetahuan diperoleh melalui membaca.

Angka buta huruf merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk membandingkan tingkat kesejahteraan antar wilayah, mengingat buta huruf selalu identik dengan keterbelakangan serta ketidakberdayaan yang umumnya menjadi ciri masyarakat marginal. Pada tahun 2015, masih ada sekitar 11,97 persen penduduk usia 15 tahun ke atas di Kabupaten Ponorogo yang buta huruf (belum melek huruf). Secara umum, angka buta huruf laki-laki lebih

rendah dibanding angka buta huruf perempuan, yaitu 7,12 persen dibanding 16,74 persen.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan (ijazah tertinggi yang dimiliki) merupakan indikator pokok kualitas SDM, karena semakin tinggi ijazah yang dimiliki oleh penduduk suatu daerah mencerminkan kualitas penduduk di daerah tersebut. Pada tahun 2015, penduduk usia 15 tahun ke atas di Kabupaten Ponorogo sebagian besar masih tamatan SD/ sederajat yaitu sebesar 29,83 persen dan yang tamatan Sarjana sebesar 5,26 persen (D1-D3 = 1,01 persen, D4/S1, S2, S3 = 4,25 persen).

Gambar 9. Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015



Jika dilihat berdasarkan partisipasi sekolah, penduduk usia 10 tahun ke atas Kabupaten Ponorogo sebesar 17,33 persen sedang bersekolah, 72,48 tidak bersekolah lagi dan terdapat sebesar 10,18 persen tidak/belum pernah sekolah.

3.5. Fertilitas dan Keluarga Berencana (KB)

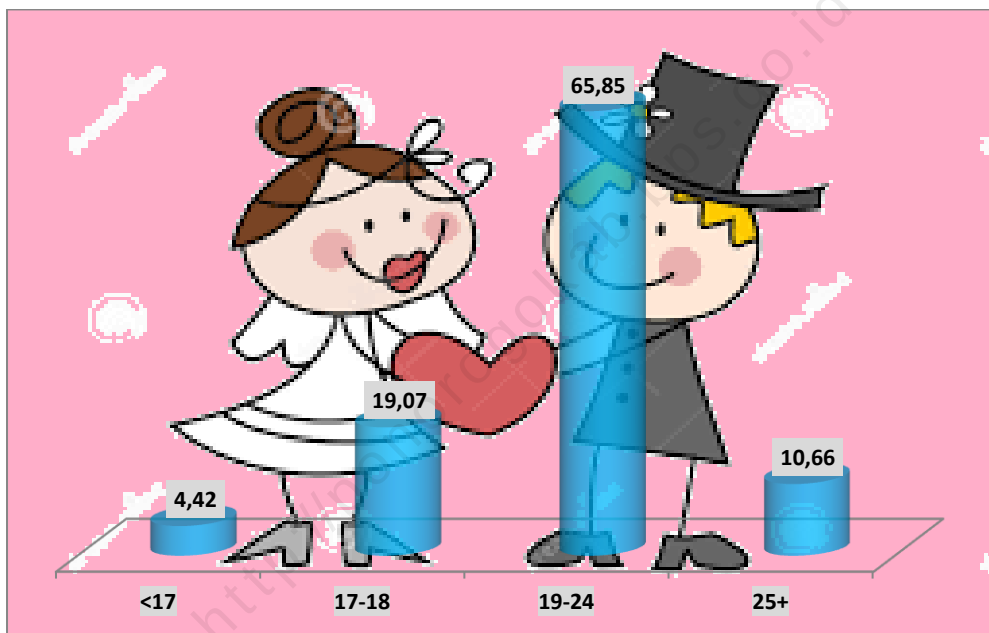
Fertilitas merupakan kemampuan memproduksi yang sebenarnya dari penduduk (*actual reproduction performance*). Atau jumlah kelahiran hidup yang dimiliki oleh seorang atau sekelompok perempuan. Fertilitas sebagai istilah demografi diartikan sebagai hasil reproduksi yang nyata dari seseorang wanita atau sekelompok wanita. Kesehatan reproduksi yaitu kesehatan pada ibu khususnya dan perempuan pada umumnya di masa usia subur (15-49 tahun), perlu mendapat perhatian yang tidak kalah penting. Hal ini berkaitan dengan kualitas kesehatan perempuan terutama berkaitan dengan kodrat perempuan, yang memiliki siklus haid, hamil, melahirkan, dan menyusui dalam hidupnya. Selain itu kesehatan bayi semasa dalam kandungan sangat bergantung pada kesehatan ibu yang mengandungnya, jadi kesehatan anak pada dasarnya akan sangat tergantung pada kesehatan ibunya.

Angka kelahiran (fertilitas) sangat dipengaruhi oleh usia perkawinan pertama perempuan serta angka prevalensi keluarga berencana (KB). Usia perkawinan pertama seorang perempuan berpengaruh terhadap resiko melahirkan, karena semakin muda usia perkawinan pertama, maka akan semakin besar resiko keselamatan ibu maupun anak selama masa kehamilan maupun saat melahirkan. Hal ini antara lain disebabkan belum matangnya rahim untuk proses berkembangnya janin atau karena belum siapnya mental dalam menghadapi masa kehamilan maupun saat melahirkan. Selain itu, menikah di usia yang sangat muda akan memberikan peluang untuk melahirkan anak lebih banyak. Semakin banyak jumlah anak maka akan semakin besar pula tanggung jawab kepala rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan ekonomi anggota rumah tangganya.

Berdasarkan hasil Susenas di Kabupaten Ponorogo tahun 2015, masih terdapat sekitar 4,42 persen penduduk perempuan usia 10 tahun ke atas, yang melakukan perkawinan pertama di usia sangat muda (kurang dari 17 tahun). Padahal pada kelompok usia ini mereka mestinya ada di bangku pendidikan

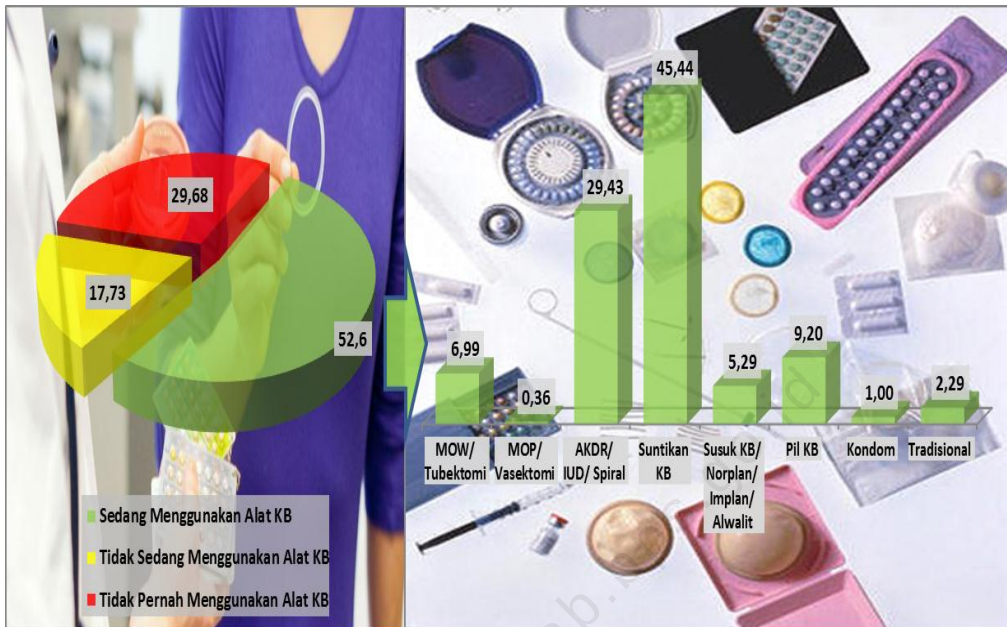
formal, karena masuk dalam rentang usia pendidikan dasar sembilan tahun. Selain berakibat pada rendahnya tingkat pendidikan, perkawinan pada kelompok usia muda tersebut akan menyebabkan peluang lebih besar untuk memiliki jumlah anak lebih banyak, jika tidak memiliki perencanaan keluarga yang baik, mengingat masa reproduksinya yang relatif panjang. Untuk itu perlu peningkatan akses program Keluarga Berencana, khususnya pada kelompok seperti ini.

Gambar 10. Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Ponorogo Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Umur Kawin Pertama, 2015



Beberapa waktu belakangan pemerintah mulai gencar kembali menggalakkan program KB dengan sasaran Pasangan Usia Subur (PUS). Pada usia 15-49 tahun merupakan usia subur bagi perempuan, karena pada kelompok usia ini cukup besar peluang perempuan untuk bisa hamil dan melahirkan anak. Pada kelompok umur ini akses program KB perlu digalakkan.

Gambar 11. Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin Menurut Alat/ Cara KB yang Sedang Digunakan, 2015



Pada tahun 2015 sekitar 52,60 persen perempuan berstatus kawin pada kelompok usia 15-49 tahun sedang menggunakan alat/cara KB. Di antara perempuan yang sedang menggunakan alat/cara KB, alat/cara KB yang banyak digunakan adalah suntikan KB sebesar 45,44 persen, berikutnya menggunakan IUD/AKDR/Spiral sebesar 29,43 persen dan yang ketiga adalah menggunakan pil KB sebesar 9,20 persen. Penggunaan alat/cara KB secara efektif, selain bermanfaat untuk membatasi jumlah anak yang dilahirkan juga dapat mengatur jarak kelahiran antar anak.

3.6. Perumahan

Dalam Pasal I Undang-Undang No. 4 tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman menyebutkan bahwa rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga; Perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana lingkungan;

sedangkan Permukiman adalah bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung, baik yang berupa kawasan perkotaan maupun perdesaan yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan.

Selain itu rumah juga sebagai tempat untuk berkumpul dan berinteraksi antar sesama keluarga, serta bersosialisasi dengan lingkungan. Bahkan saat ini rumah sudah menjadi bagian dari gaya hidup, lambang tingkatan sosial dan investasi. Rumah akan menjadi tempat tinggal yang nyaman dan aman, bila memiliki kualitas bangunan yang baik, lengkap dengan fasilitasnya, serta berada dalam lingkungan yang bersih dan sehat.

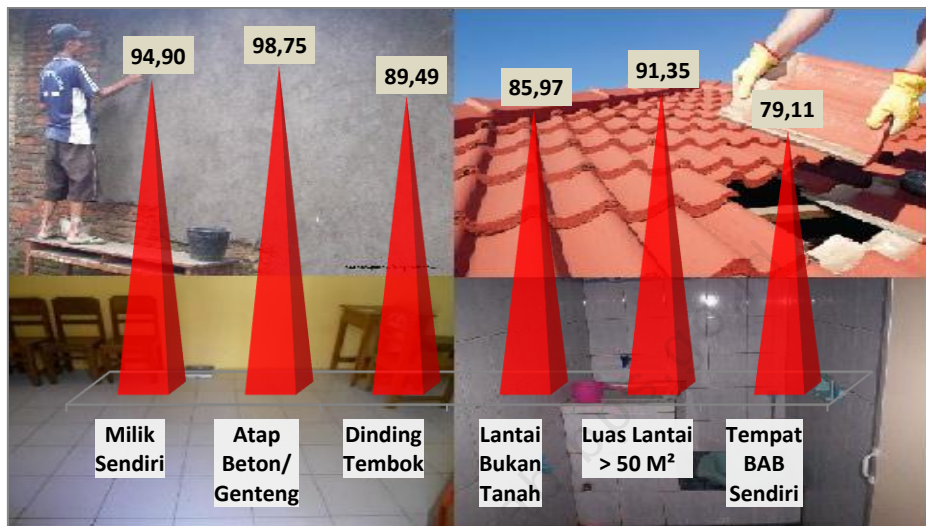
Kondisi dan estetika perumahan yang baik akan memberikan kenyamanan bagi seluruh anggota rumah tangga. Semakin baik kondisi dan kualitas rumah yang ditempati menunjukkan semakin baik keadaan sosial ekonomi rumah tangga. Secara umum rumah dapat dikatakan layak huni apabila memiliki lantai, dinding dan atap yang memenuhi syarat, serta mempunyai luas lantai yang mencukupi/sebanding dengan banyaknya orang yang tinggal di dalamnya. Selain itu, rumah layak huni juga ditentukan oleh fasilitas penerangan, air minum dan tempat pembuangan akhir kotoran/tinja.

Sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk maka semakin meningkat pula kebutuhan perumahan. Fakta yang terjadi, lahan untuk perumahan semakin terbatas dan biaya untuk mendapatkan/membeli rumah yang layak sering tidak terjangkau oleh sebagian besar masyarakat. Kondisi ini mengakibatkan banyak rumah tangga menempati rumah yang kurang layak huni.

Bila dirangkum berdasarkan hasil Susenas tahun 2015 berdasarkan status tempat tinggal/rumah yang ditempati oleh rumah tangga di Kabupaten Ponorogo, sekitar 94,90 persen menempati rumah milik sendiri, berdasarkan luas lantai terbanyak menempati rumah dengan luas lantai 50 meter persegi atau lebih, sebanyak 91,35 persen. Berdasarkan kualitas rumah, sekitar 85,97 persen

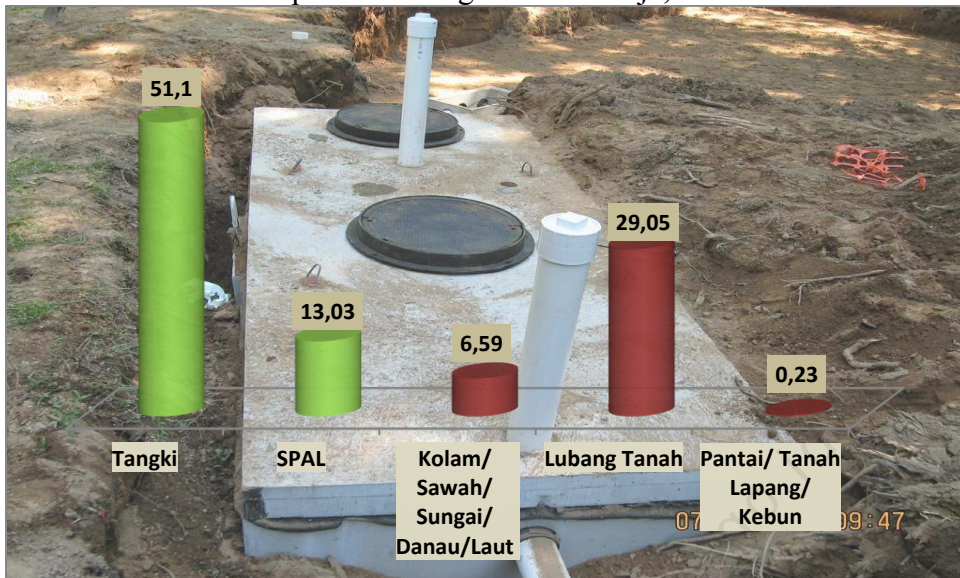
rumah di Kabupaten Ponorogo berlantai bukan tanah, rumah berdinding terluas tembok sekitar 89,49 persen dan sekitar 98,75 persen rumah memiliki atap terluas beton/genteng.

Gambar 12. Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Kondisi Bangunan yang Ditempati, 2015



Sementara yang berkaitan dengan fasilitas rumah, sekitar 79,11 persen rumah tangga di Kabupaten Ponorogo sudah menempati rumah yang mempunyai tempat buang air besar sendiri. Meskipun sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Ponorogo sudah mempunyai tempat buang air besar sendiri namun kalau dilihat tempat pembuangan akhir tinjanya baru sekitar 64,13 persen (tangki 51,10 persen dan SPAL 13,03 persen) yang memenuhi syarat kesehatan. Tentunya kondisi ini tidak bisa dibiarkan terus dengan masih banyaknya rumah tangga yang belum mempunyai sarana pembuangan akhir tinja yang memadai. Hal ini tentunya akan mempengaruhi kesehatan penduduknya.

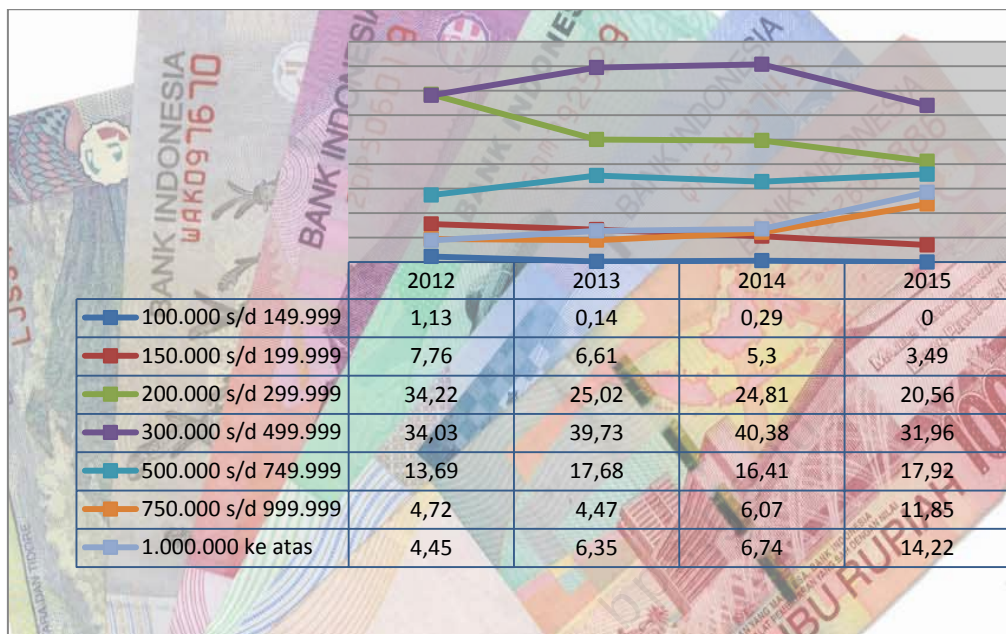
Gambar 13. Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2015



3.7. Pengeluaran Perkapita

Salah satu cara melihat kesejahteraan penduduk dari sisi ekonomi adalah dengan melihat pendapatannya. Dengan pendapatan yang meningkat dimungkinkan secara ekonomi penduduk lebih sejahtera. Namun untuk memperoleh informasi tentang pendapatan rumahtangga sangatlah sulit sehingga dalam pendekatannya menggunakan pengeluaran. Secara umum jumlah pengeluaran berbanding lurus dengan pendapatan. Rumahtangga yang pengeluarannya banyak dapat mencerminkan tingkat kemampuan ekonomi masyarakat. Kemampuan daya beli masyarakat dapat memberikan gambaran tentang tingkat kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi daya beli masyarakat menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan menjadi salah satu indikasi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Gambar 14. Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Kelompok Pengeluaran Perkapita Per Bulan, 2012-2015



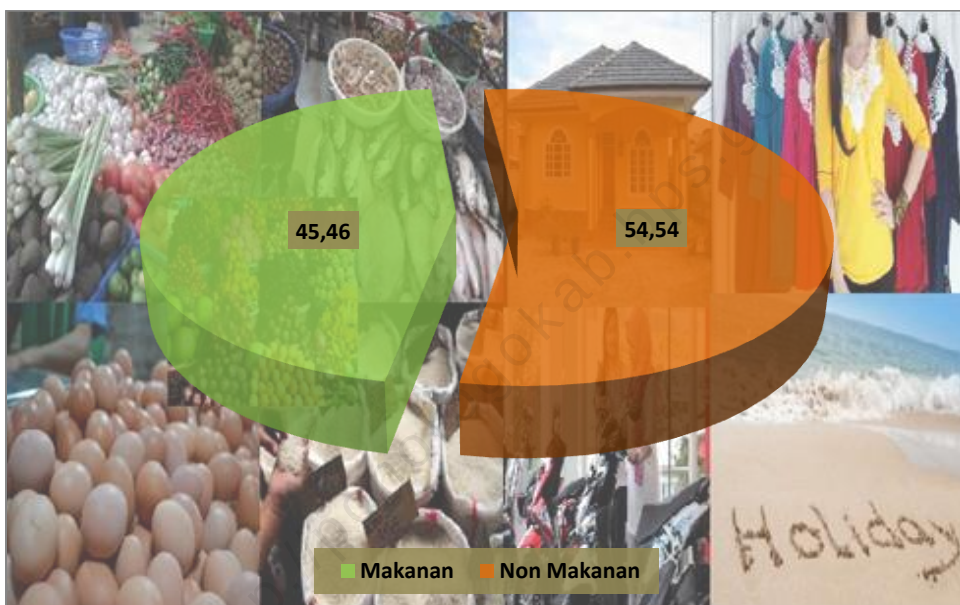
Data Susenas memberikan informasi kesejahteraan masyarakat yang direpresentasikan melalui pengeluaran konsumsi rumah tangga. Pada data kelompok pengeluaran Susenas 2012-2015 di atas menunjukkan adanya kenaikan persentase penduduk pada kelompok pengeluaran diatas 1.000.000 rupiah perkapita per bulan. Dapat dilihat juga bahwa dari tahun ke tahun pengeluaran perkapita penduduk semakin besar, hal ini dibuktikan oleh persentase penduduk yang bergeser menuju pada kelompok pengeluaran yang semakin besar.

Pergeseran persentase pengeluaran rumah tangga dari kelas pengeluaran yang lebih rendah ke kelas pengeluaran yang lebih tinggi, mengandung dua kondisi, yaitu pertama terjadi karena adanya peningkatan kesejahteraan rumah tangga atau kedua karena adanya peningkatan harga berbagai kebutuhan rumah tangga. Meningkatnya kesejahteraan penduduk biasanya juga ditandai dengan semakin berkurangnya proporsi pengeluaran

untuk keperluan makanan yang selanjutnya bergeser pada pengeluaran untuk keperluan bukan makanan.

Pada tahun 2015 sebagian besar pengeluaran penduduk sudah bergeser ke arah untuk memenuhi kebutuhan non makanan, yaitu mencapai 54,54 persen dan mengalami peningkatan dibanding tahun 2014 yang sebesar 47,84 persen dari total pengeluaran. Kondisi ini juga mendukung adanya peningkatan kesejahteraan sejalan dengan peningkatan pengeluaran konsumsi rumah tangga.

Gambar 15. Persentase Pengeluaran Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Konsumsi Makanan dan Non Makanan, 2015



3.8. Jaminan Sosial Rumah Tangga

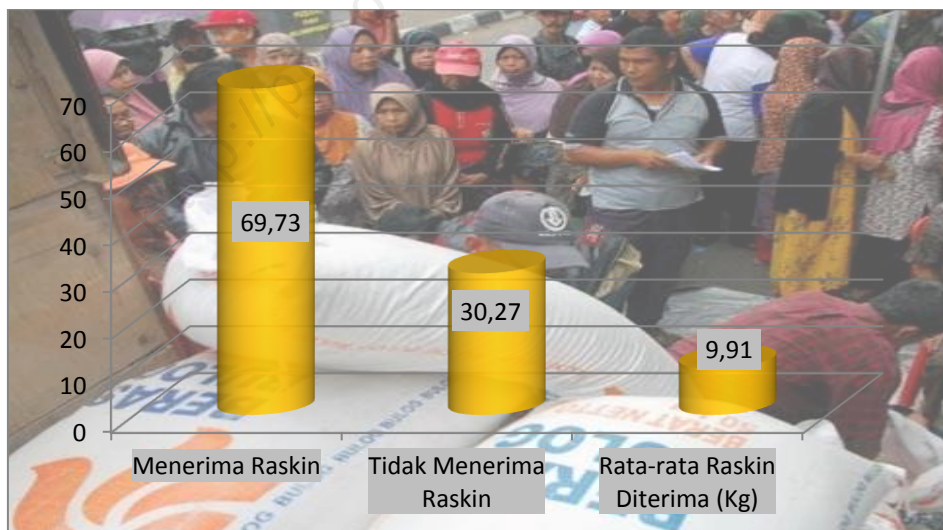
Negara kita secara terang-terangan di berbagai dokumen negara mengembangkan sistem perlindungan dan jaminan sosial. Seperti dalam Undang Undang Dasar 1945, baik pada Pembukaan maupun pada beberapa pasalnya, telah memberikan landasan hukum normatif yang kuat, diamanatkan kemudian bahwa diperlukan adanya suatu sistem perlindungan dan jaminan sosial pada skala nasional sebagaimana diamanatkan pada Pasal 34 Ayat 2 Perubahan UUD 1945 Tahun 2002 yang menyatakan bahwa, “Negara mengembangkan sistem

jaminan sosial bagi seluruh rakyat” Pasal 34 ayat 1 “Fakir miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara oleh negara”.

Jaminan sosial adalah salah satu bentuk perlindungan sosial yang diselenggarakan oleh negara guna menjamin warganegaranya untuk memenuhi kebutuhan hidup dasar yang layak, sebagaimana dalam deklarasi PBB tentang HAM tahun 1948 dan konvensi ILO No.102 tahun 1952. Utamanya adalah sebuah bidang dari kesejahteraan sosial yang memperhatikan perlindungan sosial, atau perlindungan terhadap kondisi yang diketahui sosial, termasuk kemiskinan, usia lanjut, kecacatan, pengangguran dan lain-lain.

Perlindungan sosial adalah paket kebijakan negara yang harus mencakup seluruh warga negara sejak berada dalam kandungan hingga meninggal. Sebagai bagian dari kebijakan, perlindungan sosial harus diorganisir oleh negara. Berbagai program perlindungan sosial di tujukan kepada masyarakat terutama pada kelompok rentan/kurang beruntung seperti Program Beras miskin, PKH, Jamkesmas, BSM, Kartu Indensia Pintar dan sebagainya.

Gambar 16. Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo yang Menerima Beras Miskin (Raskin) dan Rata-rata Beras Miskin yang Diterima, 2015

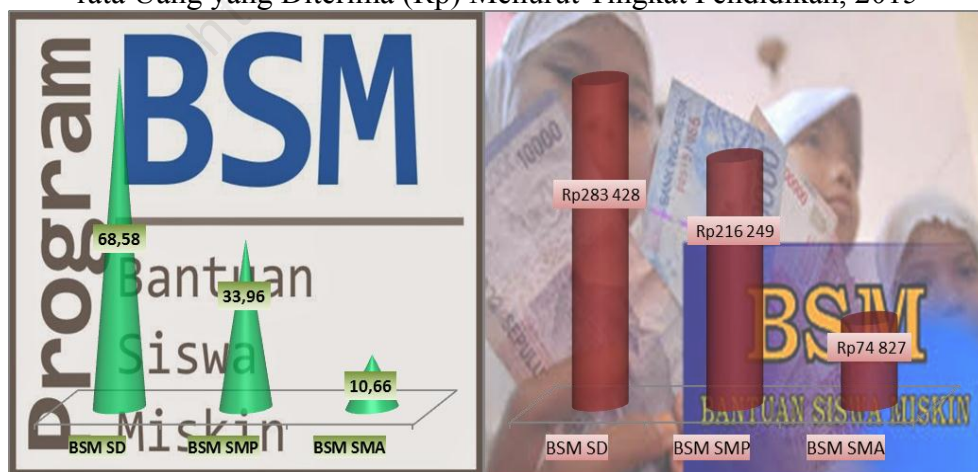


Dari data Susenas tahun 2015 lebih separuh rumahtangga di Kabupaten Ponorogo menerima bantuan pemerintah berupa beras miskin (Raskin) yaitu

sebesar 69,73 persen. Seperti kita ketahui jumlah penduduk miskin di Kabupaten Ponorogo sekitar 12 persen, sedangkan rumahtangga penerima raskin 69,73 persen ini memeberikan gambaran bahwa yang menerima Raskin tidak saja orang yang masuk dalam kelompok miskin. Kondisi ini menjadikan jumlah beras yang diterima setiap rumah tangga menjadi lebih sedikit dari yang seharusnya. Jumlah rata-rata raskin yang diterima per rumahtangga pada tahun 2015 adalah sebesar 9,91 kg padahal yang ditetapkan oleh pemerintah seharusnya 15 kg per rumah tangga.

Program pemerintah lainnya adalah pemberian bantuan bagi siswa miskin (BSM) yang bermaksud menolong siswa dari rumahtangga kurang mampu dengan harapan mengurangi angka putus sekolah dan meningkatkan angka partisipasi sekolah. Sebanyak 68,58 persen rumah tangga di Ponorogo yang ada anak SD nya menerima BSM dan ditingkat SMP sebanyak 33, 96 persen sedangkan tingkat SMA sebanyak 10,66 persen. Rata-rata uang yang diterima oleh seorang siswa untuk SD sebesar Rp. 283.428 dan SMP sebesar Rp. 216.249 sedangkan SMA sebesar Rp. 74.827. Bantuan ini diharapkan dapat membantu meringankan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan anak sekolah.

Gambar 17. Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo yang Ada Anggota Rumahtangganya Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) dan Rata-rata Uang yang Diterima (Rp) Menurut Tingkat Pendidikan, 2015

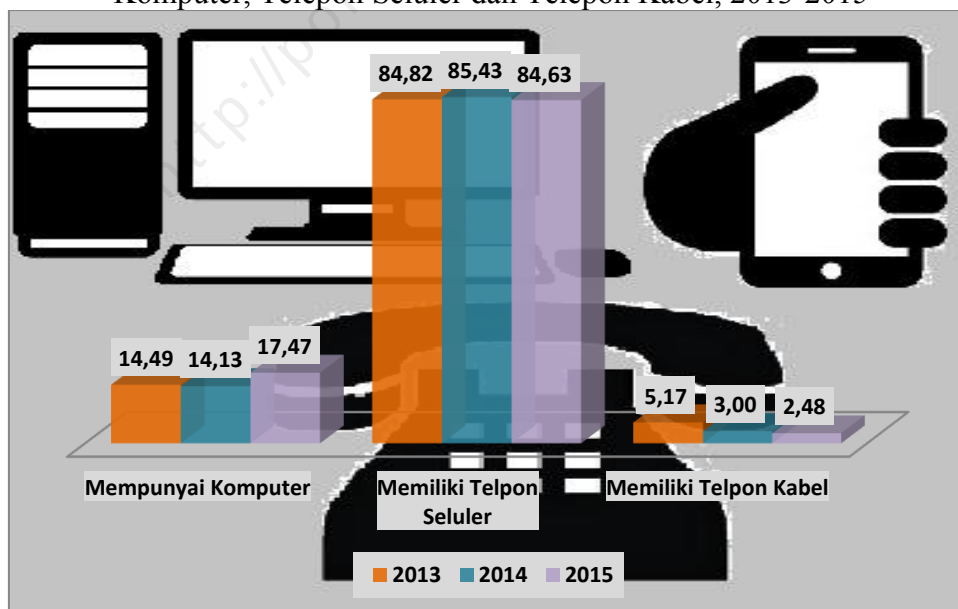


3.9. Informasi dan Teknologi

Manusia dan teknologi di zaman modern ini memang tidak bisa terpisahkan sehingga kebutuhan manusia akan teknologi membuat teknologi-teknologi baru bermunculan. Teknologi adalah ciptaan manusia yang mana tujuan utama diciptakannya demi untuk memudahkan atau meringankan aktivitas manusia. Jika manusia salah dalam memanfaatkan teknologi maka akan berdampak negatif dalam hasilnya, dan sebaliknya, jika manusia dapat memanfaatkan teknologi tersebut dengan baik maka akan menghasilkan sesuatu yang berguna pula.

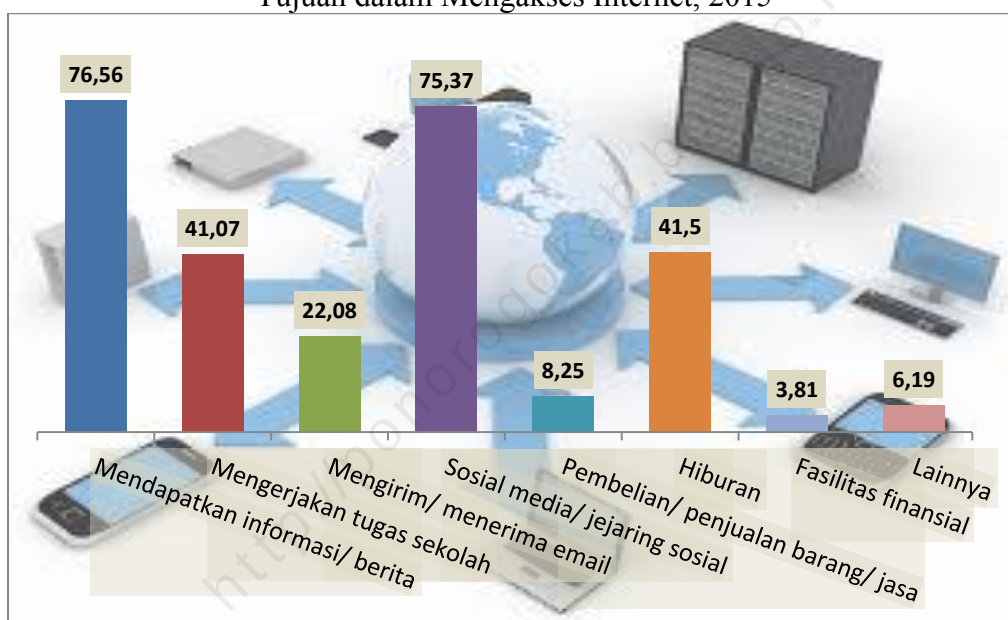
Teknologi telah mempengaruhi gaya hidup dan pola pikir masyarakat sehingga bisa mempengaruhi kehidupan sosial. Seperti contohnya fasilitas internet yang bisa dibilang hal wajib saat ini membuatnya mendapat tempat sebagai pusat informasi dan menjadi wadah tren pergaulan masyarakat di zaman modern ini, bukan lagi buku, koran, dll. Hal tersebut disebabkan manusia lebih senang dengan sesuatu yang praktis dan cepat.

Gambar 18. Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo yang Memiliki Komputer, Telepon Seluler dan Telepon Kabel, 2013-2015



Penggunaan internet oleh penduduk usia 5 tahun keatas di Kabupaten Ponorogo secara umum belum begi tu banyak, karena dalam 3 bulan terakhir baru seki tar 20,26 persen yang mengakses internet. Penduduk laki-laki lebih banyak yang mengakses internet dibandingkan perempuan yaitu 23,65 persen laki-laki dan 16,88 persen perempuan. Kalau dilihat tujuannya secara berturut-turut dari 3 tertinggi adalah mengakses internet karena sosial media/jejaring sosial sebesar 76,56 persen, kemudian mendapatkan informasi /berita sebesar 75,37 persen dan hiburan 41,50 persen.

Gambar 19. Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tujuan dalam Mengakses Internet, 2015



TABEL 1 KEPENDUDUKAN

Tabel : 1.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Rumah Tangga, 2010-2015

Tahun	Jenis Kelamin		Persentase		Rumah Tangga		
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	Laki-laki (5)	Perempuan (6)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2010	427 515	429 167	856 682	49,90	50,10	100,00	242 473
2011	428 910	430 392	859 302	49,91	50,09	100,00	243 676
2012	430 282	431 524	861 806	49,93	50,07	100,00	244 386
2013	431 382	432 508	863 890	49,93	50,07	100,00	244 977
2014	432 578	433 231	865 809	49,96	50,04	100,00	245 521
2015	433 504	433 889	867 393	49,98	50,02	100,00	245 373

Tabel : 1.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2015

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Persentase	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
		(4)		(7)
0-4	30 447	28 638	51,53	48,47
5-9	30 356	28 630	51,46	48,54
10-14	33 235	31 118	51,64	48,36
15-19	36 447	29 802	55,02	44,98
20-24	27 716	23 903	53,69	46,31
25-29	27 494	26 892	50,55	49,45
30-34	28 604	28 671	49,94	50,06
35-39	31 784	32 230	49,65	50,35
40-44	33 353	34 359	49,26	50,74
45-49	32 780	34 110	49,01	50,99
50-54	30 792	32 567	48,60	51,40
55-59	27 639	27 620	50,02	49,98
60-64	21 861	21 219	50,75	49,25
65+	40 996	54 130	43,10	56,90
Jumlah	433 504	433 889	49,98	50,02
		867 393		100,00

Tabel : 1.3 Jumlah Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2015

Kelompok Umur	Jenis Kelamin			Persentase	
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					(7)
0	6 600	5 903	12 503	52,79	47,21
1-4	23 847	22 735	46 582	51,19	48,81
5-6	11 850	11 216	23 066	51,37	48,63
7-12	37 889	35 964	73 853	51,30	48,70
13-15	21 177	18 808	39 985	52,96	47,04
16-18	22 355	18 082	40 437	55,28	44,72
19-24	34 483	29 383	63 866	53,99	46,01
25+	275 303	291 798	567 101	48,55	51,45
Jumlah	433 504	433 889	867 393	49,98	50,02

Tabel : 1.4 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Status Perkawinan				Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)
Laki-laki	31,43	62,93	1,80	3,84	100,00
Perempuan	19,58	61,43	2,47	16,52	100,00
Laki-laki + Perempuan	25,47	62,18	2,13	10,22	100,00

**Tabel : 1.5 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 0-4 Tahun
Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Jenis Kelamin, 2015**

Jenis Kelamin	Kepemilikan Akte Kelahiran				Jumlah
	Ya, dapat ditunjukkan	Ya, tidak dapat ditunjukkan	Tidak memiliki	Tidak tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)
Laki-laki	69,97	7,41	21,11	1,51	100,00
Perempuan	73,75	8,23	16,80	1,22	100,00
Laki-laki + Perempuan	71,83	7,81	18,99	1,37	100,00

Tabel : 1.6 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 0-4 Tahun yang Tidak Memiliki Akte Kelahiran Menurut Alasan dan Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Alasan Tidak Memiliki Akte Kelahiran						Jumlah
	Akte belum terbit	Tidak mempunyai biaya untuk mengurus	Tempat pengurusan akte jauh	Tidak tahu cara mengurus akte	Malas/ tidak mau repot	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Laki-laki	56,74	9,00	3,47	11,12	12,93	6,74	100,00
Perempuan	40,67	0,00	0,00	0,00	10,69	48,64	100,00
Laki-laki + Perempuan	49,72	5,07	1,95	6,26	11,95	25,05	100,00

**Tabel : 1.7 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 0-17 Tahun
Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Jenis Kelamin, 2015**

Jenis Kelamin	Kepemilikan Akte Kelahiran				Jumlah
	Ya, dapat ditunjukkan	Ya, tidak dapat ditunjukkan	Tidak memiliki	Tidak tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)
Laki-laki	78,00	10,23	10,64	1,13	100,00
Perempuan	80,06	7,22	11,54	1,18	100,00
Laki-laki + Perempuan	79,00	8,78	11,07	1,15	100,00

Tabel : 1.8 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 0-17 Tahun yang Tidak Memiliki Akte Kelahiran Menurut Alasan dan Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Alasan Tidak Memiliki Akte Kelahiran							Jumlah
	Akte belum terbit	Tidak mempunyai biaya untuk mengurus	Tempat pengurusan akte jauh	Tidak tahu kelahiran harus dicatat	Tidak tahu cara mengurus akte	Malas/ tidak mau repot	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laki-laki	52,17	9,99	7,32	0,00	5,46	6,35	18,71	100,00
Perempuan	35,14	23,24	3,37	3,62	9,02	4,02	21,59	100,00
Laki-laki + Perempuan	43,60	16,65	5,33	1,82	7,25	5,18	20,17	100,00

Tabel : 1.9 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Usia 0-4 Tahun dan 5 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kepemilikan Nomor Induk Kependudukan (NIK), 2015

Jenis Kelamin	Kepemilikan Nomor Induk Kependudukan (NIK)					
	0-4 Tahun			5 Tahun Ke Atas		
	Memiliki	Tidak Memiliki	Total	Memiliki	Tidak Memiliki	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki	90,85	9,15	100,00	99,79	0,21	100,00
Perempuan	90,40	9,60	100,00	99,56	0,44	100,00
Laki-laki + Perempuan	90,63	9,37	100,00	99,68	0,32	100,00

Tabel : 1.10 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Usia 0-4 Tahun dan 5 Tahun Ke Atas yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) Menurut Jenis Kelamin dan Sumber NIK, 2015

Jenis Kelamin	Sumber Nomor Induk Kependudukan (NIK)						
	0-4 Tahun			5 Tahun Ke Atas			
	KK	Akte Kelahiran	Total	KTP	KK	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Laki-laki	71,13	28,87	100,00	48,22	51,52	0,26	100,00
Perempuan	72,40	27,60	100,00	47,49	52,18	0,33	100,00
Laki-laki + Perempuan	71,75	28,25	100,00	47,85	51,85	0,30	100,00

Halaman ini sengaja dikosongkan

TABEL 2 KESEHATAN

Tabel : 2.1 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Ada Tidaknya Keluhan Kesehatan*) Selama Sebulan Terakhir, 2015

Jenis Kelamin	Ada Keluhan Kesehatan*)		
	Ya	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	36,41	63,59	100,00
Perempuan	37,55	62,45	100,00
Laki-laki + Perempuan	36,98	63,02	100,00

*) Keluhan kesehatan (panas, batuk, pilek, diare, pusing, penyakit kronis dsb)

Tabel : 2.2 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Apakah Menderita Sakit*) Selama Sebulan Terakhir, 2015

Jenis Kelamin	Apakah Menderita Sakit*)		
	Ya	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	19,57	80,43	100,00
Perempuan	18,95	81,05	100,00
Laki-laki + Perempuan	19,26	80,74	100,00

*) Menderita sakit adalah penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dan mengganggu kegiatan sehari-harinya

Tabel : 2.3 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Menderita Sakit*) Sebulan Lalu Menurut Jenis Kelamin, Jumlah Hari Sakit dan Rata-rata Jumlah Hari Sakit, 2015

Jenis Kelamin	Jumlah Hari Sakit					Rata-rata Jumlah Hari Sakit
	<4	4-7	8-14	15-21	22-30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
Laki-laki	50,93	30,33	10,53	2,58	5,63	6,15
Perempuan	54,13	33,60	3,81	3,49	4,96	5,80
Laki-laki + Perempuan	52,51	31,94	7,22	3,03	5,30	5,98

*) Menderita sakit adalah penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dan mengganggu kegiatan sehari-harinya

Tabel : 2.4 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Mengalami Keluhan Kesehatan*) Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Apakah Pernah Berobat Jalan, 2015

Jenis Kelamin	Apakah Pernah Berobat Jalan		
	Ya	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	59,97	40,03	100,00
Perempuan	61,96	38,04	100,00
Laki-laki + Perempuan	60,98	39,02	100,00

*) Keluhan kesehatan (panas, batuk, pilek, diare, pusing, penyakit kronis dsb)

Tabel : 2.5 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Mengalami Keluhan Kesehatan*) Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2015

Jenis Kelamin	Alasan Utama Tidak Berobat Jalan				
	Tidak Punya Biaya Berobat	Mengobati Sendiri	Merasa Tidak Perlu	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-laki	1,39	66,92	28,68	3,01	100,00
Perempuan	1,67	65,69	30,39	2,25	100,00
Laki-laki + Perempuan	1,53	66,31	29,53	2,63	100,00

*) Keluhan kesehatan (panas, batuk, pilek, diare, pusing, penyakit kronis dsb)

Tabel : 2.6 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Mengalami Keluhan Kesehatan*) Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Tempat Berobat Jalan, 2015

Jenis Kelamin	Tempat Berobat Jalan							
	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktek Dokter/ Bidan	Klinik/ Prakter Dokter Bersama	Puskesmas/ Pustu	UKBM (Poskesdes, Polides, Posyandu, Balai Pengobatan)	Praktek Pengobatan Tradisional/ Alternatif	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laki-laki	2,84	4,95	59,38	3,47	23,26	8,26	1,44	1,28
Perempuan	3,69	2,62	56,66	2,56	23,08	10,76	3,20	2,03
Laki-laki + Perempuan	3,28	3,75	57,97	3,00	23,17	9,55	2,35	1,67

*) Keluhan kesehatan (panas, batuk, pilek, diare, pusing, penyakit kronis dsb)

Tabel : 2.7 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Berobat Jalan Menurut Jenis Kelamin dan Apakah Menggunakan Jaminan Kesehatan Untuk Berobat Jalan, 2015

Jenis Kelamin	Apakah Menggunakan Jaminan Kesehatan Untuk Berobat Jalan		
	Ya	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	17,52	82,48	100,00
Perempuan	15,36	84,64	100,00
Laki-laki + Perempuan	16,41	83,59	100,00

Tabel : 2.8 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki, 2015

Jaminan Kesehatan yang Dimiliki								
Jenis Kelamin	BPJS Kesehatan	BPJS Ketenagakerjaan	Askes/Asabri/Jamsostek	Jamkesmas/PBI	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/Kantor	Tidak Memiliki Jaminan Kesehatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laki-laki	4,37	0,35	4,14	31,83	1,78	0,37	0,05	57,86
Perempuan	4,99	0,40	4,59	33,40	1,59	0,41	0,11	55,31
Laki-laki + Perempuan	4,68	0,37	4,37	32,62	1,69	0,39	0,08	56,58

Tabel : 2.9 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Apakah Pernah Dirawat Inap Selama Setahun Terakhir, 2015

Jenis Kelamin	Apakah Pernah Dirawat Inap		
	Ya	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	3,79	96,21	100,00
Perempuan	5,22	94,78	100,00
Laki-laki + Perempuan	4,50	95,50	100,00

Tabel : 2.10 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Pernah Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Tempat Rawat Inap, 2015

Jenis Kelamin	Tempat Rawat Inap				
	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktek Dokter/ Bidan	Klinik/ Prakter Dokter Bersama	Puskesmas/ Pustu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-laki	29,54	50,61	0,00	1,66	20,12
Perempuan	39,06	39,78	5,40	0,00	17,97
Laki-laki + Perempuan	35,06	44,34	3,13	0,70	18,88

Tabel : 2.11 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Rawat Inap Setahun yang Lalu Menurut Jenis Kelamin dan Apakah Menggunakan Jaminan Kesehatan Untuk Rawat Inap, 2015

Jenis Kelamin	Apakah Menggunakan Jaminan Kesehatan Untuk Rawat Inap		
	Ya	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	52,68	47,32	100,00
Perempuan	39,60	60,40	100,00
Laki-laki + Perempuan	45,10	54,90	100,00

Tabel : 2.12 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Apakah Merokok Tembakau dalam Sebulan Terakhir, 2015

Jenis Kelamin	Aktivitas Merokok				Total
	Ya, setiap hari	Ya, tidak setiap hari	Tidak	Tidak Tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-laki	43,67	4,79	51,49	0,05	100,00
Perempuan	0,42	0,11	99,28	0,19	100,00
Laki-laki + Perempuan	22,01	2,45	75,42	0,12	100,00

Tabel : 2.13 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak Merokok Tembakau Setiap Hari dalam Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Apakah Sebelum Sebulan Terakhir Pernah Merokok Setiap Hari, 2015

Jenis Kelamin	Apakah Sebelum Sebulan Terakhir Pernah Merokok Setiap Hari		
	Ya	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	41,49	58,51	100,00
Perempuan	100,00	0,00	100,00
Laki-laki + Perempuan	42,80	57,20	100,00

Tabel : 2.14 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Merokok Tembakau dalam Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu, 2015

Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu						
Jenis Kelamin	1-6	7-14	15-29	30-59	60+	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki	2,51	7,44	23,73	31,65	34,67	100,00
Perempuan	0,00	49,81	16,27	33,92	0,00	100,00
Laki-laki + Perempuan	2,48	7,90	23,65	31,67	34,30	100,00

Tabel : 2.15 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak Merokok Tembakau dalam Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Apakah Sebelum Sebulan Terakhir Pernah Merokok, 2015

Jenis Kelamin	Apakah Sebelum Sebulan Terakhir Pernah Merokok			
	Ya, setiap hari	Ya, tidak setiap hari	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki	5,33	3,06	91,61	100,00
Perempuan	0,07	0,09	99,84	100,00
Laki-laki + Perempuan	1,86	1,10	97,04	100,00

TABEL 3 BALITA

**Tabel : 3.1 Persentase Balita (Usia 0-4 Tahun) di Kabupaten Ponorogo
Menurut Jenis Kelamin, 2013-2015**

Jenis Kelamin	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	53,39	49,84	51,53
Perempuan	46,61	50,16	48,47
Laki-laki + Perempuan	100,00	100,00	100,00

Tabel : 3.2 Persentase Anak Berumur 0-23 Bulan di Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Apakah Pernah Diberi ASI, 2015

Jenis Kelamin	Apakah Pernah Diberi ASI		
	Ya	Tidak/ Tidak Tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	89,68	10,32	100,00
Perempuan	97,12	2,88	100,00
Laki-laki + Perempuan	93,69	6,31	100,00

Tabel : 3.3 Persentase Anak Berumur 0-23 Bulan di Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Lama Pemberian ASI, 2015

Jenis Kelamin	Lama Pemberian ASI (bulan)				Rata-rata (bulan)
	<12	12-15	16-19	20-23	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-laki	62,08	15,69	22,23	0,00	10,43
Perempuan	46,62	25,00	8,57	19,80	11,74
Laki-laki + Perempuan	53,44	20,90	14,59	11,08	11,16

Tabel : 3.4 Persentase Anak Berumur 0-23 Bulan di Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Cairan/ Makanan yang Diterima dalam 24 Jam Terakhir, 2015

Jenis Kelamin	Cairan/ Makanan yang Diterima dalam 24 Jam Terakhir									
	Air putih	Air tajin/ madu/ teh/ air gula	Bubur/ nasi/ roti/ mie jagung	Kacang- kacangan	Susu selain ASI, keju	Daging/ hati/ jeroan/ ikan	Telur	Sayuran	Buah- buahan	Lainnya (kue)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Laki-laki	78,15	55,88	75,72	33,42	37,05	56,30	52,23	73,54	56,48	42,21
Perempuan	82,38	48,78	73,83	22,81	46,31	33,43	42,58	62,41	55,94	48,32
Laki-laki + Perempuan	80,51	51,91	74,66	27,49	42,23	43,51	46,83	67,32	56,18	45,63

Tabel : 3.5 Persentase Balita (0-4 Tahun) di Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Kepemilikan Kartu/ Buku Tertulis Taggal Imunisasi, 2015

Jenis Kelamin	Kepemilikan Kartu/ Buku Tertulis Taggal Imunisasi				Jumlah
	Ya, dapat ditunjukkan	Ya, tidak dapat ditunjukkan	Tidak ada kartu/ buku		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Laki-laki	76,46	20,09	3,45		100,00
Perempuan	71,98	25,57	2,45		100,00
Laki-laki + Perempuan	74,25	22,80	2,95		100,00

**Tabel : 3.6 Persentase Balita (0-4 Tahun) di Kabupaten Ponorogo Menurut
Jenis Kelamin dan Pemberian Imunisasi Lengkap, 2015**

Jenis Kelamin	Mendapat Imunisasi Lengkap		
	Ya	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	84,49	15,51	100,00
Perempuan	86,00	14,00	100,00
Laki-laki + Perempuan	85,24	14,76	100,00

Tabel : 3.7 Persentase Balita (0-4 Tahun) di Kabupaten Ponorogo yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Imunisasi, 2015

Jenis Kelamin	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-laki	95,04	98,76	97,61	77,79	97,50
Perempuan	98,64	98,67	100,00	81,25	98,69
Laki-laki + Perempuan	96,82	98,72	98,79	79,50	98,09

TABEL 4 PENDIDIKAN

Tabel : 4.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2015

Kelompok Umur	Jenis Kelamin			Persentase	
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					(7)
5-6	11 850	11 216	23 066	51,37	48,63
7-12	37 889	35 964	73 853	51,30	48,70
13-15	21 177	18 808	39 985	52,96	47,04
16-18	22 355	18 082	40 437	55,28	44,72
19-24	34 483	29 383	63 866	53,99	46,01

Tabel : 4.2 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 0-6 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Apakah Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah, 2015

Jenis Kelamin	Apakah Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah				
	Masih/ pernah mengikuti pendidikan pra sekolah tahun ajaran 2014/2015	Pernah mengikuti pendidikan pra sekolah tahun ajaran 2013/2014	Pernah mengikuti pendidikan pra sekolah sebelum tahun ajaran 2013/2014	Tidak/ belum pernah mengikuti pendidikan pra sekolah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-laki	30,33	2,41	1,13	66,13	100,00
Perempuan	30,26	2,96	0,00	66,78	100,00
Laki-laki + Perempuan	30,29	2,68	0,57	66,46	100,00

Tabel : 4.3 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 0-6 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Pendidikan Pra Sekolah, 2015

Jenis Kelamin	Jenis Pendidikan Pra Sekolah				Jumlah
	Taman Kanak-kanak	Bustanul Athfal/Raudatul Athfal	PAUD	Kelompok Bermain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-laki	69,11	7,53	14,78	8,58	100,00
Perempuan	70,06	13,62	16,32	0,00	100,00
Laki-laki + Perempuan	69,57	10,52	15,54	4,37	100,00

Tabel : 4.4 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5-6 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2015

Jenis Kelamin	Partisipasi Sekolah			
	Tidak/ belum pernah sekolah	Masih sekolah	Tidak sekolah lagi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki	87,10	12,90	0,00	100,00
Perempuan	89,18	10,82	0,00	100,00
Laki-laki + Perempuan	88,14	11,86	0,00	100,00

Tabel : 4.5 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 7-12 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2015

Jenis Kelamin	Partisipasi Sekolah			
	Tidak/ belum pernah sekolah	Masih sekolah	Tidak sekolah lagi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki	0,00	100,00	0,00	100,00
Perempuan	1,45	98,55	0,00	100,00
Laki-laki + Perempuan	0,74	99,26	0,00	100,00

Tabel : 4.6 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 13-15 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2015

Jenis Kelamin	Partisipasi Sekolah			Jumlah
	Tidak/ belum pernah sekolah	Masih sekolah	Tidak sekolah lagi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki	0,00	98,35	1,65	100,00
Perempuan	0,00	100,00	0,00	100,00
Laki-laki + Perempuan	0,00	99,06	0,94	100,00

Tabel : 4.7 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 16-18 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2015

Jenis Kelamin	Partisipasi Sekolah			
	Tidak/ belum pernah sekolah	Masih sekolah	Tidak sekolah lagi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki	0,00	86,35	13,65	100,00
Perempuan	0,00	63,99	36,01	100,00
Laki-laki + Perempuan	0,00	77,22	22,78	100,00

Tabel : 4.8 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 19-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2015

Jenis Kelamin	Partisipasi Sekolah			
	Tidak/ belum pernah sekolah	Masih sekolah	Tidak sekolah lagi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki	0,00	29,81	70,19	100,00
Perempuan	3,81	24,93	71,26	100,00
Laki-laki + Perempuan	1,86	27,42	70,72	100,00

Tabel : 4.9 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan, 2015

Jenis Kelamin	Status Pendidikan							
	Tidak/ belum pernah sekolah	Masih sekolah						Jumlah
		SD/ MI/ Paket A	SMP/ MTs/ Paket B	SMA/ SMK/ MA/ Paket C	D1/ D2/ D3	D4/ S1/ S2/ S3	Tidak sekolah lagi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laki-laki	0,00	35,36	21,48	14,63	0,24	6,16	22,13	100,00
Perempuan	1,69	38,52	18,85	8,69	0,52	6,01	25,72	100,00
Laki-laki + Perempuan	0,80	36,85	20,24	11,83	0,37	6,09	23,82	100,00

Tabel : 4.10 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan								
Jenis Kelamin	Tidak punya ijazah SD	SD/ MI/ SDLB/ Paket A	SMP/ MTs/ SMP/ LB/ Paket B	SMA/ MA/ SMLB/ Paket C	SMK/ MAK	D1/ D2/ D3	D4/ S1/ S2/ S3	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laki-laki	21,91	30,95	22,95	13,87	5,44	1,13	3,75	100,00
Perempuan	32,30	28,73	19,24	11,79	2,32	0,89	4,73	100,00
Laki-laki + Perempuan	27,14	29,83	21,08	12,82	3,87	1,01	4,25	100,00

Tabel : 4.11 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2015

Jenis Kelamin	Kemampuan Membaca dan Menulis			Jumlah
	Tidak dapat baca tulis	Dapat baca tulis huruf latin, arab atau lainnya		
(1)	(2)	(3)	(5)	
Laki-laki	7,12	92,88		100,00
Perempuan	16,74	83,26		100,00
Laki-laki + Perempuan	11,97	88,03		100,00

TABEL 5

FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

Tabel : 5.1 Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Ponorogo Berumur 15-49 Tahun Berstatus Pernah Kawin*) Menurut Kelompok Umur, 2013-2015

Kelompok Umur								
Tahun	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2013	1,59	7,10	15,72	16,86	19,28	21,51	17,94	100,00
2014	1,11	8,37	15,27	17,97	17,20	21,66	18,42	100,00
2015	1,88	8,86	12,60	18,69	17,01	22,47	18,49	100,00

*) Pernah kawin = berstatus kawin maupun cerai (hidup/mati)

Tabel : 5.2 Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Ponorogo Berumur 15-49 Tahun Berstatus Kawin Menurut Kelompok Umur, 2013-2015

Tahun	Kelompok Umur						Jumlah
	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2013	1,64	7,32	16,20	17,37	19,21	21,36	100,00
2014	1,16	8,70	15,07	17,82	17,24	21,62	100,00
2015	1,87	9,11	13,05	19,08	16,45	22,40	100,00

Tabel : 5.3 Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Ponorogo Berumur 10 Tahun Ke Atas Berstatus Pernah Kawin*) Menurut Umur Perkawinan Pertama dan SMAM), 2013-2015**

Tahun	Umur Perkawinan Pertama (Tahun)				SMAM **) (Tahun)
	<17	17-18	19-24	25+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	20,45	23,17	44,25	12,13	22,64
2014	20,81	22,65	43,39	13,15	22,03
2015	4,42	19,07	65,85	10,66	22,17

*) Pernah kawin = berstatus kawin maupun cerai (hidup/mati)

**) SMAM = *Singulate Mean Age at Marriage* (Rata-rata umur seorang lajang memutuskan kapan melakukan Perkawinan)

Tabel : 5.4 Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Ponorogo Berumur 15-49 Tahun Berstatus Pernah Kawin*) Menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, Anak yang Masih Hidup dan Anak yang Sudah Meninggal, 2015

Keterangan	Jumlah Anak						Rata-rata (anak)
	0	1	2	3	4+	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Anak yang dilahirkan hidup	8,84	40,11	30,92	14,85	5,28	100,00	1,70
Anak yang masih hidup	9,19	41,05	31,57	13,95	4,24	100,00	1,65
Anak yang sudah meninggal	95,72	3,64	0,64	0,00	0,00	100,00	0,05

*) Pernah kawin = berstatus kawin maupun cerai (hidup/mati)

Tabel : 5.5 Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Ponorogo Berumur 15-49 Tahun Berstatus Pernah Kawin*) Menurut Pernah Tidaknya Menggunakan Alat KB, 2013-2015

Tahun	Pernah Menggunakan		Tidak Pernah Menggunakan	Jumlah
	Sedang Menggunakan	Tidak Menggunakan		
(1)	(2)	(3)	(8)	
2013	66,05	17,47	16,48	100,00
2014	60,49	19,86	19,65	100,00
2015	52,60	17,73	29,67	100,00

*) Pernah kawin = berstatus kawin maupun cerai (hidup/mati)

Tabel : 5.6 Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Ponorogo Berumur 15-49 Tahun Berstatus Kawin*) Menurut Alat/ Cara KB yang Sedang Digunakan, 2013-2015

Alat/ Cara KB											
Tahun	MOW/ Tubektomi	MOP/ Vasektomi	AKDR/ IUD/ Spiral	Suntikan KB	Susuk KB/			Pil KB	Kondom	Tradisional	Jumlah
					Norplan/	Implan/	Alwalit				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		
2013	5,55	1,80	31,98	42,38	4,66	11,55	0,36	1,70	100,00		
2014	5,11	0,98	25,32	48,52	7,05	10,25	1,52	1,25	100,00		
2015	6,99	0,36	29,43	45,44	5,29	9,20	1,00	2,29	100,00		

*) Pernah kawin = berstatus kawin maupun cerai (hidup/mati)

Halaman ini sengaja dikosongkan

TABEL 6 PERUMAHAN

Tabel : 6.1 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Status Rumah yang Ditempati, 2013-2015

Status rumah yang ditempati						
Tahun	Milik Sendiri	Kontrak/ Sewa	Bebas Sewa	Dinas	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	91,69	0,81	7,00	0,50	0,00	100,00
2014	91,32	0,86	7,68	0,14	0,00	100,00
2015	94,90	1,43	3,56	0,11	0,00	100,00

Tabel : 6.2 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Atap Terluas Rumah, 2013-2015

Jenis atap terluas						
Tahun	Beton	Genteng (Keramik, metal, tanah liat)	Asbes, seng	Bambu, kayu, sirap	Jerami/ ijuk/ daun- daunan/ rumbia, lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	0,72	99,28	0,00	0,00	0,00	100,00
2014	0,65	99,35	0,00	0,00	0,00	100,00
2015	0,49	98,26	1,12	0,13	0,00	100,00

Tabel : 6.3 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Dinding Terluas Rumah, 2013-2015

Tahun	Jenis dinding terluas					Jumlah
	Tembok	Plesteran anyaman bambu/kawat	Kayu/batang kayu	Bambu/anyaman bambu	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	93,33	0,00	1,71	4,84	0,12	100,00
2014	90,76	0,00	1,94	7,30	0,00	100,00
2015	89,49	0,81	3,07	6,63	0,00	100,00

**Tabel : 6.4 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo
Menurut Jenis Lantai Terluas Rumah, 2013-2015**

Tahun	Jenis lantai terluas		
	Bukan Tanah	Tanah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	83,83	16,17	100,00
2014	80,15	19,85	100,00
2015	85,97	14,03	100,00

Tabel : 6.5 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Luas Lantai Rumah, 2013-2015

Luas lantai (m ²)						
Tahun	< 20	20 - 49	50 - 99	100 - 149	150 +	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	0,35	4,83	56,89	24,64	13,29	100,00
2014	0,63	6,32	50,31	28,07	14,67	100,00
2015	1,10	7,55	53,93	23,19	14,23	100,00

Tabel : 6.6 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Fasilitas Air Minum, 2013-2015

Tahun	Fasilitas air minum				Jumlah
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	70,21	25,66	3,86	0,27	100,00
2014	73,43	22,89	3,52	0,16	100,00
2015	69,47	27,33	3,20	0,00	100,00

Tabel : 6.7 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2013-2015

Fasilitas tempat buang air besar					
Tahun	Sendiri	Bersama	Umum/ komunal	Tidak ada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	73,89	19,27	0,33	6,51	100,00
2014	74,99	17,98	0,71	6,32	100,00
2015	79,11	15,06	0,26	5,57	100,00

Tabel : 6.8 Persentase Rumah Tangga (Dengan Fasilitas Buang Air Besar Sendiri/ Bersama/ Umum) di Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kloset, 2013-2015

Tahun	Jenis kloset				Jumlah
	Leher angsa	Plengsengan	Cemplung/ cubluk	Tidak ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	77,82	1,87	20,31	0,00	100,00
2014	79,10	1,22	19,68	0,00	100,00
2015	77,81	1,20	20,99	0,00	100,00

Tabel : 6.9 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2013-2015

Tahun	Tempat pembuangan akhir tinja						Jumlah
	Tangki	SPAL	Kolam/ sawah/ sungai/ danau/ laut	Lubang tanah	Pantai/ tanah lapang/ kebun	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2013	67,76	0,00	7,03	25,21	0,00	0,00	100,00
2014	72,13	0,00	6,79	21,04	0,04	0,00	100,00
2015	51,10	13,03	6,59	29,05	0,23	0,00	100,00
Tahun 2013 dan 2014 => Tangki = tangki+SPAL							

Tabel : 6.10 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Sumber Penerangan, 2013-2015

Tahun	Sumber penerangan				Jumlah
	Listrik PLN	Listrik non PLN	Bukan listrik		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
2013	99,80	0,06	0,14		100,00
2014	100,00	0,00	0,00		100,00
2015	100,00	0,00	0,00		100,00

Halaman ini sengaja dikosongkan

TABEL 7 PENDAPATAN PERKAPITA

Tabel : 7.1 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan, 2013-2015

Tahun	Pengeluaran perkapita sebulan									
	< 100.000	100.000 s/d 149.999	150.000 s/d 199.999	200.000 s/d 299.999	300.000 s/d 499.999	500.000 s/d 749.999	750.000 s/d 999.999	1.000.000 ke atas	Jumlah	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9)	(10)
2013	0,00	0,14	6,61	25,02	39,73	17,68	4,47	6,35	6,35	100,00
2014	0,00	0,29	5,30	24,81	40,38	16,41	6,07	6,74	6,74	100,00
2015	0,00	0,00	3,49	20,56	31,96	17,92	11,85	14,22	14,22	100,00

Tabel : 7.2 Rata-rata Pengeluaran Makanan Perkapita Sebulan Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Pengeluaran Makanan, 2013-2015 (berlanjut)

Jenis pengeluaran makanan (rupiah)									
Tahun	Padi-padian	Umbi-umbian	Ikan	Daging	Telur dan susu	Sayur-sayuran	Kacang-kacangan	Buah-buahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
2013	46 632	3 399	6 037	7 179	16 097	26 812	12 175	9 542	
2014	46 454	2 664	6 896	8 154	17 952	23 447	13 570	11 588	
2015	55 593	4 903	9 181	11 897	22 266	22 532	14 266	13 653	

Tabel : 7.2 Rata-rata Pengeluaran Makanan Perkapita Sebulan Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Pengeluaran Makanan, 2013-2015 (lanjutan)

Tahun	Jenis pengeluaran makanan (rupiah)						Jumlah
	Minyak dan lemak	Bahan minuman	Bumbu-bumbuan	Konsumsi lainnya	Makanan dan minuman jadi	Tembakau dan sirih	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
2013	12 818	12 866	5 089	5 866	59 961	23 244	247 718
2014	13 130	11 923	4 902	5 852	65 490	25 227	257 247
2015	14 908	14 210	6 405	7 546	68 423	24 786	290 569

Tabel : 7.3

Rata-Rata Pengeluaran Non Makanan Perkapita Sebulan Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Pengeluaran Non Makanan, 2013-2015

Jenis pengeluaran non makanan (rupiah)							
Tahun	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	Aneka barang dan jasa	Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	Barang tahan lama	Pajak dan asuransi	Keperluan pesta dan upacara	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2013	92 156	89 534	10 802	29 657	10 455	4 429	237 034
2014	80 734	90 488	12 579	34 098	9 744	8 341	235 983
2015	150 645	75 068	15 895	80 508	13 489	12 979	348 584

Tabel : 7.4 Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Pengeluaran Makanan dan Non Makanan, 2013-2015

Tahun	Pengeluaran perkapita sebulan					
	Rangkuman (rupiah)			Persentase		
	Pengeluaran makanan	Pengeluaran non makanan	Jumlah	Pengeluaran makanan	Pengeluaran non makanan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	247 718	237 034	484 752	51,10	48,90	100,00
2014	257 247	235 984	493 231	52,16	47,84	100,00
2015	290 569	348 584	639 153	45,46	54,54	100,00

TABEL 8
JAMINAN SOSIAL
RUMAH TANGGA

Tabel : 8.1 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Pernah/Tidak Membel Bantuan Beras Miskin (Raskin) Selama 3 Bulan Terakhir, 2013-2015

Tahun	Pernah membeli bantuan beras miskin (raskin)			Rata-rata yang dibeli (Kg)	Rata-rata harga per Kg (rupiah)
	Ya	Tidak	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	73,39	26,61	100,00	4,17	1 730
2014	75,61	24,39	100,00	4,43	1 768
2015	69,73	30,27	100,00	9,91	1 882

Tabel : 8.2 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo yang Pernah Menerima Kredit Usaha Menurut Jenis Kredit Usaha, 2013-2015

Tahun	Jenis kredit usaha							
	Rumah tangga pernah menerima kredit usaha	PNPM	KUR	Program bank selain KUR	KUBE/ KUB	Program koperasi	Perorangan (dengan bunga)	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2013	19,36	5,27	6,62	29,64	3,26	33,71	28,35	13,23
2014	19,83	6,97	4,21	24,33	3,52	25,84	46,44	10,65
2015	20,41	5,70	23,09	18,02	1,68	35,93	12,29	28,76

Tabel : 8.3 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo yang Pernah Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM), 2015

Keterangan	Menerima	Tidak menerima	Jumlah	Rata-rata uang yang diterima
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Menerima BSM SD Sederajat	68,58	31,42	100,00	283 428
Menerima BSM SMP Sederajat	33,96	66,04	100,00	216 249
Menerima BSM SMA Sederajat	10,66	89,34	100,00	74 827

TABEL 9

TEKNOLOGI DAN

INFORMASI

Tabel : 9.1 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Kepemilikan Telepon (PSTN), 2013-2015

Tahun	Memiliki Telepon (PSTN)			Jumlah
	Ya	Tidak		
(1)	(2)	(3)	(4)	
2013	5,17	94,83		100,00
2014	3,00	97,00		100,00
2015	2,48	97,52		100,00

Tabel : 9.2 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Kepemilikan Komputer*), 2013-2015

Tahun	Memiliki komputer			Jumlah
	Ya	Tidak		
(1)	(2)	(3)	(4)	
2013	14,49	85,51		100,00
2014	14,13	85,87		100,00
2015	17,47	82,53		100,00

*) Komputer = termasuk desktop, laptop dan notebook

**Tabel : 9.3 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo
Menurut Kepemilikan Telepon Seluler, 2013-2015**

Tahun	Memiliki/ menguasai telepon seluler			Jumlah
	Ya	Tidak		
(1)	(2)	(3)		(4)
2013	84,82	15,18		100,00
2014	85,43	14,57		100,00
2015	84,63	15,37		100,00

Tabel : 9.4 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Dalam 3 Bulan Terakhir Menguasai/ Memiliki Telepon Seluler, Menggunakan Komputer dan Mengakses Internet, 2015

Jenis Kelamin	Dalam 3 Bulan Terakhir		
	Menguasai/ memiliki telepon seluler	Menggunakan Komputer	Mengakses Internet
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	61,99	17,01	23,65
Perempuan	45,96	13,59	16,88
Laki-laki + Perempuan	53,96	15,30	20,26

Tabel : 9.5 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5 Tahun ke Atas dan Dalam 3 Bulan Terakhir Menguasai/ Memiliki Telepon Seluler Menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Kartu yang Bisa Dihubungi, 2015

Jenis Kelamin	Jumlah kartu yang bisa dihubungi			
	1	2	3	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki	87,03	11,97	1,00	100,00
Perempuan	87,95	11,69	0,36	100,00
Laki-laki + Perempuan	87,42	11,85	0,73	100,00

Tabel : 9.6 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5 Tahun ke Atas dan Dalam 3 Bulan Terakhir Mengakses Internet Menurut Jenis Kelamin dan Sarana yang Digunakan dalam Mengakses Internet, 2015

Jenis Kelamin	Sarana dalam mengakses internet			
	Komputer desktop	Laptop/ notebook/ tablet	HP/ ponsel	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki	34,92	38,64	86,30	1,80
Perempuan	33,98	47,71	84,11	2,17
Laki-laki + Perempuan	34,53	42,42	85,39	1,95

Tabel : 9.7 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5 Tahun ke Atas dan Dalam 3 Bulan Terakhir Mengakses Internet Menurut Jenis Kelamin dan Tujuan dalam Mengakses Internet, 2015

Jenis Kelamin	Tujuan dalam mengakses internet							
	Mendapat- kan informasi/ berita	Mengerja- kan tugas sekolah	Mengirim/ menerima email	Sosial media/ jejaring sosial	Pembelian/ penjualan barang/ jasa	Hiburan	Fasilitas finansial	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laki-laki	78,36	37,41	20,43	76,23	8,22	44,00	2,66	5,38
Perempuan	74,04	46,18	24,38	74,16	8,30	38,00	5,41	7,31
Laki-laki + Perempuan	76,56	41,07	22,08	75,37	8,25	41,50	3,81	6,19

LAMPIRAN KUESIONER



USENISK
Dibuat 1 set untuk
BPS Kab/Kota

REPUBLIK INDONESIA

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2015

KETERANGAN POKOK ANGGOTA RUMAH TANGGA

RAHASIA		BLOK I. KETERANGAN TEMPAT		MARET	
101	Provinsi				
102	Kabupaten/Kota*)				
103	Kecamatan				
104	Desa/Kelurahan*)				
105	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan	2. Perdesaan		
106	Nomor blok sensus				
107	Nomor kode sampel				
108	Nomor urut sampel rumah tangga				
109	Nama Kepala Rumah Tangga				
110	Alamat (nama jalan/gang, RT/RW/dusun)				

*) Coret yang tidak perlu

SELAMAT PAGI/SANGI/SORE/MALAM. KAMI/SAYA DARI BPS SEDANG MENGUMPULKAN DATA/INFORMASI KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA SEPERTI PENDIDIKAN, KESEHATAN, PEKERJAAN DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA. UNTUK ITU KAMI/SAYA AKAN MENAWANCARAI BAPAK/IBU BESERTA ANGGOTA RUMAH TANGGA LAINNYA. SELURUH DATA YANG BAPAK/IBU BERIKAN KEPADA KAMI AKAN DIRAHASIKAN DAN HANYA AKAN DIGUNAKAN UNTUK KEPERLUAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN. BOLEH SAYA MULAI NAWANCARA SEKARANG?

☐ Ya bersedia ⇒ Mulai wawancara

☐ Bersedia dengan perjanjian di lain waktu

☐ Tidak bersedia ⇒ Lengkapi isian Blok I dan II. Selesai dan segera laporkan ke pengawas

BLOK II. KETERANGAN PENCACAHAN				
Urutan	Nama dan Kode/NIP	Jabatan	Waktu	Tanda tangan
201. Pencacah		Staf BPS Provinsi.....1 Staf BPS Kab/Kota.....2 KSK.....3 Mitra.....4	Tgl Bln	
202. Pengawas		Staf BPS Provinsi.....1 Staf BPS Kab/Kota.....2 KSK.....3 Mitra.....4	Tgl Bln	
203. Hasil pencacahan rumah tangga	Terisi lengkap.....1 Terisi tidak lengkap.....2 Tidak ada ART/Responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pencacahan.....3 Responden menolak.....4 Rumah tangga pindah/bangunan sensus sudah tidak ada.....5 STOP			
BLOK III. RINGKASAN				
301	Banyaknya anggota rumah tangga			
302	Banyaknya anggota rumah tangga berumur 0 - 4 tahun			
303	Banyaknya anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas			
304	Banyaknya anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas			
305	Banyaknya perempuan berumur 15-49 tahun berstatus pernah kawin			

BLOK IV. KETERANGAN DEMOGRAFI, AKTE KELAHIRAN, DAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

No Urut	Nama ANGGOTA RUMAH TANGGA (Tuliskan terlebih dahulu semua orang yang biasanya tinggal dan makan di rumah tangga ini mulai dari kepala rumah tangga, pasangannya, anak yang belum menikah, anak yang sudah menikah, menantu, cucu, orang tua mertua, famili lain, pembantu, dan lainnya)	Apakah HUBUNGAN DENGAN KEPALA RUMAH TANGGA? (Kode)	Apakah STATUS PERAWINAN (nama)? 1. Belum kawin 2. Kawin 3. Cera hidup 4. Cera mati	Apakah LAKU-LARI ATAU PE REKUPAN? 1. Laki-laki 2. Perempuan	Bulan Tahun	Berkawah UJULU (nama) (tahun) Umur harus diisi jika ≥ 97 tahun, tulis 97	Jika berstatus kawin (404= 2) Apawah SUAMI/ISTRI (nama) BIASANYA TINGGAL DI RUMAH TANGGA ini? 1. Ya 5. Tidak	Jika berstatus pernah kawin (404= 2, 3 atau 4) Apawah PACAR UJULU (nama) BIASANYA MELANGSUNGKAN PERAWINAN PERTAMA?	Untuk ART berumur 0-17 tahun		Untuk ART berumur 0-10 tahun	
									Jika tidak memiliki akte kelahiran dari KANTOR CATATAN Sipil? BOLEH SAYA MELUATNYA? (Kode)	Jika tidak memiliki akte kelahiran dari KANTOR CATATAN Sipil? BOLEH SAYA MELUATNYA? (Kode)	Jika pernah? (nama) (tahun) (412= 1, 2 atau 3). Apa JENIS PENDIDIKAN PRA SEKOLAH? (Kode)	Jika pernah? masih (412= 1, 2 atau 3). Apa JENIS PENDIDIKAN PRA SEKOLAH? (Kode)
401	1. KRT	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413
1	7. Orang tua/mertua											
2	8. Pembantu/sopir											
3	9. Lainnya (famili lain orang yang tidak ada hubungan famili dengan KRT)											
4	1. KRT											
5	2. Istri/suami											
6	3. Anak kandung/lini											
7	4. Anak angkat											
8	5. Menantu											
9	6. Cucu											
10												

Kode 403:

- Orang tua/mertua
- Pembantu/sopir
- Lainnya (famili lain orang yang tidak ada hubungan famili dengan KRT)

Kode 410:

- Ya, dapat ditunjukkan
- Ya, tidak dapat ditunjukkan
- Tidak memiliki
- Tidak tahu
- Tidak tahu

Kode 411:

- Akte belum terbit
- Tidak mempunyai biaya untuk mengurus
- Tempat pengurusan akte jauh
- Tidak tahu kelahiran harus dicatat
- Tidak tahu cara mengurusnya
- Malas tidak mau repot
- Lainnya

Kode 412:

- Masih pernah mengikuti pendidikan pra sekolah tahun ajaran ini (2014/2015)
- Pernah mengikuti pendidikan pra sekolah tahun ajaran 2013/2014
- Pernah mengikuti pendidikan pra sekolah sebelum tahun ajaran 2013/2014
- Tidak/belum pernah mengikuti pendidikan pra sekolah

Kode 413:

- Taman Kanak-kanak
- Bustanul Athfal/Raudatul Athfal
- PAUD, PAUD Integrasi BKB/ Taman Posyandu, PAUD-TAAM, PAUD-PAK, PAUD-BIA, TKQ, dan lain-lain
- Kelompok Bermain
- Taman Pentilisan Anak

Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Ponorogo 2015

[illegible]

BLOK VI. KETERANGAN BEPERGIAN DAN KORBAN KEJAHATAN																					
(Salin semua nama anggota rumah tangga dari Blok IV)		DALAM 6 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH BEPERGIAN (KE OBIEK MISATA KOMERSIAL ATAU MENGAJUKAN DI AKOMODASI KOMERSIAL ATAU MENEMPUH JARAK ≥ 100 KM PP) YANG TIDAK UNTUK SEKOLAH ATAU BEKERJA SECARA RUTIN? 1. Ya 5. Tidak → 608	(Jika 603= 1), BERAPA KALI (nama) MELAKUKAN BEPERGIAN SELAMA PERIODE?				PADA KONDISI BEPERGIAN YANG TERAKHIR		SEJAK MARET 2014-FEBRUARI 2015, APAKAH (nama) PERNAH MENJADI KORBAN KEJAHATAN, PENGURIAN, PENGURIAN DENGAN KEDERASAN, PENGURIAN, PELECEHAN, SEKUAL, ATAU LAINNYA? 1. Ya 5. Tidak → Art berikutnya	(Jika 608= 1)										BERAPA KEJADIAN? (Jika 608= 0)	
			1 Des '14 s.d. 28 Feb '15 (3 bulan terakhir)		1 Sep '14 s.d. 28 Feb '15 (6 bulan terakhir)		AP/1 MAKSUD UTAMA MELAKUKAN TULUAN UTAMA? BEPER (Kode) (Kode)			PENGURIAN		PENGURIAN ANAKYAN		PENCURIAN DENGAN KEKERASAN		PELECEHAN SEKUAL		LAINNYA			
			JUM LAH	PAT LAH	JUM LAH	PAT LAH	JUM LAH	PAT LAH		JUM LAH	PAT LAH	JUM LAH	PAT LAH	JUM LAH	PAT LAH	JUM LAH	PAT LAH	JUM LAH	PAT LAH		
No Urut	Nama Anggota Rumah Tangga	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
7																					
8																					
9																					
10																					

Kode 608:	Kode 607	Kode 610, 612, 614, 616, 618
1. Beribundheasi	11. Aceh	0. Tidak ada
2. Profesi/teknis	12. Sumatera Utara	1. Di dalam rumah
3. Misi/perluasan/kongres/seminar	13. Sumatera Barat	2. Di luar rumah
4. Pendidikan/pelatihan	14. Riau	3. Di dalam dan luar rumah
5. Kesehatan/kelembat	15. Jambi	8. Tidak tahu
6. Berzinah/keagamaan	16. Sumatera Selatan	
7. Mengunjungi teman/keluarga	17. Bengkulu	
8. Olahraga/kesenian		
9. Lainnya		

BLOK VII. KETERANGAN KELUHAN, RAWAT JALAN, DAN JAMINAN KESEHATAN												
Salin semua nama anggota rumah tangga dari Blok IV)		(Jika 707= 1). Di mana SAJA TEMPAT										
		DALAM 1 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MEMUNJAI KELUHAN KESEHATAN (PAIN, BATUK, PILEK, DIARE, PUSING, PENYAKIT KRONIS, DSB)? 1. Ya 5. Tidak	703	704	705	706	707	708	709	710	711	
DALAM 1 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MEMUNJAI KELUHAN KESEHATAN (PAIN, BATUK, PILEK, DIARE, PUSING, PENYAKIT KRONIS, DSB)? 1. Ya 5. Tidak		APAKAH MENGGALANG TER KEGIATAN BERKURANG, LAMAU TER SEKOLAH, ATAU KEGIATAN SEHARI? 1. Ya 5. Tidak	APAKAH GANGGUAN KESEHATAN DIALAMI PERAH? 1. Ya 5. Tidak	DALAM 1 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERAH BERKURANG, LAMAU TER SEKOLAH, ATAU KEGIATAN SEHARI? 1. Ya 5. Tidak	APA ALASAN UTAMA (nama) TIDAK BERKURANG, LAMAU TER SEKOLAH, ATAU KEGIATAN SEHARI? 1. Ya 5. Tidak	708	709	710	711			
No Urut	Salin 402											
701	702											
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10												

BLOK VIII. KETERANGAN RAWAT INAP DAN MEROKOK															
Salin semua nama anggota rumah tangga dari Blok (V)		DILAMPAI SAMA TERAPAT (nama)				ART berumur 5 tahun ke atas									
No Urut	Nama Anggota Rumah Tangga Salin 402	DALAM 1 TAHUN		DILAMPAI INAP?		APAKAH (nama) MENGGUNAKAN JAMINAN KESEHATAN UNTUK RAWAT INAP?		BERAPA HARI (nama) DIRAWAT UNTUK RAWAT INAP YANG TERAKHIR?		SELAMPA SEBILAN TERAKHIR APAKAH (nama) MEROKOK TERBAKAU?		SELAMPA SEBILAN TERAKHIR, BEBAPA BANYAK ROKOK RATA-RATA PER MINGGU YANG (nama) HAPAP?		JILKA 807= 5, APAPAH DULU, SEBELUM SEBILAN TERAKHIR (nama) PERNAH MEROKOK TERBAKAU?	
		TERAKHIR, APAPAH (nama) PERNAH DIRAWAT INAP?	RS Pemerintah RS Swasta Praktik dokter/bidan Klinik/Praktek dokter bersama Puskesmas/Pustu Praktek pengobatan tradisional/ alternatif Lainnya	A B C D E F G	A B C D E F G	1. Ya 5. Tidak	1. Ya 5. Tidak	1. Ya, setiap hari 2. Ya, tidak setiap hari 5. Tidak 8. Tidak tahu	1. Ya, setiap hari 2. Ya, tidak setiap hari 5. Tidak 8. Tidak tahu	1. Ya, setiap hari 2. Ya, tidak setiap hari 5. Tidak 8. Tidak tahu	1. Ya, setiap hari 2. Ya, tidak setiap hari 5. Tidak 8. Tidak tahu				
801	802	803	804	805	806	807	808	809	810						
1		☐	A B C D E F G	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐		
2		☐	A B C D E F G	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐		
3		☐	A B C D E F G	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐		
4		☐	A B C D E F G	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐		
5		☐	A B C D E F G	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐		
6		☐	A B C D E F G	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐		
7		☐	A B C D E F G	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐		
8		☐	A B C D E F G	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐		
9		☐	A B C D E F G	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐		
10		☐	A B C D E F G	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐		

PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
Nama dan no. urut (Salin dari Blok IV 402 dan 401): Nama & no. urut pemberi informasi			
BLOK IX. KETERANGAN IMUNISASI DAN ASI (DITANYAKAN UNTUK SEMUA ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 0-59 BULAN)			
901. No. Urut ibu kandung: (Lihat Blok IV 401).	(Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rumah tangga ini)	(Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rumah tangga ini)	(Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rumah tangga ini)
902. Umur (nama balita) dalam bulan (Hitung dari Blok IV 406)	bulan	bulan	bulan
903. DIMANPAH TEMPAT TINGGAL IBU KANDUNG KETIKA (nama balita) DILAHIRKAN? A. PROVINSI/NEGARA*): B. KABUPATEN/KOTA*): *) Coret yang tidak perlu	Diisi pengawas Kab/kota*)	Diisi pengawas Kab/kota*)	Diisi pengawas Kab/kota*)
904. A. APAKAH (nama balita) MEMPUNYAI NOMOR INDIK KEPENDULUAN (NIK)? B. DOKUMEN APA SUMBER DATA NIK?	Ya.....1 Tidak.....5 →905 KK.....1 Akte Kelahiran.....2	Ya.....1 Tidak.....5 →905 KK.....1 Akte Kelahiran.....2	Ya.....1 Tidak.....5 →905 KK.....1 Akte Kelahiran.....2
IMUNISASI BALITA			
SAYA INGIN MENYANYAKAN BEBERAPA PERTANYAAN MENGENAI IMUNISASI.			
905. APAKAH BAPAK/IBU MEMPUNYAI KARTU/BUKU YANG TERTULIS TANGGAL IMUNISASI (nama balita)? BOLEH SAYA MELIHATNYA?	Ya, ditunjukkan.....1 → 907 Ya, tidak dapat ditunjukkan.....2 → 909 Tidak ada kartubuku.....5	Ya, ditunjukkan.....1 → 907 Ya, tidak dapat ditunjukkan.....2 → 909 Tidak ada kartubuku.....5	Ya, ditunjukkan.....1 → 907 Ya, tidak dapat ditunjukkan.....2 → 909 Tidak ada kartubuku.....5
906. APAKAH BAPAK/IBU PERNAH MEMPUNYAI KARTU/BUKU IMUNISASI (nama balita)?	Ya.....1 →909 Tidak.....5 →909	Ya.....1 →909 Tidak.....5 →909	Ya.....1 →909 Tidak.....5 →909
907. BERI TANDA CEK (✓) PADA SETAP JENIS IMUNISASI YANG TERTULIS PADA KARTU/BUKU.	Beri tanda cek (✓) pada kotak	Beri tanda cek (✓) pada kotak	Beri tanda cek (✓) pada kotak
a. BCG	☐ BCG	☐ BCG	☐ BCG
b. POLIO 1	☐ POLIO 1	☐ POLIO 1	☐ POLIO 1
c. POLIO 2	☐ POLIO 2	☐ POLIO 2	☐ POLIO 2
d. POLIO 3	☐ POLIO 3	☐ POLIO 3	☐ POLIO 3

PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
(Salin dari Blok IV 402 dan 401): Nama dan no. unit			
e. POLIO 4	☐ POLIO 4	☐ POLIO 4	☐ POLIO 4
f. DPT1	☐ DPT1	☐ DPT1	☐ DPT1
g. DPT2	☐ DPT2	☐ DPT2	☐ DPT2
h. DPT3	☐ DPT3	☐ DPT3	☐ DPT3
i. HB KETIKA LAHIR	☐ HB KETIKA LAHIR	☐ HB KETIKA LAHIR	☐ HB KETIKA LAHIR
j. HB1	☐ HB1	☐ HB1	☐ HB1
k. HB2	☐ HB2	☐ HB2	☐ HB2
l. HB3	☐ HB3	☐ HB3	☐ HB3
m. CAMPAK (ATAU MMR)	☐ CAMPAK (ATAU MMR)	☐ CAMPAK (ATAU MMR)	☐ CAMPAK (ATAU MMR)
908. APAKAH (nama balita) MENEMPAH IMUNISASI DASAR-YANG TIDAK TERCATAT DALAM KARTU, TERMASUK IMUNISASI YANG DITERIMA SAAT PEKAN IMUNISASI NASIONAL? Lingkari kode 1 jika responden menyebutkan jenis imunisasi yang ada pada tabel di atas.	Ya 1 → 907 (Probing imunisasi dan beri tanda cek (✓) untuk setiap jenis imunisasi yang disebutkan. Kemudian lanjut ke Balita berikutnya) Tidak 5 → Balita berikutnya Tidak Tahu 8 → Balita berikutnya	Ya 1 → 907 (Probing imunisasi dan beri tanda cek (✓) untuk setiap jenis imunisasi yang disebutkan. Kemudian lanjut ke Balita berikutnya) Tidak 5 → Balita berikutnya Tidak Tahu 8 → Balita berikutnya	Ya 1 → 907 (Probing imunisasi dan beri tanda cek (✓) untuk setiap jenis imunisasi yang disebutkan. Kemudian lanjut ke Balita berikutnya) Tidak 5 → Balita berikutnya Tidak Tahu 8 → Balita berikutnya
UNTUK BALITA YANG TIDAK MEMPUNYAI ATAU TIDAK DAPAT MENUNJUKKAN KARTU IMUNISASI			
909. APAKAH (nama balita) PERNAH MENCAPAI IMUNISASI UNTUK MELINDUNGNYA DARI BERBAGAI PENYAKIT?	Ya 1 Tidak 5 → 920 Tidak Tahu 8 → 920	Ya 1 Tidak 5 → 920 Tidak Tahu 8 → 920	Ya 1 Tidak 5 → 920 Tidak Tahu 8 → 920
910. APAKAH (nama balita) PERNAH MENCAPAI VAKSIN BOG UNTUK MENCEGAH PENYAKIT TBC – BIASANYA DISUNTIKAN PADA LENGAN ATAU BAHU DAN MENIBULKAN BEKAS LUKA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8
911. APAKAH (nama balita) PERNAH MENCAPAI VAKSIN UNTUK MENCEGAH PENYAKIT POLIO – YANG "DITETESKAN KE MULUT"?	Ya 1 Tidak 5 → 914 Tidak Tahu 8 → 914	Ya 1 Tidak 5 → 914 Tidak Tahu 8 → 914	Ya 1 Tidak 5 → 914 Tidak Tahu 8 → 914

PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
(Salin dari Blok IV 402 dan 401): Nama dan no. urut			
912. KAPAN VAKSIN POLIO PERTAMA DITERIMA (nama balita), APAKAH PADA SEBULAN PERTAMA KELAHIRAN ATAU SETELAHNYA?	Sekulan pertama 1 Setelah sebulan pertama 2	Sekulan pertama 1 Setelah sebulan pertama 2	Sekulan pertama 1 Setelah sebulan pertama 2
913. SUDAH BERAPA KALI (nama balita) MENDAPATKAN VAKSIN POLIO?	 kali	 kali	 kali
914. APAKAH (nama balita) PERNAH MENDAPAT VAKSIN DPT – YAITU SUNTIKAN DI Paha ATAU BOKONG – UNTUK MEN- CEGAH PENYAKIT TETANUS, BATUK REJAN, ATAU DIPTERI? (Probing dengan menyatakan bahwa pemberian vaksin DPT kadang-kadang bersamaan dengan vaksin Polio)	Ya 1 Tidak 5 → 916 Tidak tahu 8 → 916	Ya 1 Tidak 5 → 916 Tidak tahu 8 → 916	Ya 1 Tidak 5 → 916 Tidak tahu 8 → 916
915. SUDAH BERAPA KALI (nama balita) MENDAPATKAN VAKSIN DPT?	 kali	 kali	 kali
916. APAKAH (nama balita) PERNAH MENDAPAT VAKSIN HEPATITIS B – YAITU SUNTIKAN DI Paha ATAU BOKONG – UNTUK MENCEGAH PENYAKIT HEPATITIS B? (Probing dengan menyatakan bahwa pemberian vaksin Hepatitis B kadang-kadang bersamaan dengan vaksin Polio dan DPT)	Ya 1 Tidak 5 → 919 Tidak tahu 8 → 919	Ya 1 Tidak 5 → 919 Tidak tahu 8 → 919	Ya 1 Tidak 5 → 919 Tidak tahu 8 → 919
917. SUDAH BERAPA KALI (nama balita) MENDAPATKAN VAKSIN HEPATITIS B?	 kali	 kali	 kali
918. KAPAN VAKSINASI HEPATITIS B PERTAMA DITERIMA (nama balita), APAKAH PADA SEMINGGU PERTAMA SETELAH KELAHIRAN ATAU SETELAHNYA?	Seminggu pertama 1 Setelah seminggu pertama 2	Seminggu pertama 1 Setelah seminggu pertama 2	Seminggu pertama 1 Setelah seminggu pertama 2
919. APAKAH (nama balita) PERNAH MENDAPAT SUNTIKAN CAMPAK ATAU MMPIR – YAITU PADA UMUR 9 BULAN ATAU LEBIH – UNTUK MENCEGAH PENYAKIT CAMPAK?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8

PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
(Salin dari Blok IV 402 dan 401): Nama dan no. urut			
A S I DITANYAKAN UNTUK BADUTA (ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 0-23 BULAN)			
Cek umur balita dari 902			
Balita benumur 0-23 bulan Balita benumur ≥ 24 bulan	☐ → 920 ☐ → Balita/Blok berikutnya	☐ → 920 ☐ → Balita/Blok berikutnya	☐ → 920 ☐ → Balita/Blok berikutnya
920. APAKAH (nama baduta) PERNAH DIBERI ASI?	Ya 1 Tidak 5 → 922 Tidak tahu 8 → 922	Ya 1 Tidak 5 → 922 Tidak tahu 8 → 922	Ya 1 Tidak 5 → 922 Tidak tahu 8 → 922
921.a. APAKAH (nama baduta) MASIH DIBERI ASI?	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5
b. LAMANYA PEMBERIAN ASI: I. TANPA MAKANAN PENDAMPING II. DENGAN MAKANAN PENDAMPING	b. bulan I. bulan II. bulan	b. bulan I. bulan II. bulan	b. bulan I. bulan II. bulan
922. SAYA INGIN MENANYAKAN TENTANG CARANYA MAKANAN YANG DITERIMA (nama baduta) DALAM 24 JAM TERAKHIR, APAKAH (nama baduta) MAKAN MINUM? (lingkari kode 1 bila ya, kode 5 bila tidak)	Ya Tidak a) 1 5 b) 1 5 c) 1 5 d) 1 5 e) 1 5 f) 1 5 g) 1 5 h) 1 5 i) 1 5 j) 1 5	Ya Tidak a) 1 5 b) 1 5 c) 1 5 d) 1 5 e) 1 5 f) 1 5 g) 1 5 h) 1 5 i) 1 5 j) 1 5	Ya Tidak a) 1 5 b) 1 5 c) 1 5 d) 1 5 e) 1 5 f) 1 5 g) 1 5 h) 1 5 i) 1 5 j) 1 5

PERTANYAAN	ART 5 TAHUN KE ATAS (1)	ART 5 TAHUN KE ATAS (2)	ART 5 TAHUN KE ATAS (3)	ART 5 TAHUN KE ATAS (4)
Nama dan no. urut: (Salin dari Blok IV 402 dan 401) Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no urut pemberi informasi:	 tahun tahun	 tahun tahun	 tahun tahun	 tahun tahun
KETERANGAN PERORANG TENTANG TEKNOLOGI INFORMASI DAN KETENAGAKERJAAN (DITANYAKAN KEPADA SEMUA ANGGOTA RUMAH TANGGA BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS)				
1001. DIMANAKAH TEMPAT TINGGAL IBU KANDUNG KETIKA (nama) DILAHIRKAN? A. PROVINSI(NEGARA)*): B. KABUPATEN(KOTA)*):	Diisi pengawas □ □ Kab(kota*)	Diisi pengawas □ □ Kab(kota*)	Diisi pengawas □ □ Kab(kota*)	Diisi pengawas □ □ Kab(kota*)
1002 A. APAKAH MEMPUNYAI NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN (NIK)? B. DOKUMEN APA SUMBER DATA NIK?	Ya 1 Tidak ...5 → 1003 KTP 1 KK... 2 Lainnya... 3	Ya 1 Tidak ...5 → 1003 KTP 1 KK... 2 Lainnya... 3	Ya 1 Tidak ...5 → 1003 KTP 1 KK... 2 Lainnya... 3	Ya 1 Tidak ...5 → 1003 KTP 1 KK... 2 Lainnya... 3
1003. DIMANAKAH TEMPAT TINGGAL (nama) 5 TAHUN YANG LALU (MARET 2010)? A. PROVINSI(NEGARA)*): B. KABUPATEN(KOTA)*):	Diisi pengawas □ □ Kab(kota*)	Diisi pengawas □ □ Kab(kota*)	Diisi pengawas □ □ Kab(kota*)	Diisi pengawas □ □ Kab(kota*)

* Coret yang tidak perlu

PERTANYAAN	ART 5 TAHUN KE ATAS (1)	ART 5 TAHUN KE ATAS (2)	ART 5 TAHUN KE ATAS (3)	ART 5 TAHUN KE ATAS (4)
Nama dan no. urut: (Salin dari Blok IV 402 dan 401) Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no urut pemberi informasi:	-.....-.....-.....-.....-.....-.....	-.....-.....-.....-.....-.....-.....	-.....-.....-.....-.....-.....-.....	-.....-.....-.....-.....-.....-.....
1007. APA SAJA YANG DIGUNAKAN (nama) UNTUK MENGENALKAN INTERNET?	Ya Tidak TT a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8.....	Ya Tidak TT a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8.....	Ya Tidak TT a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8.....	Ya Tidak TT a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8.....
1008. DIMANA SAJA (nama) MENGENALKAN INTERNET?	Ya Tidak TT a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8..... e).....1 5 8..... f).....1 5 8.....	Ya Tidak TT a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8..... e).....1 5 8..... f).....1 5 8.....	Ya Tidak TT a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8..... e).....1 5 8..... f).....1 5 8.....	Ya Tidak TT a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8..... e).....1 5 8..... f).....1 5 8.....
1009. UNTUK APA SAJA (nama) MENGENALKAN INTERNET?	Ya Tidak TT a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8..... e).....1 5 8..... f).....1 5 8..... g).....1 5 8..... h).....1 5 8.....	Ya Tidak TT a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8..... e).....1 5 8..... f).....1 5 8..... g).....1 5 8..... h).....1 5 8.....	Ya Tidak TT a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8..... e).....1 5 8..... f).....1 5 8..... g).....1 5 8..... h).....1 5 8.....	Ya Tidak TT a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8..... e).....1 5 8..... f).....1 5 8..... g).....1 5 8..... h).....1 5 8.....

PERTANYAAN	ART 5 TAHUN KE ATAS (5)	ART 5 TAHUN KE ATAS (6)	ART 5 TAHUN KE ATAS (7)	ART 5 TAHUN KE ATAS (8)
Nama dan no. urut: (Salin dari Blok IV 402 dan 401) Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no urut pemberi informasi:	 tahun	 tahun	 tahun	 tahun
KETERANGAN PERORANGAN TENTANG TEKNOLOGI INFORMASI DAN KETENAGAKERJAAN (DITANYAKAN KEPADA SEMUA ANGGOTA RUMAH TANGGA BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS)				
1001. DIMANAKAH TEMPAT TINGGAL IBU KETIKA (nama) DILAHIRKAN? A. PROVINSI/NEGARA*): B. KABUPATEN/KOTA*):	Diisi pengawas Kab/kota*):	Diisi pengawas Kab/kota*):	Diisi pengawas Kab/kota*):	Diisi pengawas Kab/kota*):
1002 A. APAKAH MEMPUNYAI NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN (NIK)? B. DOKUMEN APA SUMBER DATA NIK?	Ya.....1 Tidak.....5 →1003 KTP.....1 KK.....2 Lainnya.....3	Ya.....1 Tidak.....5 →1003 KTP.....1 KK.....2 Lainnya.....3	Ya.....1 Tidak.....5 →1003 KTP.....1 KK.....2 Lainnya.....3	Ya.....1 Tidak.....5 →1003 KTP.....1 KK.....2 Lainnya.....3
1003. DIMANAKAH TEMPAT TINGGAL (nama) 5 TAHUN YANG LALU (MARET 2010)? A. PROVINSI/NEGARA*): B. KABUPATEN/KOTA*):	Diisi pengawas Kab/kota*):	Diisi pengawas Kab/kota*):	Diisi pengawas Kab/kota*):	Diisi pengawas Kab/kota*):

*) Coret yang tidak perlu

BLOK X. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI				
1004 A. DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENGGUNAKAN TELEPON SELULER (HP)/INRABEL?	Ya.....1 Tidak.....	Ya.....1 Tidak.....	Ya.....1 Tidak.....	Ya.....1 Tidak.....
B. BERAPA JUMLAH KARTU HP YANG DAPAT DIHUBUNG?	 kartu	 kartu	 kartu	 kartu
1005 DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENGGUNAKAN KOMPUTER (PC/DESKTOP, LAPTOP/NOTEBOOK, TABLET)?	Ya.....1 Tidak.....	Ya.....1 Tidak.....	Ya.....1 Tidak.....	Ya.....1 Tidak.....
1006 DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENGGUNAKAN INTERNET (TERMASUK FACE BOOK, TWITTER, BBM, WHATS APP)?	Ya.....1 Tidak.....	Ya.....1 Tidak.....	Ya.....1 Tidak.....	Ya.....1 Tidak.....

143

PERTANYAAN	ART 5 TAHUN KE ATAS (1)	ART 5 TAHUN KE ATAS (2)	ART 5 TAHUN KE ATAS (3)	ART 5 TAHUN KE ATAS (4)
Nama dan no. urut: (Salin dari Blok IV 402 dan 401) Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no urut pemberi informasi:	----- tahun	----- tahun	----- tahun	----- tahun
BLOK XI. KETENAGAKERJAAN (UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)				
1101. SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama) MELAKUKAN KEGIATAN BERIKUT? (Isikan kode 1 bila ya, kode 5 bila tidak)	Ya Tidak A) 1 5 B) 1 5 C) 1 5 D) 1 5 (Jika 1101. = 1, → 1103)	Ya Tidak A) 1 5 B) 1 5 C) 1 5 D) 1 5 (Jika 1101. = 1, → 1103)	Ya Tidak A) 1 5 B) 1 5 C) 1 5 D) 1 5 (Jika 1101. = 1, → 1103)	
1102. APAKAH (nama) MELAKUKAN PEKERJAAN USAHA, TETAPI SEMENTARA TIDAK BEKERJA SELAMA SEMINGGU TERAKHIR?	Ya 1 Tidak 5 (Jika 1101. = 1, → 1103)	Ya 1 Tidak 5 (Jika 1101. = 1, → 1103)	Ya 1 Tidak 5 (Jika 1101. = 1, → 1103)	
HANYA UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BEKERJA (1101.A = 1 atau 1102 = 1)				
1103. APA LAPANGAN USAHA ATAU BIDANG PEKERJAAN UTAMA DARI TEMPAT PEKERJAAN (nama) SELAMA SEMINGGU TERAKHIR? (Isikan kode lapangan usaha pada kotak)	Kode Lapangan Usaha/Bidang Pekerjaan Pertanian 1 Konstruksi/bangunan 5 Jasa 9 Perikanan 2 Perdagangan, hotel dan rumah makan 6 Lainnya 0 Industri pengolahan 3 Transportasi, pergudangan, informasi, dan komunikasi 7 Listrik dan gas 4 Keuangan dan asuransi 8			
1104. APA STATUS/KEDUDUKAN (nama) DALAM PEKERJAAN UTAMA SELAMA SEMINGGU TERAKHIR?	Kode Status/Kedudukan dalam Pekerjaan Berusaha sendiri 1 Buruh/karyawan/pegawai 4 Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar 2 Pekerja bebas 5 Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar 3 Pekerja keluarga atau tidak dibayar 6			
1105. A. BERAPA JUMLAH HARI KERJA DARI SELURUH PEKERJAAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR?	hari	hari	hari	hari
B. BERAPA JUMLAH JAM KERJA DARI SELURUH PEKERJAAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR?	jam	jam	jam	jam

PERTANYAAN	ART 5 TAHUN KE ATAS (5)	ART 5 TAHUN KE ATAS (6)	ART 5 TAHUN KE ATAS (7)	ART 5 TAHUN KE ATAS (8)
Nama dan no. urut: (Salin dari Blok IV 402 dan 401) Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no urut pemberi informasi:	_____ tahun _____	_____ tahun _____	_____ tahun _____	_____ tahun _____
BLOK XI. KETENAGAKERJAAN (UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)				
1101. SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APAWAH (nama) MELAKUKAN KEGIATAN BERIKUT? (Isikan kode 1 bila ya, kode 5 bila tidak)	Ya Tidak A) 1 5 B) 1 5 C) 1 5 D) 1 5 (Jika 1101. = 1, → 1103)	Ya Tidak A) 1 5 B) 1 5 C) 1 5 D) 1 5 (Jika 1101. = 1, → 1103)	Ya Tidak A) 1 5 B) 1 5 C) 1 5 D) 1 5 (Jika 1101. = 1, → 1103)	Ya Tidak A) 1 5 B) 1 5 C) 1 5 D) 1 5 (Jika 1101. = 1, → 1103)
1102. APAWAH (nama) MELIPUTAI PEKERJAAN USAHA, TETAPI SELINTARA TIDAK BERKERJA SELAMA SEMINGGU TERAKHIR?	Ya Tidak A) 1 5 B) 1 5 C) 1 5 D) 1 5 (Jika 1101. = 1, → 1103)	Ya Tidak A) 1 5 B) 1 5 C) 1 5 D) 1 5 (Jika 1101. = 1, → 1103)	Ya Tidak A) 1 5 B) 1 5 C) 1 5 D) 1 5 (Jika 1101. = 1, → 1103)	Ya Tidak A) 1 5 B) 1 5 C) 1 5 D) 1 5 (Jika 1101. = 1, → 1103)
HANYA UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BEKERJA (1101.A = 1 atau 1102 = 1)				
1103. APA LAPANGAN USAHA ATAU BIDANG PEKERJAAN UTAMA DARI TEMPAT PEKERJAAN (nama) SELAMA SEMINGGU TERAKHIR? (Isikan kode lapangan usaha pada kotak)	Kode Lapangan Usaha/Bidang Pekerjaan Pertanian 1 Pertambangan dan penggalian 2 Industri pengolahan 3 Listrik dan gas 4	Konstruksi/bangunan 5 Perdagangan, hotel dan rumah makan 6 Transportasi, pergudangan, informasi, dan komunikasi 7 Keuangan dan asuransi 8	Jasa 9 Lainnya 0	
1104. APA STATUS/KEUDUKAN (nama) DALAM PEKERJAAN UTAMA SELAMA SEMINGGU TERAKHIR?	Kode Status/Keududukan dalam Pekerjaan Berusaha sendiri 1 Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar 2 Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar 3	Buruh/karyawan/pegawai 4 Pekerja bebas 5 Pekerja keluarga atau tidak dibayar 6		
1105. A. BERAPA JUMLAH HARI KERJA DARI SELURUH PEKERJAAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR?	_____ hari	_____ hari	_____ hari	_____ hari
B. BERAPA JUMLAH JAM KERJA DARI SELURUH PEKERJAAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR?	_____ jam	_____ jam	_____ jam	_____ jam

PERTANYAAN	PEREMPUAN PERNAH KAWIN 15-49 (1)	PEREMPUAN PERNAH KAWIN 15-49 (2)	PEREMPUAN PERNAH KAWIN 15-49 (3)
Nama dan no. urut (Salin dari Blok IV 402 dan 401): Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no urut pemberi informasi:	----- ----- -----	----- ----- -----	----- ----- -----
KETERANGAN TENTANG FERTILITAS, PENOLONG PERSALINAN, DAN KELUARGA BERENCANA (DITANYAKAN KEPADA SEMUA PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 15-49 TAHUN) BLOK XII. FERTILITAS			
1201. A. APAKAH (nama) PERNAH HAMIL? B. UMUR BERAPAKAH (nama) PADA SAAT HAMIL PERTAMA?	A) Ya 1 Tidak. 5 → PPK berikutnya/Blok XIV e) tahun	A) Ya 1 Tidak. 5 → PPK berikutnya/Blok XIV e) tahun	A) Ya 1 Tidak. 5 → PPK berikutnya/Blok XIV e) tahun
1202. A. APAKAH (nama) PERNAH MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP? B. UMUR BERAPAKAH (nama) PADA SAAT MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP YANG PERTAMA YAU?	A) Ya 1 Tidak. 5 → PPK berikutnya/Blok XIV e) tahun	A) Ya 1 Tidak. 5 → PPK berikutnya/Blok XIV e) tahun	A) Ya 1 Tidak. 5 → PPK berikutnya/Blok XIV e) tahun
1203. APAKAH (nama) MELIPUTAI ANAK KANDUNG YANG TINGGAL BERSAMA?	Ya 1 Tidak 5 → 1205	Ya 1 Tidak 5 → 1205	Ya 1 Tidak 5 → 1205
1204. A. BERAPA JUMLAH ANAK KANDUNG LAKI-LAKI YANG TINGGAL BERSAMA (nama)? B. BERAPA JUMLAH ANAK KANDUNG PEREMPUAN YANG TINGGAL BERSAMA (nama)?	A) orang B) orang jika tidak ada, isi "00"	A) orang B) orang jika tidak ada, isi "00"	A) orang B) orang jika tidak ada, isi "00"
1205. APAKAH (nama) MELIPUTAI ANAK YANG DULAHIRKAN, YANG TIDAK TINGGAL BERSAMA?	Ya 1 Tidak 5 → 1207	Ya 1 Tidak 5 → 1207	Ya 1 Tidak 5 → 1207
1206. A. BERAPA JUMLAH ANAK LAKI-LAKI YANG MASIH HIDUP TETAPI TIDAK TINGGAL BERSAMA (nama)? B. BERAPA JUMLAH ANAK PEREMPUAN YANG MASIH HIDUP TETAPI TIDAK TINGGAL BERSAMA (nama)?	A) orang B) orang jika tidak ada, isi "00"	A) orang B) orang jika tidak ada, isi "00"	A) orang B) orang jika tidak ada, isi "00"
1207. APAKAH (nama) PERNAH MELAHIRKAN ANAK YANG LAHIR HIDUP TETAPI SEORANG SUDAH MENINGGAL? jika "tidak pernah"; tanyakan: APAKAH ADA ANAK YANG LAHIR DALAM KEADIAN HIDUP MESKIPUN HANYA BEBERAPA SAAT?	Ya 1 Tidak 5 → 1209	Ya 1 Tidak 5 → 1209	Ya 1 Tidak 5 → 1209
1208. A. BERAPA JUMLAH ANAK LAKI-LAKI YANG SUDAH MENINGGAL? B. BERAPA JUMLAH ANAK PEREMPUAN YANG SUDAH MENINGGAL?	A) orang B) orang jika tidak ada, isi "00"	A) orang B) orang jika tidak ada, isi "00"	A) orang B) orang jika tidak ada, isi "00"
1209. Jumlahkan isian 1204+1206+1208 dan pastikan jumlah anak kepada responden. Bila jumlahnya tidak sama, tanyakan kembali dari 1202-1208	A. Laki-laki= B. Perempuan=	A. Laki-laki= B. Perempuan=	A. Laki-laki= B. Perempuan=

PERTANYAAN	PEREMPUAN PERNAH KAWIN 15-49 (1)	PEREMPUAN PERNAH KAWIN 15-49 (2)	PEREMPUAN PERNAH KAWIN 15-49 (3)
Nama dan no. urut (Salin dari Blok IV 402 dan 401): Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no urut pemberi informasi:			
BLOK XIII. PENOLONG PERSALINAN			
1301. KAPAN MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP YANG TERAKHIR?	2 tahun yang lalu atau kurang... 1 Lebih dari 2 tahun yang lalu... 2	2 tahun yang lalu atau kurang... 1 Lebih dari 2 tahun yang lalu... 2	2 tahun yang lalu atau kurang... 1 Lebih dari 2 tahun yang lalu... 2
1302 A. DI MANA (nama) MELAHIRKAN (nama anak lahir hidup yang terakhir)?	RS/RS bersalin... 1 Klinik/bidan/praktek dokter... 2 Puskemas/Polindes/Pustu... 3 Rumah... 4 Lainnya... 5	RS/RS bersalin... 1 Klinik/bidan/praktek dokter... 2 Puskemas/Polindes/Pustu... 3 Rumah... 4 Lainnya... 5	RS/RS bersalin... 1 Klinik/bidan/praktek dokter... 2 Puskemas/Polindes/Pustu... 3 Rumah... 4 Lainnya... 5
B. SIAPA YANG MENOLONG PROSES KELAHIRAN TERAKHIR? (Probing : jika responden menjawab tidak ada yang menolong, tanyakan APAKAH ADA ORANG DEWASA YANG MENEMANI PADA SAAT MELAHIRKAN?)	Dokter kandungan... 1 Dokter umum... 2 Bidan... 3 Perawat... 4 Tenaga kesehatan lainnya... 5 Dukun beranak/paraji... 6 Lainnya... 7 Tidak ada... 8	Dokter kandungan... 1 Dokter umum... 2 Bidan... 3 Perawat... 4 Tenaga kesehatan lainnya... 5 Dukun beranak/paraji... 6 Lainnya... 7 Tidak ada... 8	Dokter kandungan... 1 Dokter umum... 2 Bidan... 3 Perawat... 4 Tenaga kesehatan lainnya... 5 Dukun beranak/paraji... 6 Lainnya... 7 Tidak ada... 8
C. BERAPA BERAT (nama anak lahir hidup yang terakhir) KETIKA DILAHIRKAN?	< 2,5 kg... 1 ≥ 2,5 kg... 2 Tidak tahu... 8	< 2,5 kg... 1 ≥ 2,5 kg... 2 Tidak tahu... 8	< 2,5 kg... 1 ≥ 2,5 kg... 2 Tidak tahu... 8
1303. BERAPA LAMA SETELAH DILAHIRKAN (nama anak lahir hidup yang terakhir), DITAKKAN DIDADA BUNTA UNTUK PERTAMA KALI (INISIASI MENYUSUI DOKI (MD))? jika kurang dari 24 jam catat dalam jam, selain itu catat jumlah hari	0. Kurang dari 1 jam 1. --- Jam 2. --- Hari 8. Tidak tahu/Lupa	0. Kurang dari 1 jam 1. --- Jam 2. --- Hari 8. Tidak tahu/Lupa	0. Kurang dari 1 jam 1. --- Jam 2. --- Hari 8. Tidak tahu/Lupa
BLOK XIV. KELUARGA BERENCANA			
1401. APAKAH (nama/pasangan) PERNAH/ SEDANG MENGGUNAKAN ALAT KB ATAU CARA TRADISIONAL UNTUK MENJAGA ATAU MENCEGAH KEHAMILAN?	Ya, pernah... 1 → 1405 Ya, sedang... 2 Tidak... 5 → 1406	Ya, pernah... 1 → 1405 Ya, sedang... 2 Tidak... 5 → 1406	Ya, pernah... 1 → 1405 Ya, sedang... 2 Tidak... 5 → 1406
1402. ALAT KB ATAU CARA TRADISIONAL APA YANG SEDANG DIGUNAKAN? jika (nama) menyebutkan lebih dari satu, lingkar kode terkecil	Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW... 1 Sterilisasi pria/vasektomi/MOP... 2 IUD/AKDR/spiral... 3 Suntikan... 4 Susuk KB/implan... 5 Pil... 6 Kondom pria/karet KB... 7 Intravaginal/kondom wanita/diafragma... 8 Metode menyusui alami... 9 Pantang berkala/ kalender... 10 Lainnya... 11	Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW... 1 Sterilisasi pria/vasektomi/MOP... 2 IUD/AKDR/spiral... 3 Suntikan... 4 Susuk KB/implan... 5 Pil... 6 Kondom pria/karet KB... 7 Intravaginal/kondom wanita/diafragma... 8 Metode menyusui alami... 9 Pantang berkala/ kalender... 10 Lainnya... 11	Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW... 1 Sterilisasi pria/vasektomi/MOP... 2 IUD/AKDR/spiral... 3 Suntikan... 4 Susuk KB/implan... 5 Pil... 6 Kondom pria/karet KB... 7 Intravaginal/kondom wanita/diafragma... 8 Metode menyusui alami... 9 Pantang berkala/ kalender... 10 Lainnya... 11

PERTANYAAN	PEREMPUAN PERNAH KAWIN 15-49 (1)	PEREMPUAN PERNAH KAWIN 15-49 (2)	PEREMPUAN PERNAH KAWIN 15-49 (3)
Nama dan no. urut (Salin dari Blok IV 402 dan 401): Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no urut pemberian informasi:	 tahun tahun	 tahun tahun	 tahun tahun
1403. JIKA MENGGUNAKAN ALAT KB MODERN (1402 berkode 1-8), DIMANA (nama) MEMPEROLEH (ALAT KB) TERAKHIR KALI?	Rumah Sakit.....1 Puskesmas/Pustu/Klinik.....2 TKB/TKM/KUMYAN.....3 Polindes/Pokdesdes.....4 Posyandu/PosKB/PPKBD.....5 Rumah Bersalin.....6 Praktek dokter umum/kandungan.....7 Praktek Bidan/Bidan di desa/Perawat.....8 Apotek/toko obat.....9 Lainnya.....10	Rumah Sakit.....1 Puskesmas/Pustu/Klinik.....2 TKB/TKM/KUMYAN.....3 Polindes/Pokdesdes.....4 Posyandu/PosKB/PPKBD.....5 Rumah Bersalin.....6 Praktek dokter umum/kandungan.....7 Praktek Bidan/Bidan di desa/Perawat.....8 Apotek/toko obat.....9 Lainnya.....10	Rumah Sakit.....1 Puskesmas/Pustu/Klinik.....2 TKB/TKM/KUMYAN.....3 Polindes/Pokdesdes.....4 Posyandu/PosKB/PPKBD.....5 Rumah Bersalin.....6 Praktek dokter umum/kandungan.....7 Praktek Bidan/Bidan di desa/Perawat.....8 Apotek/toko obat.....9 Lainnya.....10
1404. APAKAH (nama) PERNAH BERHENTI/BERGANTI ALAT/CARA KB?	Ya.....1 5→1406 Tidak.....	Ya.....1 5→1406 Tidak.....	Ya.....1 5→1406 Tidak.....
1405. APAKAH ALAT/CARA KB YANG DIGUNAKAN SEBELUMNYA?	IUD/IAKDR/spiral.....1 Suntilan.....2 Susuk KB/implan.....3 Pili.....4 Kondom pra/karet KB.....5 Lainnya.....6	IUD/IAKDR/spiral.....1 Suntilan.....2 Susuk KB/implan.....3 Pili.....4 Kondom pra/karet KB.....5 Lainnya.....6	IUD/IAKDR/spiral.....1 Suntilan.....2 Susuk KB/implan.....3 Pili.....4 Kondom pra/karet KB.....5 Lainnya.....6
1406. APAKAH SAAT INI (nama) SEDANG HAMIL?	Ya.....1 5→1408 Tidak.....	Ya.....1 5→1408 Tidak.....	Ya.....1 5→1408 Tidak.....
1407. BILA YA, SAYA AKAN BERTANYA TENTANG KEHAMILAN (nama) SAAT INI. KETIKA (nama) TAHU BAHWA (nama) HAMIL, APAKAH (nama) INGIN HAMIL PADA SAAT ITU?	Ya.....1 5 Tidak.....	Ya.....1 5 Tidak.....	Ya.....1 5 Tidak.....
Pertanyaan 1408-1409 untuk perempuan yang tidak menggunakan alat KB (1401= 1 atau 5)			
1408. SAYA INGIN BERTANYA TENTANG RENCANA KE DEPAN. APAKAH (nama) INGIN PUNYA ANAK/ANAK LAGI, ATAU LEBIH SUKA TIDAK MEMPUNYA ANAK/ANAK LAGI?	Ya, segera ingin punya anak/ anak lagi (< 2 tahun).....1 Ya, ingin punya anak lagi kemudian (≥ 2 tahun).....2 Tidak.....5	Ya, segera ingin punya anak/ anak lagi (< 2 tahun).....1 Ya, ingin punya anak lagi kemudian (≥ 2 tahun).....2 Tidak.....5	Ya, segera ingin punya anak/ anak lagi (< 2 tahun).....1 Ya, ingin punya anak lagi kemudian (≥ 2 tahun).....2 Tidak.....5
1409. APAKAH ALASAN UTAMA TIDAK MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB?	Alasan fertilitas.....1 Tidak setuju KB.....2 Tidak tahu alat/cara KB.....3 Takut efek samping.....4 Lainnya.....5 Tidak tahu.....8	Alasan fertilitas.....1 Tidak setuju KB.....2 Tidak tahu alat/cara KB.....3 Takut efek samping.....4 Lainnya.....5 Tidak tahu.....8	Alasan fertilitas.....1 Tidak setuju KB.....2 Tidak tahu alat/cara KB.....3 Takut efek samping.....4 Lainnya.....5 Tidak tahu.....8

BLOK XV. KETERANGAN PERUMAHAN		BLOK XV. KETERANGAN PERUMAHAN	
1501. BERAPAKAH JUMLAH KELUARGA DALAM BANGUNAN SENSUS/RUMAH INI?	☐ Keluarga (Isikan 7, jika terdapat 7 keluarga atau lebih)	1507.A. BAGAIMANA PENGGUNAAN FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR?	Sendiri 1 Bersama 2 MCK Komunal 3 Umum 4 Tidak ada 5 → 1507.C
1502. APA STATUS KEREKILIKAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL YANG DITEMPATI? (Pilihlah jawaban boleh dibacakan)	Milik sendiri 1 Kontrak/sewa 2 Bebas sewa 3 Dinas 4 Lainnya 5 ☐ ☐ ☐ m ²	B. APAKAH JENIS KLOSET YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA?	Leher angsa 1 Plengsengan dengan tutup 2 Plengsengan tanpa tutup 3 Cemplung/cubluk 4 Tidak pakai 5
1503. BERAPA LUAS LANTAI RUMAH? (Isikan dalam meter persegi):	Beton 1 Genteng keramik 2 Genteng metal 3 Genteng tanah liat tradisional 4 Asbes 5 Seng 6 Bambu 7 Kayu sirap 8 Jeram/ijuk/daun daunan/rumbia 9 Lainnya 10	C. DIMANAKAH TEMPAT PELEMBANGAN AKHIR Tinja?	Tangki 1 SPAL 2 Kolam/sawah/sungai/danau/laut 3 Lubang tanah 4 Pantail/tanah lapang/kebun 5 Lainnya 6
1505. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA DINDING RUMAH TERLUAS?	Tembok 1 Plesteran anyaman bambu/kawat 2 Kayu 3 Anyaman bambu 4 Batang kayu 5 Bambu 6 Lainnya 7	1508.A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MINUM?	Air kemasan bermerk 1 Air isi ulang 2 } 1510 Leding meteran 3 → 1509 Leding eceran 4 → 1510 Sumur bor/pompa 5 Sumur terlindung 6 Sumur tak terlindung 7 Mata air terlindung 8 Mata air tak terlindung 9 Air permukaan seperti (sungai/danau/waduk/kolam/ingas) 10 } 1509 Air hujan 11 Lainnya 12
1506. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA LANTAI RUMAH TERLUAS?	Marmar/granit 1 Keramik 2 Parket/vinil/permadani 3 Ubin/tegell/teraso 4 Kayu/papan kualitas tinggi 5 Semen/bata merah 6 Bambu 7 Kayu/papan kualitas rendah 8 Tanah 9 Lainnya 10	B. [Jika 1508.A. 5, 6, 7, 8, atau 9 (sumur/pompa/mata air)], BERAPA JAUH Jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdapat?	< 10 m 1 ≥ 10 m 2 Tidak tahu 8

BLOK XV. KETERANGAN PERUMAHAN		BLOK XV. KETERANGAN PERUMAHAN	
1508. [Jika 1508.A = 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, atau 12] BAGAIMANA PENGGUNAAN FASILITAS AIR MINUM TERSEBUT?	Sendiri.....1 Bersama.....2 Umum.....3 Tidak ada.....4	1512.A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN OLEH RUTA UNTUK MANDICUCUBILI?	Air kemasan bermerk.....1 Air isi ulang.....2 Leding meteran.....3 Leding eceran.....4 Sumur bor/pompa.....5 Sumur terlindung.....6 Sumur tak terlindung.....7 Mata air terlindung.....8 Mata air tak terlindung.....9 Air permukaan seperti (sungai/danau/waduk, kolam, irigasi).....10 Air hujan.....11 Lainnya.....12
1510. BAGAIMANA CARA MEMPEROLEH AIR MINUM?	Membeli eceran.....1 Langganan.....2 Tidak membeli.....3	b. [Jika 1512.A = 5, 6, 7, 8, atau 9 (sumur/pompa/mata air)] BERAPA JAUH JARAK KE TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAH KOTORAN/TINUA TERDEKAT?	< 10 m.....1 ≥ 10 m.....2 Tidak tahu.....8
1511.A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUTA UNTUK MEMASAK?	Air kemasan bermerk.....1 Air isi ulang.....2 Leding meteran.....3 Leding eceran.....4 Sumur bor/pompa.....5 Sumur terlindung.....6 Sumur tak terlindung.....7 Mata air terlindung.....8 Mata air tak terlindung.....9 Air permukaan seperti (sungai/danau/waduk/kolam/irigasi).....10 Air hujan.....11 Lainnya.....12	1513. APAKAH SUMBER AIR (MINUM/ MANDI/CUCI/ MEMASAK) YANG DIGUNAKAN OLEH RUMAH TANGGA MENGGUNAKAN PERPIPAAN ATAU HIDRAN UMUM?	Ya, Perpipaan.....1 Ya, Hidran umum/terminal air.....2 Tidak.....5 Tidak tahu.....8
b. [Jika 1511.A = 5, 6, 7, 8, atau 9 (sumur/pompa/mata air)] BERAPA JAUH JARAK KE TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAH KOTORAN/TINUA TERDEKAT?	< 10 m.....1 ≥ 10 m.....2 Tidak tahu.....8	1514. APA SUMBER PENCAHAYAN UTAMA RUMAH?	Listrik PLN.....1 Listrik non PLN.....2 Bukan listrik.....3
		1515. APA JENIS BAHAN BAKAR UTAMA YANG DIGUNAKAN UNTUK MEMASAK?	Listrik.....1 Elpiji 5,5 kg/bluegas.....2 Elpiji 12 kg.....3 Elpiji 3 kg.....4 Gas kota/Biogaz.....5 Minyak tanah.....6 Briket.....7 Arang.....8 Kayu bakar.....9 Lainnya.....10 Tidak memasak di rumah.....0

151

1601.	DALAM ENAM BULAN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA MENERIMA BANTUAN TUNAI TERAKAIT PENGALIHAN SUBSIDI BBM?	Ya 1 Tidak 5 → 1603						
1602.	SEWANG SAKAWAN MENYANYAKAN TENTANG PENERIMAAN BANTUAN TUNAI PENGALIHAN SUBSIDI BBM: i. PADA BULAN APA SAMA SUBSIDI DITERIMA? ii. BERAPA JUMLAH YANG DITERIMA (RUPIAH)?	Ya 1 Tidak 5 → 1605	i. A B C D E F Maret'15 Februari'15 Januari'15 Desember'14 November'14 Oktober'14 ii. Rp. □.□□□□.□□□□,-					
1603.	DALAM TIGA BULAN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA PERNAH MEMBELI/MENERIMA BERAS MISKIN (RASKIN)?	Ya 1 Tidak 5 → 1605						
1604.	DALAM TIGA BULAN TERAKHIR SEBUTIKAN INFORMASI PEMBELAN/PENERIMAAN RASKIN i. BERAPA JUMLAH RASKIN YANG DIBELI (KG)? ii. BERAPA RUPIAH TOTAL YANG DIBAYAR? iii. UNTUK PEMBELAN BERAPA BULAN?	Bulan Februari 2015 i) □□□, □□ Kg ii) Rp. □□□□.□□□□,- iii) □ bulan	Bulan Januari 2015 i) □□□, □□ Kg ii) Rp. □□□□.□□□□,- iii) □ bulan	Bulan Desember 2014 i) □□□, □□ Kg ii) Rp. □□□□.□□□□,- iii) □ bulan				
1605.	DALAM SETUJUH TERAKHIR APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENERIMA KREDIT USAHA? (lingkari kode 1 jika menerima, kode 5 bila tidak)	Ya 1 Tidak 5 → 1608	A. PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) 1 5 B. KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) 1 5 C. PROGRAM BANK SELAIN KUR 1 5 D. KUBE/KUB 1 5 E. PROGRAM KOPERASI 1 5 F. PERORANGAN (DENGAN BUNGA) 1 5 G. LAINNYA 1 5					
1606.	DALAM SETUJUH TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA MENERIMA BANTUAN SISWA MISKIN (BSM)?	Ya 1 Tidak 5 → 1608						
1607.	JUMLAH BSM YANG DITERIMA SELAMA BULAN AGUSTUS 2014-MARET 2015?		JUMLAH ART YANG MENEMPAH					JUMLAH UANG YANG DITERIMA (RUPIAH)
	i. BANTUAN SISWA MISKIN (BSM) SD/SEDERAJAT	□						□□□□□□□□□□,-
	ii. BANTUAN SISWA MISKIN (BSM) SMP/SEDERAJAT	□						□□□□□□□□□□,-
	iii. BANTUAN SISWA MISKIN (BSM) SM/SEDERAJAT	□						□□□□□□□□□□,-

1608. APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI ATAU MENEMUKAN JAMINAN SOSIAL DALAM SETAHUN TERAKHIR? (lingkari kode 1 jika "ya", kode 5 bila "tidak")	<table border="0"> <tr> <td></td> <td>Ya</td> <td>Tidak</td> </tr> <tr> <td>A. JAMINAN PENSUN VETERAN</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>B. JAMINAN HARI TUA</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>C. ASURANSI KECELAKAAN KERJA</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>D. JAMINAN ASURANSI KEHATIAN</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>E. PESANGON PELOUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK)</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> </table>		Ya	Tidak	A. JAMINAN PENSUN VETERAN	1	5	B. JAMINAN HARI TUA	1	5	C. ASURANSI KECELAKAAN KERJA	1	5	D. JAMINAN ASURANSI KEHATIAN	1	5	E. PESANGON PELOUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK)	1	5												
	Ya	Tidak																													
A. JAMINAN PENSUN VETERAN	1	5																													
B. JAMINAN HARI TUA	1	5																													
C. ASURANSI KECELAKAAN KERJA	1	5																													
D. JAMINAN ASURANSI KEHATIAN	1	5																													
E. PESANGON PELOUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK)	1	5																													
1609. APAKAH RUMAH TANGGA INI MENEMUKA KARTU PERLINDUNGAN SOSIAL (KPS)/KARTU KELUARGA SEJAHTERA (KKKS)?	Ya, dapat menunjukkan kartu 1 Ya, tidak dapat menunjukkan kartu 2 Tidak 5 → Blok XVII																														
1610. APAKAH TERDAPAT KESALAHAN PENULISAN BERIKUT PADA KPS/ KKKS YANG DITERIMA?	<table border="0"> <tr> <td></td> <td>Ya</td> <td>Tidak</td> <td>Ya</td> <td>Tidak</td> </tr> <tr> <td>A. NAMA KEPALA RUMAH TANGGA</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>6</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>B. NAMA PASANGAN KEPALA RUMAH TANGGA</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>6</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>C. NAMA ANGGOTA RUMAH TANGGA LAIN</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>6</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>D. ALAMAT</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>6</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>E. NOMOR KARTU KELUARGA</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>6</td> <td>8</td> </tr> </table>		Ya	Tidak	Ya	Tidak	A. NAMA KEPALA RUMAH TANGGA	1	5	6	8	B. NAMA PASANGAN KEPALA RUMAH TANGGA	1	5	6	8	C. NAMA ANGGOTA RUMAH TANGGA LAIN	1	5	6	8	D. ALAMAT	1	5	6	8	E. NOMOR KARTU KELUARGA	1	5	6	8
	Ya	Tidak	Ya	Tidak																											
A. NAMA KEPALA RUMAH TANGGA	1	5	6	8																											
B. NAMA PASANGAN KEPALA RUMAH TANGGA	1	5	6	8																											
C. NAMA ANGGOTA RUMAH TANGGA LAIN	1	5	6	8																											
D. ALAMAT	1	5	6	8																											
E. NOMOR KARTU KELUARGA	1	5	6	8																											

BLOK XVII. KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG				
1701. APAKAH RUMAH TANGGA INI MEMILIKI BARANG-BARANG SEBAGAI BERIKUT? (lingkari kode 1 jika memiliki, kode 5 bila tidak)	Ya	Tidak	Ya	Tidak
A. TABUNG GAS 5,5 KG ATAU LEBIH	1	5	G. EMAS/PERHASAN (MINIMAL 10 GRAM)	1
B. LEMARI ES/KULKAS	1	5	H. SEPEDA MOTOR	1
C. AC	1	5	I. PERAHU	1
D. PEMASANG AIR (WATER HEATER)	1	5	J. PERAHU MOTOR	1
E. TELEPON RUMAH (PSTN)	1	5	K. MOBIL	1
F. KOMPUTER/LAPTOP	1	5		5

BLOK XVIII. KETERANGAN SUMBER PENGHASILAN RUMAH TANGGA			
1801.A. NAMA/NO URUT ART BERPENGHASILAN TERSEKAR DI RT:	 /		
B. STATUS PEKERJAAN:	Berusaha sendiri/dibantu buruh/ lain	Buruh/karyawan	
	Pekerja bebas	Penerima pendapatan	
C. LAPANGAN USAHA	Pertanian	1 Listrik dan gas	Transportasi/pengangkutan/
	Pertambangan dan penggalian	2 Konstruksi/ bangunan	Informasi/komunikasi
	Industri pengolahan	3 Perdagangan, hotel dan rumah makan	Keuangan dan asuransi
		4 → STOP	Jasa
			Lainnya

<http://ponorogokab.bps.go.id>

Jam selesai wawancara: : :



REPUBLIK INDONESIA

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2015

KETERANGAN KONSUMSI/PENGELUARAN MAKANAN DAN BUKAN MAKANAN,
DAN PENDAPATAN/PENERIMAAN RUMAH TANGGA

RAHASIA

MARET

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT		
101	Provinsi	
102	Kabupaten/Kota*)	
103	Kecamatan	
104	Desa/Kelurahan*)	
105	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan
106	Nomor blok sensus	
107	Nomor kode sampel	
108	Nomor urut sampel rumah tangga	
109	Nama Kepala Rumah Tangga	
110	Alamat (nama jalan/gang, RT/RW/dusun)	

*) Coret yang tidak perlu

SELAMAT PAGI/SANGI/SOREMALAI. Kami/SAYA DARI BPS SEDANG MENGUMPULKAN DATA/INFORMASI KEADAMAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA SEPERTI PENDIDIKAN, KESEHATAN, PEKERJAAN, PENGELUARAN RUMAH TANGGA. UNTUK ITU KAMI/SAYA AKAN MEWAWANCARA BAPAK/IBU BESERTA ANGGOTA RUMAH TANGGA LAINNYA. SELURUH DATA YANG BAPAK/IBU BERIKAN KEPADA KAMI AKAN DIRAHASIKAN DAN HANYA AKAN DIGUNAKAN UNTUK KEPERLUAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN. BOI SAYA MULAI WAWANCARA SEKARANG?

- ☐ Ya bersedia → Mulai wawancara
☐ Bersedia dengan perjanjian di lain waktu
☐ Tidak bersedia → Lengkapi isian Blok I dan II. Selesai dan diskusikan hasilnya dengan peng

BLOK II. KETERANGAN PENCACAHAN				
Uraian	Nama dan Kode	Jabatan	Waktu	Tanda tangan
201. Pencacah		Staf BPS Provinsi 1 Staf BPS Kab/Kota 2 KSK 3 Mitra 4	Tgl Bln	
202. Pengawas		Staf BPS Provinsi 1 Staf BPS Kab/Kota 2 KSK 3 Mitra 4	Tgl Bln	
203. Hasil pencacahan rumah tangga		Terisi lengkap 1 Terisi tidak lengkap 2 Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pencacahan 3 Responden menolak 4 Rumah tangga pindah/bangunan sensus sudah tidak ada 5		STN

BLOK III. BANYAKNYA ART DAN PEMBERI INFORMASI	
301	Banyaknya anggota rumah tangga
302	No urut pemberi informasi:

Jam mulai wawancara: : :

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SEMINGGU TERAKHIR					
No. Urut (1)	Kode COICOP (2)	Rincian (3)	Satuan standar (4)	Banyaknya (0,00) (5)	Nilai (Rp) (6)
1		A. PADI-PADIAN			
2	01111001	Beras	Kg		
3	01111003	Beras Kelan	Kg		
4	01111006	Jagung basah dengan kulit	Kg		
5	01111005/2	Jagung pipilan/beras jagung	Kg		
6	01115005	Tepung terigu	Kg		
7		B. UMBI-UMBAN			
8	01178002	Ketela rambat/Ubi	kg		
9	01178001	Ketela pohon/singkong	kg		
10	01115007	Sagu	kg		
11	01178004	Talas/keladi taro	kg		
12	01177000	Kentang	kg		
13	01115000	Gaplek	kg		
14		C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG			
15	01131069	Tongkol/tuna/cakalang	kg		
16	01131028	Kembung	kg		
17	01131067	Teri	kg		
18	01131045	Mujair	kg		
19	00131003	Bandeng	kg		
20	01131035/51/08	Lelapa/ikan/gabus/belut	kg		
21	01131000	Ikan air tawar/peyau segar lainnya	kg		
22	01131000	Ikan air laut segar lainnya	kg		
23	01132000	Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/ketam (segar)	kg		
24	01133000	Ikan air tawar/peyau diawetkan/diasinkan	Ors		

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SEMINGGU TERAKHIR					
No. Urut	Kode KOCOP	Rincian	Satuan standar	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
25	01133031	Ikan air laut diawetkan/dasinkan	Ons		
26	01133009	Udang/cumi/otong/kerang/kepiting/kelam (diawetkan/dasinkan)	Ons		
27	01134001	Ikan dalam kaleng	Ons		
28		D. DAGING			
29	01121001	Daging sapi	Kg		
30	01122001	Daging babi	Kg		
31	01124003	Daging ayam ras	Kg		
32	01124002	Daging ayam kampung	Kg		
33	01125000	Daging diawetkan (sosis, nugget, daging asap, kornet)	Kg		
34	01121005	Tetelan	Kg		
35		E. TELUR DAN SUSU			
36	01147002	Telur ayam ras	Butir		
37	01147001	Telur ayam kampung	Butir		
38	01147003	Telur itik/telur itik manila	Butir		
39	01147005	Telur puyuh	Butir		
40	01143001	Susu bubuk	Kg		
41	01143003	Susu cair pabrik	250 ml		
42	01143005	Susu kental manis	397 Gram		
43	01143007	Susu bubuk bayi	Kg		
44		F. SAYUR-SAYURAN			
45	01171012	Bayam	Kg		
46	01171014	Kangkung	Kg		
47	01171015	Sawi hijau	Kg		
48	01173003	Buncis	Kg		
49	01173008	Kacang panjang	Kg		

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SEMINGGU TERAKHIR					
No. Urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Banyaknya (0.00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
50	01173005	Tomat	Kg		
51	01171010	Daun ketela pohon	Kg		
52	01173023/26	Terong	Kg		
53	01171017	Tauge	Kg		
54	01171026	Sayur sopkacay (Paket)	Bungkus		
55	01171025	Sayur asam/odeh (Paket)	Bungkus		
56	01173017	Nangka muda	Kg		
57	01174006	Bawang merah	Ons		
58	01174007	Bawang putih	Ons		
59	01173012	Cabe merah	Kg		
60	01173013	Cabe rawit	Kg		
61		G. KACANG-KACANGAN			
62	01168010	Kacang tanah tanpa kulit	Kg		
63	01194011	Tahu	Kg		
64	01194013	Tempe	Kg		
65		H. BUAH-BUAHAN			
66	01161000	Jeruk	Kg		
67	01167002-14	Mangga	Kg		
68	01163000	Apel	Kg		
69	01167040-49	Rambutan	Kg		
70	01167050	Duku	Kg		
71	01167059-85	Durian	Kg		
72	01165008-11	Salak	Kg		
73	01162000	Plisang	Kg		
74	01167022-27	Pepaya	Kg		
75	01167028-32	Semangka	Kg		

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SEMINGGU TERAKHIR					
No. urut (1)	Kode COICOP (2)	Rincian (3)	Satuan standar (4)	Banyaknya (0.00) (5)	Nilai (Rp) (6)
76		L. MINYAK DAN KELAPA			
77	01154001	Minyak goreng	Liter		
78	01154003	Minyak kelapa	Liter		
79	01167033	Kelapa	Bulir		
80		J. BAHAN MINUMAN			
81	01181001	Gula pasir	Ons		
82	01181002	Gula merah	Ons		
83	01212001	Teh bubuk	Ons		
84	01212002	Teh celup (sachet)	2 Gram		
85	01211001	Kopi bubuk	Ons		
86	01211002	Kopi instan (sachet)	20 Gram		
87		K. BUMBU-BUMBUAN			
88	01192001	Garam	Gram		
89	01192005	Kemiri	Gram		
90	01192006	Kelumbur/Jinten	Gram		
91	01192007	Merica/Lada	Gram		
92	01173024	Asam	Gram		
93	01194003/4	Terasi/petis	Gram		
94	01191003	Kecap	100 ml		
95	01194006	Penyedap masakan/velesin	Gram		
96	01194007	Bumbu masak instan	Gram		
97	01192003/4	Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dll)	Gram		
98		L. KONSUMSI LAINNYA			
99	01115012	Mie instan	80gr		
100	01115018/9	Kerupuk mentah	Ons		
101	01115013	Bubur bayi kemasan	150 Gram		

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SEMINGGU TERAKHIR									
No. unit	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Nama :		Nama :		Nama :	
				No Urut ART: (vSENIS.K Blok IV. P.401)	Nilai (Rp)	No Urut ART: (vSENIS.K Blok IV. P.401)	Nilai (Rp)	No Urut ART: (vSENIS.K Blok IV. P.401)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(5)	(6)	(5)	(6)
102		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI							
103	1111103738	Roti	Potong						
104	11111025	Kue kering/biskuit	Oris						
105	11111024	Kue basah	Buah						
106	11111026	Makanan gorengan	Potong						
107	11111015	Gado-gado/ketoprak/pepeel	Porsi						
108	111113170	Nasi campur/ames	Porsi						
109	111113189	Nasi goreng	Porsi						
110	11111030	Nasi putih	Porsi						
111	11111023	Lontong/kebabat sayur	Porsi						
112	11120006117	Soto/gule/sop/awoni/cincang	Porsi						
113	11111047	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi						
114	11111027	Makanan ringan anak-anak/krupuk/krupik	Oris						
115	11111019	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb.)	Potong						
116	111110078	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.)	Potong						
117	11111058	Air kemasan	Liter						
118	01221000	Air kemasan galon	Galon						
119	11111051	Es lainnya	Porsi						
120	11111059	Minuman bersoda/mengandung CO2	Liter						
121	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dll.)	Gelas						
122	02100000	Minuman keras/beralkohol	Liter						
123		N. ROKOK							
124	02201001	Rokok kretek tanpa filter	Batang						
125	02201002	Rokok kretek filter	Batang						
126	02201003	Rokok putih	Batang						

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SEMINGGU TERAKHIR									
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Nama :			Nama :		
				No Urut ART: (SENISK Blok IV. P.401)	Banyaknya (0.00)	Nilai (Rp)	No Urut ART: (SENISK Blok IV. P.401)	Banyaknya (0.00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(5)	(5)	(6)
102		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI							
103	11111037/38	Roti	Potong						
104	11111025	Kue kering/biskuit	Ons						
105	11111024	Kue basah	Buah						
106	11111026	Makanan gorengan	Potong						
107	11111015	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi						
108	111113170	Nasi campur/rames	Porsi						
109	111113169	Nasi goreng	Porsi						
110	11111030	Nasi putih	Porsi						
111	11111023	Lontong/kepuat sayur	Porsi						
112	11120006/17	Soto/gule/sop/rauwon/cincang	Porsi						
113	11111047	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi						
114	11111027	Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik	Ons						
115	11111019	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb.)	Potong						
116	11111007/8	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.)	Potong						
117	11111058	Air kemasan	Liter						
118	01221000	Air kemasan galon	Galon						
119	11111051	Es lainnya	Porsi						
120	11111059	Minuman bersoda/mengandung CO2	Liter						
121	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dll.)	Gelas						
122	02100000	Minuman keras/beralkohol	Liter						
123		N. ROKOK							
124	02201001	Rokok kretek tanpa filler	Batang						
125	02201002	Rokok kretek filler	Batang						
126	02201003	Rokok putih	Batang						

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SEMINGGU TERAKHIR									
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Nama :		Nama :		Nama :	
				(3)	(4)	(5)	(6)	(5)	(6)
(1)	(2)								
102		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI							
103	11111037/38	Roti	Potong						
104	11111025	Kue kering/biskuit	Oris						
105	11111024	Kue basah	Buah						
106	11111026	Makanan gorengan	Potong						
107	11111015	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi						
108	111113170	Nasi campur/rames	Porsi						
109	111113169	Nasi goreng	Porsi						
110	11111030	Nasi putih	Porsi						
111	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi						
112	11120006/17	Soto/gule/sop/rauwon/cincang	Porsi						
113	11111047	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi						
114	11111027	Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik	Oris						
115	11111019	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb.)	Potong						
116	11111007/8	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.)	Potong						
117	11111058	Air kemasan	Liter						
118	01221000	Air kemasan galon	Galon						
119	11111051	Es lainnya	Porsi						
120	11111059	Minuman bersoda/mengandung CO2	Liter						
121	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dll.)	Gelas						
122	02100000	Minuman keras/beralkohol	Liter						
123		N. ROKOK							
124	02201001	Rokok kretek tanpa filter	Batang						
125	02201002	Rokok kretek filter	Batang						
126	02201003	Rokok putih	Batang						

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SEMINGGU TERAKHIR									
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Nama :		Nama :		Nama :	
				(3)	(4)	No Urut ART: (vSENIS.K Blok IV, P.4n1)	Nilai (Rp)	No Urut ART: (vSENIS.K Blok IV, P.4n1)	Nilai (Rp)
(1)	(2)			(5)	(6)	(5)	(6)	(5)	(6)
102		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI							
103	11111037/38	Roti	Potong						
104	11111025	Kue kering/biskuit	Ons						
105	11111024	Kue basah	Buah						
106	11111026	Makanan gorengan	Potong						
107	11111015	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi						
108	11113170	Nasi campur/rames	Porsi						
109	11113169	Nasi goreng	Porsi						
110	11111030	Nasi putih	Porsi						
111	11111023	Lontong/kebabat sayur	Porsi						
112	11120006/17	Soto/gule/sop/rauwon/cincang	Porsi						
113	11111047	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi						
114	11111027	Makanan ringan anak-anak/krupuk/kriuk	Ons						
115	11111019	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb.)	Potong						
116	11111007/8	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.)	Potong						
117	11111058	Air kemasan	Liter						
118	01221000	Air kemasan galon	Galon						
119	11111051	Es lainnya	Porsi						
120	11111059	Minuman bersoda/mengandung CO2	Liter						
121	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dll.)	Gelas						
122	02100000	Minuman keras/beralkohol	Liter						
123		N. ROKOK							
124	02201001	Rokok kretek tanpa filter	Batang						
125	02201002	Rokok kretek filter	Batang						
126	02201003	Rokok putih	Batang						

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SEMINGGU TERAKHIR									
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Nama :		Nama :		Nama :	
				(3)	(4)	(5)	(6)	(5)	(6)
(1)	(2)								
102		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI							
103	11111037/38	Roti	Potong						
104	11111025	Kue kering/biskuit	Oris						
105	11111024	Kue basah	Buah						
106	11111026	Makanan gorengan	Potong						
107	11111015	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi						
108	11113170	Nasi campur/rames	Porsi						
109	11113169	Nasi goreng	Porsi						
110	11111030	Nasi putih	Porsi						
111	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi						
112	11120006/17	Soto/gule/sop/rauwon/cincang	Porsi						
113	11111047	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi						
114	11111027	Makanan ringan anak-anak/krupuk/krupik	Oris						
115	11111019	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb.)	Potong						
116	11111007/8	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.)	Potong						
117	11111058	Air kemasan	Liter						
118	01221000	Air kemasan galon	Galon						
119	11111051	Es lainnya	Porsi						
120	11111059	Minuman bersoda/mengandung CO2	Liter						
121	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dll.)	Gelas						
122	02100000	Minuman keras/beralkohol	Liter						
123		N. ROKOK							
124	02201001	Rokok kretek tanpa filter	Batang						
125	02201002	Rokok kretek filter	Batang						
126	02201003	Rokok putih	Batang						

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)				
No unit	Kode COICOP	Rincian	Sebulan terakhir	Setahun terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
127	04000	A. PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA		
128	04200	Status pengasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. Milik sendiri 3. Sewa 5. Dinas 2. Kontrak 4. Bebas sewa 6. Lainnya		
129	04221000	Jika milik sendiri/bebas sewa, perkiraan sewa sebulan: Rp		
130	04110002	Jika kontrak, nilai kontrak sebulan: Rp		
131	04110001	Jika sewa, nilai sewa sebulan: Rp		
132	04110002	Jika dinas atau lainnya, perkiraan sewa sebulan: Rp		
133	04510001	Listrik Banyaknya: Sebulan Terakhir: kWh		
134	04510001	Catatan: Bila rata tidak mengetahui satuan kWh (misalnya pemakai listrik non-PLN), cara perhitungan sbt "jumlah watt" yang digunakan dikalikan jumlah jam pemakaian sebulan dibagi 1000 Nilai:		
135	04410000	Air (PAM/Pikulan/Beli) Banyaknya: Sebulan Terakhir: m ³		
136	04410000	Nilai:		
		Bahan bakar untuk memasak		
137	04521001	L P G Banyaknya: Sebulan Terakhir: kg		
138	04521001	Nilai:		
139	04521002	Gas Kota Banyaknya: Sebulan Terakhir: m ³		
140	04521002	Nilai:		
141	04530001	Minyak Tanah Banyaknya: Sebulan Terakhir: Liter		
142	04530001	Nilai:		
143	04540002.4	Arang/Batu Bara/Briket Banyaknya: Sebulan Terakhir: Kg		

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)				
No unit	Kode COICOP	Rincian	Sebulan terakhir	Setahun terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
144	04540002-4	Arang/Batu Bara/Briket : Nilai :		
145	04540001	Kayu bakar dan bahan bakar lainnya		
		Generator		
146	07220008/16	i. Jenis dan jumlah pemakaian bahan bakar minyak (BBM):		
147	07220008/16	1. Bensin 2. Solar 3. Minyak tanah		
148	07220008/16	Sebulan Terakhir Liter		
149	07220001	Nilai :		
150	07220001	ii. Minyak pelumas: Setahun Terakhir Liter		
151	05330000	Nilai :		
152	04310000	iii. Pemeliharaan dan perbaikan generator		
153	05612000	Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan (cat kayu, kapur, cat tembok, genteng, kaca jendela, engsel, dsb)		
		Lainnya (batu baterai, aki, korek api, obat nyamuk, bola lampu, pewangi ruangan, cairan pemeliharaan lantai, dsb.)		
		Kendaraan bermotor:		
154	07220016	a. Bensin Sebulan Terakhir Liter		
155	07220016	Nilai :		
156	07220017	b. Pertamina Sebulan Terakhir Liter		
157	07220017	Nilai :		
158	07220008	c. Solar Sebulan Terakhir Liter		
159	07220008	Nilai :		
160	07220001-7	d. Minyak Pelumas: Setahun Terakhir Liter		
161	07220001-7	Nilai :		
162	07230000	e. Perbaikan ringan dan pemeliharaan kendaraan bermotor (minyak rem, air aki, kanvas rem, kopling, dsb.)		

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)				
No unit	Kode COICOP	Rincian	Sebulan terakhir	Setahun terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
163	08300002	Pos dan Telekomunikasi		
164	08300011	Rekening telepon rumah		
165	08300011	Pulsa HP		
166	08100000	Benda pos (wesel, materai, perangko, dll)		
167	08300010	Biaya internet		
168	08300000	Lainnya (nomor perdana, warnet, kirim paket, dll) sebutkan		
169	12130000	B. ANEKA BARANG DAN JASA		
170	12130000	Sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, dan sampo		
171	12110000	Barang kecantikan (minyak wangi, minyak rambut, deodoran, bedak, kawat gigi, gunting kuku, rambut palsu/wig, lipstik, sisir, dsb.), dan perawatan wanita		
172	05611000	Perawatan kulit, muka, kuku, rambut (ongkos pangkas rambut, kriting, rebounding, cream bath, lulurspa, dsb.)		
173	05611000	Sabun cuci (paltangan, bubuk, krim, dan cair)		
174	09500000	Bahan pemeliharaan pakaian (pelenbut dan pengharum, pemutih, pelicin, kapur barus, dan lainnya)		
175	12130000	Surat kabar, majalah, buku-buku, dan alat-alat tulis (di luar keperluan sekolah dan kursus) termasuk sewa majalah/bacaan		
176	06302000	Barang lainnya (tissue, pampers, dsb.)		
177	06302000	Blaya Pelayanan Pengobatan/Kuratif (termasuk biaya melahirkan dan obat yang tidak bisa dirinci)		
178	06301000	Rumah Sakit Pemerintah		
179	06301000	Rumah Sakit Swasta		
180	06210000	Puskesmas/Pustu/Polindes/Posyandu		
181	06210000	Praktek Dokter/Poliklinik (termasuk Praktek Dokter di Poli swasta RS Pemerintah)		
182	06232000	Praktek Petugas Kesehatan (Bidan/Perawat/mantri kesehatan)		
183	06232015	Praktek Pengobatan Tradisional		

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)				
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan terakhir	Setahun terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
182	0632015	Dukun Pendong Persalinan		
183	06110000	Biaya Obat (barang obat yang dibeli di apotik, toko obat, dll.)		
184	06110000	Obat yang dibeli dengan resep dari tenaga kesehatan (dokter, bidan, dsb)		
185	06110000	Obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan		
186	06110001	Obat tradisional/jamu untuk pengobatan		
187	06130000	Biaya pembelianacamata, kakitangan palsu (protese) dan kursi roda		
		Biaya Pelayanan Pencegahan (Preventif)		
188	06302005	Periksa hamil		
189	06302000	Imunisasi		
190	06302015	KIR / Medical Check Up		
191	06302002	Keluarga Berencana		
192	06302000	Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya (vitamin, jamu untuk menjaga kesehatan, unit, fitness, dsb.)		
		Biaya Sekolah/Kursus		
193	10000000	Sumbangan pembangunan sekolah (uang pangkal)		
194	10000000	Uang sekolah (SPP) dan iuran BP3/POMG		
195	10000000	Iuran sekolah lainnya (ketrampilan, les, tes, dsb.)		
196	09510000	Buku pelajaran, foto copy bahan pelajaran		
197	09540000	Alat-alat tulis (pulpen, pensil, penghapus, penggaris, kalkulator, jangka, dsb.)		
198	10500000	Uang kursus		
		Biaya Transportasi/Pengangkutan Umum		
199	07320000	Transportasi darat (biaya naik becak, mikrolet, minibus, bus, kereta api, dsb)		
200	07330000	Transportasi udara/pesawat (tiket, airport tax, dll)		

BLOK IV 2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)				
No unit	Kode COICOP	Rincian	Sebulan terakhir	Setahun terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
201	07340000	Transportasi laut/kapal feri, kapal laut		
202	07240000	Lainnya (uang parkir, karcis tol, dsb)		
203	11200000	Hotel/motel/penginapan		
204	09400000	Hiburan (Blockop, sandiwara, diadraga, dekodra, langganan TV kabel dan rekreasi lain (tidak termasuk transpor dan pembelian barang untuk rekreasi)		
205	05621000	Gaji/Upah pembantu rumah tangga, sajam, tukang kebun, dan sopir		
206	12621000	Jasa lembaga keuangan (jasa ATM, jasa kartu kredit, biaya transfer, dsb)		
207	12700000	Jasa lainnya (Pembuatan KTP, SIM, akte kelahiran, foto copy, photo, dsb.)		
208	030000	C. PAKAIAN, ALAS KAKI DAN TUTUP KEPALA		
209	03121000	Pakaian jadi untuk laki-laki dewasa (jas, seragam, kemeja, jaket, sarung, celana, kaos oblong, pakaian dalam, dsb.)		
210	03122000	Pakaian jadi untuk perempuan dewasa (seragam, gaun, kain panjang, blus, blazer/jas wanita, dasier, baju hangat, rok, sarung, selendang, angkin, pakaian dalam, dsb.)		
211	03123000	Pakaian jadi untuk anak-anak (seragam, baju, celana, kaos, pakaian dalam, popok bayi, dsb.)		
212	03110000	Bahan pakaian untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (wool, poliester, katun, sutera, dsb.)		
213	03140000	Upah menjahit, memperbaiki pakaian, benang jahit, dan barang lain untuk keperluan menjahit		
214	03210000	Alas kaki (sepatu, sandal, kaos kaki, dsb.)		
215	03130000	Tutup kepala untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (topi, kopiah, kerudung, dsb.)		
216	03220000	Lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, dasi, binatu/laundry, gantungan pakaian, dsb.)		
217		D. BARANG TAHAN LAMA		
218	05110000	Meubelair (meja, kursi, tempat tidur, lemari pakaian, lemari pajang, rak pajang, kaca/cermin, dsb.)		
219	05300000	Peralatan rumah tangga (mesin jahit, lemari es, kipas angin, mesin cuci, A.C, dsb.)		
220	05400000	Perlengkapan perabot rumah tangga (kasur, bantal, taplak, spre, sarung bantal, selimut, gorden, dsb)		

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)				
No urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan terakhir	Setahun terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
221	05320000	Perkakas rumah tangga (setrika, sapu, gunting, pisau, golok, cangkul, gengaji, vacuum cleaner, gantungan baju, alat solder, dsb.)		
222	05313000	Alat-alat dapur/makanan (rak piring, kompor, peruk, panci, ember, pisau dapur, penggorengan, sendok, termos, piring, gelas, mixer, rice cooker, blender, microwave, oven, dan pecah belah lainnya yang terbuat dari gelas/keramik/melamin/plastik, dsb.)		
223	09222000	Barang-barang pajangan/hiasan (hiasan dinding, aquarium, barang hiasan terbuat dari keramik, porselen, onyx, marmar, kayu, dsb.)		
224	05523000	Perbaikan perabot, perlengkapan dan perkakas rumah tangga		
225	08200000	Pembelian HP dan aksesorisnya, termasuk perbaikannya		
226	09121000	Pembelian kamera, kacamata, video camera, alat-alat optik lainnya dan perbaikannya		
227	1231621000	Pembelian arloji, jam, payung, tas, koper dan perlengkapannya		
228	12310000	Perhiasan mahal terbuat dari logam dan batu mulia (mas, berlian, mutiara, dsb.) dan perbaikannya		
229	09310000	Pembelian mainan anak dan perbaikannya, perhiasan murah imitasi		
230	09100000	Pembelian televisi, radio, video, DVD, kaset, radio kaset, gitar, piano/organ, komputer dan perbaikannya		
231	09200000	Pembelian alat dan perlengkapan olahraga (catur, raket, bola, net, bet, stik, termasuk baju renang, sepatu bola/kroka, kacamata renang) dan perbaikannya		
232	07000000	Pembelian kendaraan (mobil, sepeda motor, sepeda, dsb.) dan perbaikan besar		
233	0931400000	Binatang dan tanaman peliharaan termasuk biaya pemeliharaannya		
234	04500000	Barang tahan lama lainnya (instalasi listrik/telepon/fedling, ayunan, kereta bayi, dsb.) dan perbaikannya		
235		E. PAJAK, PUNGUTAN DAN ASURANSI		
236		Pajak bumi dan bangunan (PBB)		
237		Pajak kendaraan bermotor (STNK) dan tak bermotor		
238		Pungutan/retribusi (iuran RT/RW, sampah, keamanan, kuburan, dsb.)		
239	12530	Asuransi kesehatan		
240	12500	Asuransi jiwa lainnya dan asuransi kerugian (asuransi kematian, kecelakaan, mobil, rumah, dsb.)		
241		Lainnya (tutang, PPh, dsb.)		

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)				
No unit (1)	Kode COICOP (2)	Rincian (3)	Sebulan terakhir (4)	Setahun terakhir (5)
242		F. KEPERLUAN PESTA DAN UPACARA/KENDURI		
243		Perkawinan (sewa alat seperti peralatan pengantin, kursi, tenda, piring, jasa seperti ongkos perias pengantin, penghulu, serta sewa gedung, dsb.)		
244		Khitanan dan ulang tahun (ongkos bengkok, biaya dokter/mantri dukun sunat, boks makanan, peralatan penghias ruangan/balon, sewa kursi, sewa gedung, sewa hiburan)		
245		Perayaan hari raya agama (sewa kursi, sewa tenda, dsb.)		
246	09600	Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPH), umroh, perjalanan rohani		
247		Upacara agama atau adat lainnya (memanggil Ustad, Pendeta, sesajen, dsb.)		
248		Biaya pemakaman (ongkos memandikan jenazah, kain kafan, jasa penggali kubur, peti mati, biaya krematorium, biaya ngaben, dsb.)		

BLOK IV.3.1 REKAPITULASI PENGELUARAN MAKANAN DAN MINUMAN JADI SERTA ROKOK SELURUH ANGGOTA RUMAH TANGGA (DALAM RUPIAH)			
No ART (1)	Nama ART (2)	Makanan dan Minuman Jadi (3)	Rokok (4)
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
JUMLAH			

BLOK IV.3.2. REKAPITULASI PENGELUARAN MAKANAN, MINUMAN, DAN ROKOK (DALAM RUPIAH) [Disalin dari Blok IV.1 Kolom (6)]				BLOK IV.3.3. REKAPITULASI PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN (DALAM RUPIAH) [Disalin dari Blok IV.2 Kolom (4) dan Kolom (5)]			
No.	Jenis Pengeluaran	Seminggu Terakhir	No	Jenis Pengeluaran	Sebulan	Setahun	
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Padi-padian (R.1 Kolom 6)		17	Penunahan dan fasilitas rumah tangga a. Sebulan terakhir (R.127 Kolom 4)			
2	Umbi-umbian (R.7 Kolom 6)			b. Setahun terakhir (R.127 Kolom 5)			
3	Ikan/ladang/umil/kerang (R.14 Kolom 6)		18	Aneka Barang dan Jasa a. Sebulan terakhir (R.168 Kolom 4)			
4	Daging (R.28 Kolom 6)			b. Setahun terakhir (R.168 Kolom 5)			
5	Telur dan Susu (R.35 Kolom 6)		19	Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala (R.208 Kolom 5)			
6	Sayur-sayuran (R.44 Kolom 6)		20	Barang Tahan Lama (R.217 Kolom 5)			
7	Kacang-kacangan (R.61 Kolom 6)		21	Pajak, Pungutan dan Asuransi (R.235 Kolom 5)			
8	Buah-buahan (R.65 Kolom 6)		22	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri (R.242 Kolom 5)			
9	Minyak dan Kelapa (R.76 Kolom 6)		23	Jumlah Pengeluaran a. Sebulan terakhir (R.17 s.d R.18 Kolom 3)			
10	Bahan Minuman (R.80 Kolom 6)			b. Setahun terakhir (R.17 s.d R.22 Kolom 4)			
11	Bumbu-bumbuan (R.87 Kolom 6)		24	Rata-rata Pengeluaran Bukan Makanan Sebulan (R.23a) + (R.23.b/12)			
12	Konsumsi Lainnya (R.98 Kolom 6)		25	Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan (R.16 + R.24)			
13	Makanan dan Minuman jadi (Blok IV.3.1 Baris Jumlah Kolom 3)						
14	Rokok (Blok IV.3.1 Baris Jml Kolom 4)						
15	SUB JUMLAH [R.1 s.d R.14]						
16	RATA-RATA PENGELUARAN MAKANAN SEBULAN [(R.15) x 30/7]						

BLOK V. PENDAPATAN, PENERIMAAN, DAN PENGELUARAN BUKAN KONSUMSI

A. PENDAPATAN DARI UPAH/GAJI BAIK BERUPA UANG MAUPUN BARANG/JASA YANG DITERIMA SELAMA SEBULAN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)

No. urut ART	Nama (2)	Upah/gaji dalam bentuk uang		Upah/gaji dalam bentuk barang/jasa (5)	Lembur, honorarium, dsb. (6)	Jumlah Kolom (3) s.d. (6) (7)
		Pekerjaan utama (3)	Pekerjaan tambahan (4)			
(1)						
J u m l a h						

**B. PENDAPATAN DARI USAHA RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR
(DALAM RUPIAH)**

(1)	(2)	Nilai Produksi (3)	Biaya Produksi (Termasuk Upah/Gaji) (4)	Pendapatan [Kolom 3 – Kolom 4] (5)
1	Pertanian tanaman pangan			
2	Pertanian lainnya (tanaman non-pangan, peternakan, perunggasan, perikanan, kehutanan, dan perburuan)			
3	Bukan dari usaha pertanian (Industri, perdagangan, pengangkutan, jasa, bangunan, konstruksi, penggalan, dll.)			
J u m l a h				

C. PENDAPATAN KEPEMILIKAN DAN BUKAN DARI USAHA RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)

(1)	(2)	(3)
1	Pekiraan sewa rumah	
2	Lainnya (bunga simpanan, sewa tanah/lahan, bagi hasil, pendapatan bukan usaha, deviden, royalti, penjualan barang bekas, dll.)	
J u m l a h		

BLOK VI. CATATAN

Jam selesai wawancara: : :

Halaman ini sengaja dikosongkan

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN PONOROGO

Jl. Letjend R Suprpto No. 14 Ponorogo 63471

Telp. (0352) 481026 Fax. (0352) 481026

E-mail: bps3502@bps.go.id

Homepage: <http://ponorogokab.bps.go.id>